



Katalog BPS: 1105005.73

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI SELATAN

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF SULAWESI SELATAN*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF SULAWESI
SELATAN*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Selatan 2011

Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Selatan 2011

ISBN. 978-979-064-398-7

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1129

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.73

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Sulawesi Selatan. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Selatan is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Sulawesi Selatan. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
Lampiran/ <i>Appendix</i>	303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/Village Council Ownership</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	142
 6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>		
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
 7. Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>		
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Field</i>	175
 8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>		
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192
9.	Ekonomi / <i>Economy</i>	
09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219
10.	Keamanan / <i>Security</i>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years.....</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	282
12.	Keterangan Aparat Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment.....</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
2.1 Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1 Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1 Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1 Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2 Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam *Website*.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
 3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.
1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
 2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
 3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/ kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
 4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/ kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/ kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.

 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH**
TABLE : 01.1 **MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	74	7	-	81
Bulukumba	99	27	-	126
Bantaeng	46	21	-	67
Jeneponto	82	31	-	113
Takalar	69	24	-	93
Gowa	122	45	-	167
Sinjai	67	13	-	80
Maros	80	23	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	65	38	-	103
Barru	40	14	-	54
Bone	331	41	-	372
Soppeng	50	20	-	70
Wajo	128	48	-	176
Sidenreng Rappang	68	38	-	106
Pinrang	65	39	-	104
Enrekang	113	16	-	129
Luwu	208	19	-	227
Tana Toraja	113	46	-	159
Luwu Utara	165	7	4	176
Luwu Timur	107	-	5	112
Toraja Utara	109	39	3	151
Kota Makassar	-	143	-	143
Kota Pare-pare	-	22	-	22
Kota Palopo	-	48	-	48
SULAWESI SELATAN	2 201	769	12	2 982

TABEL : 01.1.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	64	5	-	69
Bulukumba	11	17	-	28
Bantaeng	9	7	-	16
Jeneponto	21	11	-	32
Takalar	28	3	-	31
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	10	2	-	12
Maros	8	-	-	8
Pangkajene Dan Kepulauan	38	12	-	50
Barru	17	11	-	28
Bone	47	9	-	56
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	15	5	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	16	6	-	22
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	37	4	-	41
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	19	-	-	19
Luwu Timur	17	-	-	17
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	24	-	24
Kota Pare-pare	-	10	-	10
Kota Palopo	-	21	-	21
SULAWESI SELATAN	357	147	-	504

TABEL : 01.1.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	10	2	-	12
Bulukumba	88	10	-	98
Bantaeng	37	14	-	51
Jeneponto	61	20	-	81
Takalar	41	21	-	62
Gowa	122	45	-	167
Sinjai	57	11	-	68
Maros	72	23	-	95
Pangkajene Dan Kepulauan	27	26	-	53
Barru	23	3	-	26
Bone	284	32	-	316
Soppeng	50	20	-	70
Wajo	113	43	-	156
Sidenreng Rappang	68	38	-	106
Pinrang	49	33	-	82
Enrekang	113	16	-	129
Luwu	171	15	-	186
Tana Toraja	113	46	-	159
Luwu Utara	146	7	4	157
Luwu Timur	90	-	5	95
Toraja Utara	109	39	3	151
Kota Makassar	-	119	-	119
Kota Pare-pare	-	12	-	12
Kota Palopo	-	27	-	27
SULAWESI SELATAN	1 844	622	12	2 478

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	74	-	2	5
Bulukumba	99	-	19	8
Bantaeng	46	-	4	17
Jeneponto	82	-	27	4
Takalar	69	-	21	3
Gowa	122	-	45	-
Sinjai	67	-	2	11
Maros	80	-	21	2
Pangkajene Dan Kepulauan	65	-	17	21
Barru	40	-	14	-
Bone	331	-	20	21
Soppeng	50	-	20	-
Wajo	128	-	22	26
Sidenreng Rappang	68	-	38	-
Pinrang	65	-	39	-
Enrekang	113	-	16	-
Luwu	207	1	13	6
Tana Toraja	108	5	42	4
Luwu Utara	164	1	2	5
Luwu Timur	107	-	-	-
Toraja Utara	107	2	34	5
Kota Makassar	-	-	5	138
Kota Pare-pare	-	-	22	-
Kota Palopo	-	-	44	4
SULAWESI SELATAN	2 192	9	489	280

TABEL : 01.2.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	64	-	1	4
Bulukumba	11	-	10	7
Bantaeng	9	-	1	6
Jeneponto	21	-	11	-
Takalar	28	-	2	1
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	10	-	1	1
Maros	8	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	38	-	9	3
Barro	17	-	11	-
Bone	47	-	9	-
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	15	-	3	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	16	-	6	-
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	37	-	4	-
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	19	-	-	-
Luwu Timur	17	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	1	23
Kota Pare-pare	-	-	10	-
Kota Palopo	-	-	17	4
SULAWESI SELATAN	357	-	96	51

TABEL : 01.2.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	0	-	1	1
Bulukumba	88	-	9	1
Bantaeng	37	-	3	11
Jeneponto	61	-	16	4
Takalar	41	-	19	2
Gowa	122	-	45	-
Sinjai	57	-	1	10
Maros	72	-	21	2
Pangkajene Dan Kepulauan	27	-	8	18
Barro	23	-	3	-
Bone	284	-	11	21
Soppeng	50	-	20	-
Wajo	113	-	19	24
Sidenreng Rappang	68	-	38	-
Pinrang	49	-	33	-
Enrekang	113	-	16	-
Luwu	170	1	9	6
Tana Toraja	108	5	42	4
Luwu Utara	145	1	2	5
Luwu Timur	90	-	-	-
Toraja Utara	107	2	34	5
Kota Makassar	-	-	4	115
Kota Pare-pare	-	-	12	-
Kota Palopo	-	-	27	-
SULAWESI SELATAN	1 835	9	393	229

TABEL : 01.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 01.3 **NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	1	28	2	50	81
Bulukumba	-	15	6	105	126
Bantaeng	11	15	13	28	67
Jeneponto	6	28	2	77	113
Takalar	-	5	-	88	93
Gowa	3	51	11	102	167
Sinjai	2	29	1	48	80
Maros	-	25	2	76	103
Pangkajene Dan Kepulauan	3	5	1	94	103
Barru	1	14	3	36	54
Bone	12	65	11	284	372
Soppeng	1	15	-	54	70
Wajo	6	13	8	149	176
Sidenreng Rappang	-	12	1	93	106
Pinrang	-	14	1	89	104
Enrekang	8	98	9	14	129
Luwu	9	74	7	137	227
Tana Toraja	9	134	10	6	159
Luwu Utara	3	29	4	140	176
Luwu Timur	2	17	4	89	112
Toraja Utara	2	95	12	42	151
Kota Makassar	-	-	-	143	143
Kota Pare-pare	-	5	-	17	22
Kota Palopo	1	4	1	42	48
SULAWESI SELATAN	80	790	109	2 003	2 982

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	17	64	81	22
Bulukumba	-	10	116	126	6
Bantaeng	-	10	57	67	-
Jeneponto	-	8	105	113	5
Takalar	1	5	87	93	6
Gowa	-	46	121	167	-
Sinjai	1	33	46	80	7
Maros	8	21	74	103	7
Pangkajene Dan Kepulauan	-	4	99	103	16
Barru	1	15	38	54	5
Bone	4	62	306	372	35
Soppeng	2	14	54	70	-
Wajo	2	2	172	176	12
Sidenreng Rappang	1	5	100	106	-
Pinrang	5	8	91	104	14
Enrekang	3	80	46	129	-
Luwu	4	47	176	227	29
Tana Toraja	1	47	111	159	-
Luwu Utara	2	22	152	176	14
Luwu Timur	11	40	61	112	13
Toraja Utara	1	15	135	151	-
Kota Makassar	-	-	143	143	2
Kota Pare-pare	-	-	22	22	-
Kota Palopo	1	3	44	48	13
SULAWESI SELATAN	48	514	2 420	2 982	206

TABEL : 01.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	10	5
Bulukumba	16	26	10	69
Bantaeng	4	6	3	13
Jeneponto	7	21	16	33
Takalar	2	21	-	9
Gowa	8	26	12	30
Sinjai	10	10	10	36
Maros	6	24	5	9
Pangkajene Dan Kepulauan	9	11	5	8
Barro	8	10	4	6
Bone	21	33	18	32
Soppeng	10	13	17	10
Wajo	6	10	24	19
Sidenreng Rappang	15	41	25	47
Pinrang	7	15	35	20
Enrekang	17	2	13	19
Luwu	8	36	19	38
Tana Toraja	46	32	22	70
Luwu Utara	13	8	44	18
Luwu Timur	9	4	9	13
Toraja Utara	19	21	10	6
Kota Makassar	1	13	-	5
Kota Pare-pare	-	2	-	1
Kota Palopo	3	3	1	10
SULAWESI SELATAN	245	388	312	526

TABEL : 01.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	10	5
Bulukumba	1	2	-	15
Bantaeng	-	2	-	1
Jeneponto	1	5	8	7
Takalar	-	8	-	6
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	-	2	1	3
Maros	3	2	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	3	3	5	3
Barro	7	10	-	3
Bone	-	5	-	6
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	-	1	1	3
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	-	6	2	8
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	2	4	1	1
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	4	-
Luwu Timur	-	-	2	3
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	1	3	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	1	7
SULAWESI SELATAN	18	53	36	71

TABEL : 01.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	-	-
Bulukumba	15	24	10	54
Bantaeng	4	4	3	12
Jeneponto	6	16	8	26
Takalar	2	13	-	3
Gowa	8	26	12	30
Sinjai	10	8	9	33
Maros	3	22	4	9
Pangkajene Dan Kepulauan	6	8	-	5
Barro	1	-	4	3
Bone	21	28	18	26
Soppeng	10	13	17	10
Wajo	6	9	23	16
Sidenreng Rappang	15	41	25	47
Pinrang	7	9	33	12
Enrekang	17	2	13	19
Luwu	6	32	18	37
Tana Toraja	46	32	22	70
Luwu Utara	13	8	40	18
Luwu Timur	9	4	7	10
Toraja Utara	19	21	10	6
Kota Makassar	-	10	-	5
Kota Pare-pare	-	2	-	1
Kota Palopo	3	3	-	3
SULAWESI SELATAN	227	335	276	455

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
 3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
 2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
 3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
 4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
 5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication**, include:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activity in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (piscis) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Type of Commodity/ Agriculture Subsector**, includes:
- Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
12. ***Women Overseas Worker Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE : 02.1 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah-an Industry/ Manufac-ture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	76	-	-	2	-	3	-	81
Bulukumba	114	-	3	3	-	6	-	126
Bantaeng	64	-	-	2	-	1	-	67
Jenepono	110	-	-	2	-	1	-	113
Takalar	89	-	1	1	-	2	-	93
Gowa	149	-	-	5	-	5	8	167
Sinjai	78	-	-	1	-	1	-	80
Maros	96	-	-	1	-	6	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	95	1	1	4	-	2	-	103
Barro	52	1	-	1	-	-	-	54
Bone	358	-	1	4	-	9	-	372
Soppeng	68	-	-	-	-	2	-	70
Wajo	163	-	1	8	-	4	-	176
Sidenreng Rappang	99	-	3	4	-	-	-	106
Pinrang	98	-	-	4	-	2	-	104
Enrekang	126	-	-	1	-	2	-	129
Luwu	222	-	-	1	-	4	-	227
Tana Toraja	156	-	-	2	-	1	-	159
Luwu Utara	171	-	1	2	-	2	-	176
Luwu Timur	100	7	-	3	-	2	-	112
Toraja Utara	142	-	-	5	-	4	-	151
Kota Makassar	9	-	3	43	2	83	3	143
Kota Pare-pare	4	2	1	9	-	5	1	22
Kota Palopo	26	-	-	8	-	14	-	48
SULAWESI SELATAN	2 665	11	15	116	2	161	12	2 982

TABEL : 02.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah-an Industry/ Manufac-ture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	64	-	-	2	-	3	-	69
Bulukumba	22	-	3	1	-	2	-	28
Bantaeng	14	-	-	1	-	1	-	16
Jenepono	30	-	-	2	-	-	-	32
Takalar	31	-	-	-	-	-	-	31
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	12	-	-	-	-	-	-	12
Maros	8	-	-	-	-	-	-	8
Pangkajene Dan Kepulauan	50	-	-	-	-	-	-	50
Barru	26	1	-	1	-	-	-	28
Bone	56	-	-	-	-	-	-	56
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	19	-	-	1	-	-	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	22	-	-	-	-	-	-	22
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	40	-	-	-	-	1	-	41
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	19	-	-	-	-	-	-	19
Luwu Timur	16	-	-	1	-	-	-	17
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	8	-	1	8	2	3	2	24
Kota Pare-pare	2	1	-	5	-	2	-	10
Kota Palopo	9	-	-	2	-	10	-	21
SULAWESI SELATAN	448	2	4	24	2	22	2	504

TABEL : 02.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA**
TABLE : 02.1.2 **SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah-an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	12	-	-	-	-	-	-	12
Bulukumba	92	-	-	2	-	4	-	98
Bantaeng	50	-	-	1	-	-	-	51
Jenepono	80	-	-	-	-	1	-	81
Takalar	58	-	1	1	-	2	-	62
Gowa	149	-	-	5	-	5	8	167
Sinjai	66	-	-	1	-	1	-	68
Maros	88	-	-	1	-	6	-	95
Pangkajene Dan Kepulauan	45	1	1	4	-	2	-	53
Barro	26	-	-	-	-	-	-	26
Bone	302	-	1	4	-	9	-	316
Soppeng	68	-	-	-	-	2	-	70
Wajo	144	-	1	7	-	4	-	156
Sidenreng Rappang	99	-	3	4	-	-	-	106
Pinrang	76	-	-	4	-	2	-	82
Enrekang	126	-	-	1	-	2	-	129
Luwu	182	-	-	1	-	3	-	186
Tana Toraja	156	-	-	2	-	1	-	159
Luwu Utara	152	-	1	2	-	2	-	157
Luwu Timur	84	7	-	2	-	2	-	95
Toraja Utara	142	-	-	5	-	4	-	151
Kota Makassar	1	-	2	35	-	80	1	119
Kota Pare-pare	2	1	1	4	-	3	1	12
Kota Palopo	17	-	-	6	-	4	-	27
SULAWESI SELATAN	2 217	9	11	92	-	139	10	2 478

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	35	21	1	19	-	-	-
Bulukumba	83	24	-	7	-	-	-
Bantaeng	45	17	-	1	1	-	-
Jeneponto	103	1	-	-	6	-	-
Takalar	72	-	-	9	8	-	-
Gowa	146	2	-	-	1	-	-
Sinjai	48	24	-	6	-	-	-
Maros	89	-	-	4	3	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	50	-	-	33	12	-	-
Barro	52	-	-	-	-	-	-
Bone	327	18	-	5	8	-	-
Soppeng	50	17	-	1	-	-	-
Wajo	151	7	-	4	1	-	-
Sidenreng Rappang	88	11	-	-	-	-	-
Pinrang	79	5	-	4	10	-	-
Enrekang	98	28	-	-	-	-	-
Luwu	146	66	-	3	7	-	-
Tana Toraja	122	31	3	-	-	-	-
Luwu Utara	95	68	-	2	6	-	-
Luwu Timur	40	50	1	3	6	-	-
Toraja Utara	129	11	2	-	-	-	-
Kota Makassar	2	-	-	6	1	-	-
Kota Pare-pare	3	-	-	1	-	-	-
Kota Palopo	17	1	-	3	5	-	-
SULAWESI SELATAN	2 070	402	7	111	75	-	-

TABEL : 02.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2.1 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	31	13	1	19	-	-	-
Bulukumba	15	-	-	7	-	-	-
Bantaeng	12	-	-	1	1	-	-
Jeneponto	25	-	-	-	5	-	-
Takalar	15	-	-	8	8	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	4	2	-	6	-	-	-
Maros	4	-	-	3	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	7	-	-	33	10	-	-
Barru	26	-	-	-	-	-	-
Bone	44	1	-	4	7	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	16	1	-	1	1	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	8	-	-	4	10	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	22	9	-	3	6	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	3	8	-	2	6	-	-
Luwu Timur	2	7	-	2	5	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	1	-	-	6	1	-	-
Kota Pare-pare	1	-	-	1	-	-	-
Kota Palopo	1	-	-	3	5	-	-
SULAWESI SELATAN	237	41	1	103	66	-	-

TABEL : 02.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2.2 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	4	8	-	-	-	-	-
Bulukumba	68	24	-	-	-	-	-
Bantaeng	33	17	-	-	-	-	-
Jeneponto	78	1	-	-	1	-	-
Takalar	57	-	-	1	-	-	-
Gowa	146	2	-	-	1	-	-
Sinjai	44	22	-	-	-	-	-
Maros	85	-	-	1	2	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	43	-	-	-	2	-	-
Barro	26	-	-	-	-	-	-
Bone	283	17	-	1	1	-	-
Soppeng	50	17	-	1	-	-	-
Wajo	135	6	-	3	-	-	-
Sidenreng Rappang	88	11	-	-	-	-	-
Pinrang	71	5	-	-	-	-	-
Enrekang	98	28	-	-	-	-	-
Luwu	124	57	-	-	1	-	-
Tana Toraja	122	31	3	-	-	-	-
Luwu Utara	92	60	-	-	-	-	-
Luwu Timur	38	43	1	1	1	-	-
Toraja Utara	129	11	2	-	-	-	-
Kota Makassar	1	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	2	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	16	1	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 833	361	6	8	9	-	-

TABEL : 02.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	2	79	-	81
Bulukumba	86	40	5	121
Bantaeng	62	5	5	62
Jenepono	46	67	12	101
Takalar	23	70	-	93
Gowa	70	97	-	167
Sinjai	62	18	-	80
Maros	60	43	13	90
Pangkajene Dan Kepulauan	56	47	1	102
Barru	32	22	-	54
Bone	269	103	5	367
Soppeng	31	39	2	68
Wajo	35	141	-	176
Sidenreng Rappang	71	35	-	106
Pinrang	76	28	16	88
Enrekang	102	27	-	129
Luwu	80	147	6	221
Tana Toraja	56	103	1	158
Luwu Utara	77	99	3	173
Luwu Timur	38	74	5	107
Toraja Utara	63	88	-	151
Kota Makassar	25	118	9	134
Kota Pare-pare	9	13	1	21
Kota Palopo	19	29	-	48
SULAWESI SELATAN	1 450	1 532	84	2 898

TABEL : 02.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut / Coastal Area

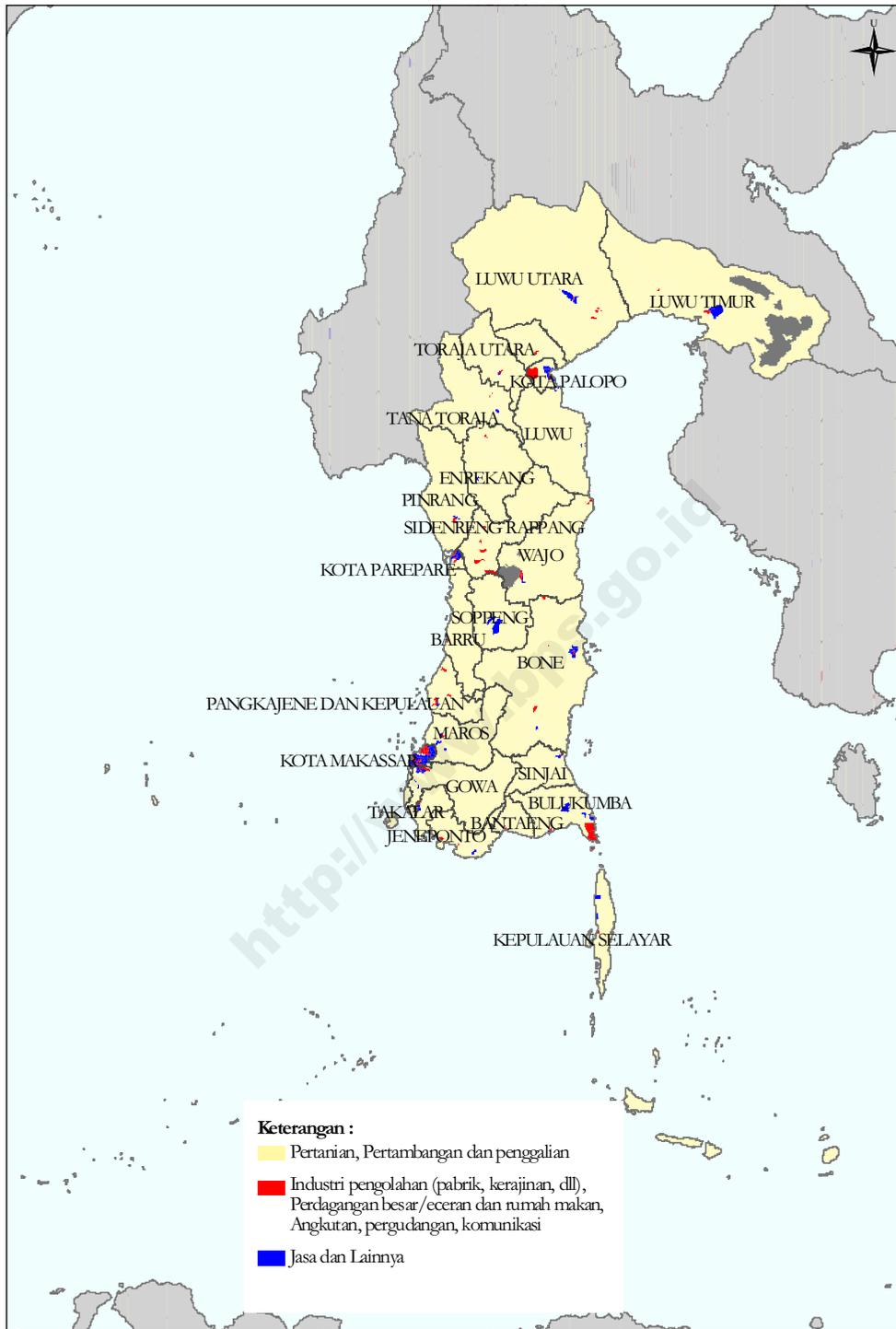
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Worker Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	2	67	-	69
Bulukumba	21	7	2	26
Bantaeng	13	3	-	16
Jenepono	16	16	1	31
Takalar	6	25	-	31
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	6	6	-	12
Maros	6	2	-	8
Pangkajene Dan Kepulauan	23	27	-	50
Barru	12	16	-	28
Bone	25	31	-	56
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	2	18	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	20	2	2	20
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	16	25	1	40
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	7	12	1	18
Luwu Timur	9	8	2	15
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	5	19	-	24
Kota Pare-pare	6	4	-	10
Kota Palopo	7	14	-	21
SULAWESI SELATAN	202	302	9	495

TABEL : 02.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	12	-	12
Bulukumba	65	33	3	95
Bantaeng	49	2	5	46
Jeneponto	30	51	11	70
Takalar	17	45	-	62
Gowa	70	97	-	167
Sinjai	56	12	-	68
Maros	54	41	13	82
Pangkajene Dan Kepulauan	33	20	1	52
Barru	20	6	-	26
Bone	244	72	5	311
Soppeng	31	39	2	68
Wajo	33	123	-	156
Sidenreng Rappang	71	35	-	106
Pinrang	56	26	14	68
Enrekang	102	27	-	129
Luwu	64	122	5	181
Tana Toraja	56	103	1	158
Luwu Utara	70	87	2	155
Luwu Timur	29	66	3	92
Toraja Utara	63	88	-	151
Kota Makassar	20	99	9	110
Kota Pare-pare	3	9	1	11
Kota Palopo	12	15	-	27
SULAWESI SELATAN	1 248	1 230	75	2 403

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. **Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. **Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. **Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. **The Sources of Main Street Illumination** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. **The Types of Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel*** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel*** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.
 13. ***Slum Settlement*** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.
 14. ***Environmental Pollution*** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.
 15. ***C-Class Mining*** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not, has a license or not.

TABEL : 03.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	37	67	34	6	-
Bulukumba	122	98	68	23	-
Bantaeng	65	67	49	3	-
Jeneponto	113	113	99	12	-
Takalar	91	93	46	11	-
Gowa	167	167	96	41	-
Sinjai	73	53	66	1	-
Maros	99	99	67	15	-
Pangkajene Dan Kepulauan	78	102	45	13	-
Barru	51	37	43	1	-
Bone	348	359	249	70	-
Soppeng	70	65	68	2	-
Wajo	175	18	119	1	-
Sidenreng Rappang	102	103	89	2	-
Pinrang	98	75	84	6	-
Enrekang	112	123	91	6	-
Luwu	163	214	48	22	-
Tana Toraja	109	149	42	1	-
Luwu Utara	116	174	104	9	-
Luwu Timur	90	109	25	20	-
Toraja Utara	126	145	29	-	-
Kota Makassar	142	123	141	2	-
Kota Pare-pare	22	22	22	-	-
Kota Palopo	46	46	45	-	-
SULAWESI SELATAN	2 615	2 621	1 769	267	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	26	58	24	5	-
Bulukumba	28	22	16	5	-
Bantaeng	16	16	16	-	-
Jeneponto	32	32	30	2	-
Takalar	29	31	14	1	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	9	7	8	1	-
Maros	8	8	4	2	-
Pangkajene Dan Kepulauan	25	50	15	3	-
Barru	28	18	26	-	-
Bone	56	56	41	10	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	20	4	10	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	22	20	21	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	40	40	18	4	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	15	19	13	1	-
Luwu Timur	15	17	7	1	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	23	18	22	2	-
Kota Pare-pare	10	10	10	-	-
Kota Palopo	21	21	21	-	-
SULAWESI SELATAN	423	447	316	37	-

TABEL : 03.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	11	9	10	1	-
Bulukumba	94	76	52	18	-
Bantaeng	49	51	33	3	-
Jeneponto	81	81	69	10	-
Takalar	62	62	32	10	-
Gowa	167	167	96	41	-
Sinjai	64	46	58	-	-
Maros	91	91	63	13	-
Pangkajene Dan Kepulauan	53	52	30	10	-
Barro	23	19	17	1	-
Bone	292	303	208	60	-
Soppeng	70	65	68	2	-
Wajo	155	14	109	1	-
Sidenreng Rappang	102	103	89	2	-
Pinrang	76	55	63	6	-
Enrekang	112	123	91	6	-
Luwu	123	174	30	18	-
Tana Toraja	109	149	42	1	-
Luwu Utara	101	155	91	8	-
Luwu Timur	75	92	18	19	-
Toraja Utara	126	145	29	-	-
Kota Makassar	119	105	119	-	-
Kota Pare-pare	12	12	12	-	-
Kota Palopo	25	25	24	-	-
SULAWESI SELATAN	2 192	2 174	1 453	230	-

TABEL : 03.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Bahan Bakar Type of Cooking Fuel					Agen Bahan Bakar Agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota City Gas	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Fire Wood	Lainnya Others	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	19	-	62	-	39	20
Bulukumba	-	51	-	75	-	94	26
Bantaeng	-	16	1	50	-	62	17
Jeneponto	-	61	2	49	1	95	21
Takalar	-	89	-	4	-	74	29
Gowa	-	126	-	41	-	156	9
Sinjai	-	19	-	61	-	55	25
Maros	-	71	-	32	-	89	22
Pangkajene Dan Kepulauan	-	86	-	16	1	82	14
Barru	-	45	-	9	-	46	13
Bone	-	112	-	235	25	304	46
Soppeng	-	46	-	24	-	65	20
Wajo	-	79	6	87	4	151	33
Sidenreng Rappang	-	92	1	13	-	92	36
Pinrang	-	81	1	22	-	87	24
Enrekang	-	58	-	71	-	84	11
Luwu	-	115	1	109	2	149	35
Tana Toraja	-	15	-	144	-	59	17
Luwu Utara	-	59	1	115	1	111	25
Luwu Timur	-	55	2	54	1	81	12
Toraja Utara	-	16	3	131	1	47	26
Kota Makassar	-	143	-	-	-	134	27
Kota Pare-pare	-	22	-	-	-	22	6
Kota Palopo	-	36	-	12	-	41	9
SULAWESI SELATAN	-	1 512	18	1 416	36	2 219	523

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Bahan Bakar Type of Cooking Fuel					Agen Bahan Bakar Agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota City Gas	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Fire Wood	Lainnya Others	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	17	-	52	-	32	18
Bulukumba	-	22	-	6	-	24	8
Bantaeng	-	8	-	8	-	16	6
Jeneponto	-	24	2	6	-	28	7
Takalar	-	29	-	2	-	23	13
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	8	-	4	-	9	4
Maros	-	7	-	1	-	8	3
Pangkajene Dan Kepulauan	-	43	-	6	1	35	6
Barru	-	27	-	1	-	26	9
Bone	-	23	-	33	-	46	8
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	13	-	6	1	17	5
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	21	1	-	-	19	8
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	34	-	6	1	38	9
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	10	-	9	-	17	5
Luwu Timur	-	12	-	5	-	13	2
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	24	-	-	-	22	4
Kota Pare-pare	-	10	-	-	-	10	4
Kota Palopo	-	19	-	2	-	18	5
SULAWESI SELATAN	-	351	3	147	3	401	124

TABEL : 03.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	2	-	10	-	7	2
Bulukumba	-	29	-	69	-	70	18
Bantaeng	-	8	1	42	-	46	11
Jeneponto	-	37	-	43	1	67	14
Takalar	-	60	-	2	-	51	16
Gowa	-	126	-	41	-	156	9
Sinjai	-	11	-	57	-	46	21
Maros	-	64	-	31	-	81	19
Pangkajene Dan Kepulauan	-	43	-	10	-	47	8
Barru	-	18	-	8	-	20	4
Bone	-	89	-	202	25	258	38
Soppeng	-	46	-	24	-	65	20
Wajo	-	66	6	81	3	134	28
Sidenreng Rappang	-	92	1	13	-	92	36
Pinrang	-	60	-	22	-	68	16
Enrekang	-	58	-	71	-	84	11
Luwu	-	81	1	103	1	111	26
Tana Toraja	-	15	-	144	-	59	17
Luwu Utara	-	49	1	106	1	94	20
Luwu Timur	-	43	2	49	1	68	10
Toraja Utara	-	16	3	131	1	47	26
Kota Makassar	-	119	-	-	-	112	23
Kota Pare-pare	-	12	-	-	-	12	2
Kota Palopo	-	17	-	10	-	23	4
SULAWESI SELATAN	-	1 161	15	1 269	33	1 818	399

TABEL : 03.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	4	37	1	-	39	2
Bulukumba	10	49	3	-	64	21
Bantaeng	7	26	3	-	31	10
Jeneponto	8	65	2	2	36	11
Takalar	5	77	3	-	8	5
Gowa	12	131	1	-	23	16
Sinjai	4	54	1	-	21	5
Maros	3	54	14	2	30	6
Pangkajene Dan Kepulauan	21	42	5	-	35	14
Barru	7	33	3	4	7	5
Bone	16	275	16	5	60	16
Soppeng	5	41	2	-	22	8
Wajo	11	130	10	-	25	10
Sidenreng Rappang	8	82	9	1	6	10
Pinrang	16	69	2	-	17	11
Enrekang	10	67	13	1	38	7
Luwu	-	166	21	5	35	9
Tana Toraja	7	103	2	-	47	15
Luwu Utara	9	150	-	-	17	5
Luwu Timur	13	88	4	-	7	4
Toraja Utara	14	125	2	2	8	21
Kota Makassar	134	7	-	-	2	87
Kota Pare-pare	21	-	-	-	1	14
Kota Palopo	28	19	-	-	1	16
SULAWESI SELATAN	373	1 890	117	22	580	328

TABEL : 03.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Can/ Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/Burned	Sungai/ Saluran Irigasi River/Irrigation Channel	Drainase Drainage	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	4	32	1	-	32	2
Bulukumba	4	13	-	-	11	6
Bantaeng	5	8	3	-	-	5
Jeneponto	4	16	-	1	11	3
Takalar	-	23	3	-	5	-
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	3	-	-	8	1
Maros	-	3	4	1	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	4	14	4	-	28	3
Barro	6	17	2	-	3	4
Bone	-	50	3	-	3	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	12	1	-	7	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	15	-	-	6	2
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	30	2	1	8	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	16	-	-	3	-
Luwu Timur	4	11	1	-	1	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	18	4	-	-	2	11
Kota Pare-pare	10	-	-	-	-	9
Kota Palopo	16	5	-	-	-	6
SULAWESI SELATAN	77	272	24	3	128	58

TABEL : 03.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	5	-	-	7	-
Bulukumba	6	36	3	-	53	15
Bantaeng	2	18	-	-	31	5
Jeneponto	4	49	2	1	25	8
Takalar	5	54	-	-	3	5
Gowa	12	131	1	-	23	16
Sinjai	3	51	1	-	13	4
Maros	3	51	10	1	30	5
Pangkajene Dan Kepulauan	17	28	1	-	7	11
Barru	1	16	1	4	4	1
Bone	16	225	13	5	57	15
Soppeng	5	41	2	-	22	8
Wajo	11	118	9	-	18	10
Sidenreng Rappang	8	82	9	1	6	10
Pinrang	15	54	2	-	11	9
Enrekang	10	67	13	1	38	7
Luwu	-	136	19	4	27	6
Tana Toraja	7	103	2	-	47	15
Luwu Utara	9	134	-	-	14	5
Luwu Timur	9	77	3	-	6	3
Toraja Utara	14	125	2	2	8	21
Kota Makassar	116	3	-	-	-	76
Kota Pare-pare	11	-	-	-	1	5
Kota Palopo	12	14	-	-	1	10
SULAWESI SELATAN	296	1 618	93	19	452	270

TABEL
TABLE : 03.4

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	28	3	8	42
Bulukumba	97	1	-	28
Bantaeng	38	1	3	25
Jeneponto	48	17	6	42
Takalar	66	3	1	23
Gowa	148	13	-	6
Sinjai	68	-	1	11
Maros	64	1	-	38
Pangkajene Dan Kepulauan	44	7	2	50
Barru	47	-	-	7
Bone	253	11	3	105
Soppeng	68	-	-	2
Wajo	146	2	-	28
Sidenreng Rappang	93	2	1	10
Pinrang	93	-	-	11
Enrekang	110	4	2	13
Luwu	134	2	1	90
Tana Toraja	138	3	-	18
Luwu Utara	122	1	5	48
Luwu Timur	97	-	-	15
Toraja Utara	144	3	2	2
Kota Makassar	141	-	2	-
Kota Pare-pare	20	1	-	1
Kota Palopo	42	2	-	4
SULAWESI SELATAN	2 249	77	37	619

TABEL : 03.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.1 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	20	3	8	38
Bulukumba	21	-	-	7
Bantaeng	7	-	-	9
Jeneponto	10	6	1	15
Takalar	13	1	-	17
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	4	-	1	7
Maros	2	-	-	6
Pangkajene Dan Kepulauan	14	2	2	32
Barru	25	-	-	3
Bone	35	-	-	21
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	16	-	-	4
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	18	-	-	4
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	36	-	-	5
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	12	-	1	6
Luwu Timur	12	-	-	5
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	22	-	2	-
Kota Pare-pare	10	-	-	-
Kota Palopo	20	1	-	-
SULAWESI SELATAN	297	13	15	179

TABEL : 03.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.2 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	8	-	-	4
Bulukumba	76	1	-	21
Bantaeng	31	1	3	16
Jeneponto	38	11	5	27
Takalar	53	2	1	6
Gowa	148	13	-	6
Sinjai	64	-	-	4
Maros	62	1	-	32
Pangkajene Dan Kepulauan	30	5	-	18
Barro	22	-	-	4
Bone	218	11	3	84
Soppeng	68	-	-	2
Wajo	130	2	-	24
Sidenreng Rappang	93	2	1	10
Pinrang	75	-	-	7
Enrekang	110	4	2	13
Luwu	98	2	1	85
Tana Toraja	138	3	-	18
Luwu Utara	110	1	4	42
Luwu Timur	85	-	-	10
Toraja Utara	144	3	2	2
Kota Makassar	119	-	-	-
Kota Pare-pare	10	1	-	1
Kota Palopo	22	1	-	4
SULAWESI SELATAN	1 952	64	22	440

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	42	5	-
Bulukumba	100	71	1
Bantaeng	57	48	1
Jeneponto	96	72	3
Takalar	64	58	2
Gowa	106	137	13
Sinjai	76	55	3
Maros	95	72	4
Pangkajene Dan Kepulauan	61	43	6
Barru	49	27	2
Bone	324	137	8
Soppeng	66	51	7
Wajo	124	34	31
Sidenreng Rappang	92	71	12
Pinrang	67	84	2
Enrekang	107	40	-
Luwu	186	121	1
Tana Toraja	140	69	2
Luwu Utara	165	82	-
Luwu Timur	99	58	10
Toraja Utara	118	37	-
Kota Makassar	23	4	1
Kota Pare-pare	8	2	-
Kota Palopo	42	13	2
SULAWESI SELATAN	2 307	1 391	111

TABEL : 03.5.1 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IIRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	35	5	-
Bulukumba	14	7	-
Bantaeng	14	10	-
Jeneponto	21	17	2
Takalar	14	7	-
Gowa	-	-	-
Sinjai	8	2	-
Maros	8	6	-
Pangkajene Dan Kepulauan	17	3	1
Barru	23	8	1
Bone	55	10	-
Soppeng	-	-	-
Wajo	20	2	-
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	16	12	-
Enrekang	-	-	-
Luwu	30	26	-
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	18	6	-
Luwu Timur	17	4	-
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	6	1	-
Kota Pare-pare	1	-	-
Kota Palopo	17	3	-
SULAWESI SELATAN	334	129	4

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	7	-	-
Bulukumba	86	64	1
Bantaeng	43	38	1
Jeneponto	75	55	1
Takalar	50	51	2
Gowa	106	137	13
Sinjai	68	53	3
Maros	87	66	4
Pangkajene Dan Kepulauan	44	40	5
Barru	26	19	1
Bone	269	127	8
Soppeng	66	51	7
Wajo	104	32	31
Sidenreng Rappang	92	71	12
Pinrang	51	72	2
Enrekang	107	40	-
Luwu	156	95	1
Tana Toraja	140	69	2
Luwu Utara	147	76	-
Luwu Timur	82	54	10
Toraja Utara	118	37	-
Kota Makassar	17	3	1
Kota Pare-pare	7	2	-
Kota Palopo	25	10	2
SULAWESI SELATAN	1 973	1 262	107

TABEL : 03.6 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	25	4	4	1	-
Bulukumba	44	3	75	1	1
Bantaeng	29	4	37	1	-
Jeneponto	36	2	70	1	5
Takalar	7	-	40	-	7
Gowa	19	1	96	3	10
Sinjai	27	2	50	3	5
Maros	51	6	78	2	19
Pangkajene Dan Kepulauan	23	1	33	1	14
Barru	25	2	38	-	4
Bone	199	60	175	1	32
Soppeng	31	6	47	-	3
Wajo	75	47	79	-	48
Sidenreng Rappang	44	6	72	1	1
Pinrang	25	13	49	2	5
Enrekang	60	24	105	-	6
Luwu	137	68	129	-	4
Tana Toraja	75	11	79	2	2
Luwu Utara	121	36	70	5	33
Luwu Timur	62	19	39	5	20
Toraja Utara	45	8	60	3	3
Kota Makassar	2	1	2	-	6
Kota Pare-pare	3	1	3	1	1
Kota Palopo	23	4	12	5	-
SULAWESI SELATAN	1 188	329	1 442	38	229

TABEL : 03.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian Irrigation	Pariwisata Tourism	Transportasi Transportation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	18	4	3	1	-
Bulukumba	6	-	7	-	1
Bantaeng	4	-	8	-	-
Jeneponto	3	1	11	-	4
Takalar	-	-	7	-	3
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	2	-	2	1	5
Maros	1	-	5	-	6
Pangkajene Dan Kepulauan	6	-	9	-	4
Barru	10	1	13	-	4
Bone	17	3	23	-	8
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	7	2	8	-	12
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	2	-	10	1	2
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	17	9	21	-	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	10	3	6	-	7
Luwu Timur	9	1	2	2	10
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	3
Kota Pare-pare	1	-	-	-	1
Kota Palopo	6	-	3	-	-
SULAWESI SELATAN	119	24	138	5	73

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	7	-	1	-	-
Bulukumba	38	3	68	1	-
Bantaeng	25	4	29	1	-
Jeneponto	33	1	59	1	1
Takalar	7	-	33	-	4
Gowa	19	1	96	3	10
Sinjai	25	2	48	2	-
Maros	50	6	73	2	13
Pangkajene Dan Kepulauan	17	1	24	1	10
Barru	15	1	25	-	-
Bone	182	57	152	1	24
Soppeng	31	6	47	-	3
Wajo	68	45	71	-	36
Sidenreng Rappang	44	6	72	1	1
Pinrang	23	13	39	1	3
Enrekang	60	24	105	-	6
Luwu	120	59	108	-	1
Tana Toraja	75	11	79	2	2
Luwu Utara	111	33	64	5	26
Luwu Timur	53	18	37	3	10
Toraja Utara	45	8	60	3	3
Kota Makassar	2	1	2	-	3
Kota Pare-pare	2	1	3	1	-
Kota Palopo	17	4	9	5	-
SULAWESI SELATAN	1 069	305	1 304	33	156

TABEL : 03.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	5	-
Bulukumba	11	1	71	1
Bantaeng	10	-	48	-
Jeneponto	12	-	72	2
Takalar	1	-	58	-
Gowa	6	-	137	-
Sinjai	7	-	55	-
Maros	15	-	72	1
Pangkajene Dan Kepulauan	4	-	42	-
Barru	4	-	27	1
Bone	33	6	137	-
Soppeng	11	-	51	1
Wajo	18	3	33	1
Sidenreng Rappang	9	-	71	-
Pinrang	16	-	84	1
Enrekang	3	1	40	-
Luwu	47	9	121	-
Tana Toraja	14	-	69	1
Luwu Utara	36	5	82	1
Luwu Timur	11	-	57	-
Toraja Utara	6	3	37	-
Kota Makassar	-	-	1	-
Kota Pare-pare	-	-	2	-
Kota Palopo	2	1	13	-
SULAWESI SELATAN	276	29	1 385	10

TABEL : 03.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	5	-
Bulukumba	1	-	7	-
Bantaeng	-	-	10	-
Jeneponto	-	-	17	1
Takalar	-	-	7	-
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	-	-	2	-
Maros	1	-	6	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	3	-
Barru	1	-	8	1
Bone	-	-	10	-
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	2	-	2	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	1	-	12	-
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	3	1	26	-
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	3	-	6	1
Luwu Timur	-	-	4	-
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	1	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	3	-
SULAWESI SELATAN	12	1	129	3

TABEL : 03.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	-	-	-	-
Bulukumba	10	1	64	1
Bantaeng	10	-	38	-
Jeneponto	12	-	55	1
Takalar	1	-	51	-
Gowa	6	-	137	-
Sinjai	7	-	53	-
Maros	14	-	66	1
Pangkajene Dan Kepulauan	4	-	39	-
Barru	3	-	19	-
Bone	33	6	127	-
Soppeng	11	-	51	1
Wajo	16	3	31	1
Sidenreng Rappang	9	-	71	-
Pinrang	15	-	72	1
Enrekang	3	1	40	-
Luwu	44	8	95	-
Tana Toraja	14	-	69	1
Luwu Utara	33	5	76	-
Luwu Timur	11	-	53	-
Toraja Utara	6	3	37	-
Kota Makassar	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	2	-
Kota Palopo	2	1	10	-
SULAWESI SELATAN	264	28	1 256	7

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area + Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	1	1	-	-
Bantaeng	1	-	1	-	-
Jeneponto	-	-	1	-	-
Takalar	-	-	2	-	-
Gowa	-	-	9	2	-
Sinjai	-	-	3	-	-
Maros	-	-	3	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	2	-	-
Barru	1	-	2	-	-
Bone	4	-	7	1	-
Soppeng	1	-	3	-	1
Wajo	13	11	23	1	11
Sidenreng Rappang	-	-	7	-	1
Pinrang	-	-	-	1	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	1	-	1	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	9	9	-	1	10
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	1	1	-	-
SULAWESI SELATAN	30	22	66	6	23

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-	-
Jeneponto	-	-	1	-	-
Takalar	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-
Barru	1	-	1	-	-
Bone	-	-	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1	-	2	-	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	1	1	-	-
Bantaeng	1	-	1	-	-
Jeneponto	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	2	-	-
Gowa	-	-	9	2	-
Sinjai	-	-	3	-	-
Maros	-	-	3	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	2	-	-
Barro	-	-	1	-	-
Bone	4	-	7	1	-
Soppeng	1	-	3	-	1
Wajo	13	11	23	1	11
Sidenreng Rappang	-	-	7	-	1
Pinrang	-	-	-	1	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	1	-	1	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	9	9	-	1	10
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	1	1	-	-
SULAWESI SELATAN	29	22	64	6	23

TABEL : 03.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	10	32	-	-	11	70
Bulukumba	53	47	10	4	17	109
Bantaeng	27	30	11	-	13	54
Jenepono	47	49	11	10	51	62
Takalar	39	25	5	-	8	85
Gowa	45	61	16	11	13	154
Sinjai	26	50	-	-	6	74
Maros	47	48	10	4	3	100
Pangkajene Dan Kepulauan	39	22	23	3	5	98
Barru	20	29	22	1	-	54
Bone	138	186	10	12	8	364
Soppeng	46	20	12	1	8	62
Wajo	76	48	9	4	5	171
Sidenreng Rappang	34	58	5	4	5	101
Pinrang	18	49	11	7	2	102
Enrekang	49	58	13	4	-	129
Luwu	116	70	10	-	16	211
Tana Toraja	34	106	11	2	6	153
Luwu Utara	92	73	11	1	4	172
Luwu Timur	58	41	16	11	13	99
Toraja Utara	45	73	4	-	6	145
Kota Makassar	19	4	12	-	98	45
Kota Pare-pare	3	5	4	3	5	17
Kota Palopo	36	6	2	-	11	37
SULAWESI SELATAN	1 117	1 190	238	82	314	2 668

TABEL : 03.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	8	27	-	-	10	59
Bulukumba	11	3	-	2	10	18
Bantaeng	10	4	6	-	9	7
Jenepono	16	5	7	4	19	13
Takalar	10	4	-	-	3	28
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	7	1	-	-	3	9
Maros	6	2	1	-	1	7
Pangkajene Dan Kepulauan	14	3	3	2	2	48
Barru	11	12	20	-	-	28
Bone	35	20	1	5	4	52
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	12	8	-	-	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	6	10	3	1	1	21
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	28	2	-	-	4	37
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	13	5	7	1	3	16
Luwu Timur	15	2	1	1	7	10
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	6	-	3	-	16	8
Kota Pare-pare	1	-	1	-	4	6
Kota Palopo	17	-	-	-	7	14
SULAWESI SELATAN	226	108	53	16	103	401

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	2	5	-	-	1	11
Bulukumba	42	44	10	2	7	91
Bantaeng	17	26	5	-	4	47
Jenepono	31	44	4	6	32	49
Takalar	29	21	5	-	5	57
Gowa	45	61	16	11	13	154
Sinjai	19	49	-	-	3	65
Maros	41	46	9	4	2	93
Pangkajene Dan Kepulauan	25	19	20	1	3	50
Barru	9	17	2	1	-	26
Bone	103	166	9	7	4	312
Soppeng	46	20	12	1	8	62
Wajo	64	40	9	4	5	151
Sidenreng Rappang	34	58	5	4	5	101
Pinrang	12	39	8	6	1	81
Enrekang	49	58	13	4	-	129
Luwu	88	68	10	-	12	174
Tana Toraja	34	106	11	2	6	153
Luwu Utara	79	68	4	-	1	156
Luwu Timur	43	39	15	10	6	89
Toraja Utara	45	73	4	-	6	145
Kota Makassar	13	4	9	-	82	37
Kota Pare-pare	2	5	3	3	1	11
Kota Palopo	19	6	2	-	4	23
SULAWESI SELATAN	891	1 082	185	66	211	2 267

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	13	1	10
Bantaeng	2	-	4
Jeneponto	3	-	1
Takalar	6	-	10
Gowa	6	-	7
Sinjai	4	5	5
Maros	19	-	13
Pangkajene Dan Kepulauan	12	3	14
Barru	5	-	4
Bone	19	1	22
Soppeng	2	-	4
Wajo	4	2	4
Sidenreng Rappang	2	-	7
Pinrang	2	-	6
Enrekang	7	9	10
Luwu	18	2	6
Tana Toraja	10	1	1
Luwu Utara	10	-	10
Luwu Timur	13	-	19
Toraja Utara	3	1	-
Kota Makassar	12	2	12
Kota Pare-pare	3	1	3
Kota Palopo	1	1	4
SULAWESI SELATAN	176	29	176

TABEL : 03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	4	-	1
Bantaeng	1	-	2
Jeneponto	-	-	-
Takalar	1	-	2
Gowa	-	-	-
Sinjai	3	-	1
Maros	2	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	9	-	5
Barru	4	-	2
Bone	3	-	2
Soppeng	-	-	-
Wajo	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	1	-	-
Enrekang	-	-	-
Luwu	8	-	3
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	4	-	4
Luwu Timur	6	-	-
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-
Kota Pare-pare	2	-	-
Kota Palopo	1	1	1
SULAWESI SELATAN	49	1	24

TABEL : 03.10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	9	1	9
Bantaeng	1	-	2
Jeneponto	3	-	1
Takalar	5	-	8
Gowa	6	-	7
Sinjai	1	5	4
Maros	17	-	12
Pangkajene Dan Kepulauan	3	3	9
Barru	1	-	2
Bone	16	1	20
Soppeng	2	-	4
Wajo	4	2	4
Sidenreng Rappang	2	-	7
Pinrang	1	-	6
Enrekang	7	9	10
Luwu	10	2	3
Tana Toraja	10	1	1
Luwu Utara	6	-	6
Luwu Timur	7	-	19
Toraja Utara	3	1	-
Kota Makassar	12	2	12
Kota Pare-pare	1	1	3
Kota Palopo	-	-	3
SULAWESI SELATAN	127	28	152

TABEL : 03.11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	4	6	3	1	-	-	1	6	3
Bantaeng	1	1	-	-	-	-	-	1	3
Jeneponto	2	-	1	-	-	-	-	1	-
Takalar	-	6	-	-	-	-	-	2	8
Gowa	3	1	2	-	-	-	-	1	6
Sinjai	2	-	2	5	-	-	-	-	5
Maros	9	5	5	-	-	-	1	4	8
Pangkajene Dan Kepulauan	3	3	6	-	3	-	-	7	7
Barro	4	1	-	-	-	-	-	-	4
Bone	5	11	3	-	1	-	3	13	6
Soppeng	2	-	-	-	-	-	2	-	2
Wajo	1	-	3	-	1	1	-	3	1
Sidenreng Rappang	2	-	-	-	-	-	1	6	-
Pinrang	-	-	2	-	-	-	1	1	4
Enrekang	1	2	4	2	-	7	3	1	6
Luwu	7	1	10	-	-	2	-	2	4
Tana Toraja	5	-	5	1	-	-	1	-	-
Luwu Utara	-	2	8	-	-	-	-	-	10
Luwu Timur	3	7	3	-	-	-	-	15	4
Toraja Utara	3	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Makassar	9	-	3	1	-	1	3	-	9
Kota Pare-pare	2	1	-	1	-	-	1	-	2
Kota Palopo	1	-	-	1	-	-	1	-	3
SULAWESI SELATAN	69	47	60	12	5	12	18	63	95

TABEL : 03.11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	3	-	1	-	-	-	-	1	-
Bantaeng	1	-	-	-	-	-	-	1	1
Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	-	2	-	-	-	-	-	1
Maros	2	-	-	-	-	-	-	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	3	1	5	-	-	-	-	2	3
Barro	4	-	-	-	-	-	-	-	2
Bone	-	3	-	-	-	-	1	1	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	3	1	4	-	-	-	-	2	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	1	3	-	-	-	-	-	4
Luwu Timur	2	4	-	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	1	-	-	1	-	-	1	-	-
SULAWESI SELATAN	21	12	16	1	-	-	2	8	14

TABEL : 03.11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	1	6	2	1	-	-	1	5	3
Bantaeng	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Jeneponto	2	-	1	-	-	-	-	1	-
Takalar	-	5	-	-	-	-	-	2	6
Gowa	3	1	2	-	-	-	-	1	6
Sinjai	1	-	-	5	-	-	-	-	4
Maros	7	5	5	-	-	-	1	3	8
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	1	-	3	-	-	5	4
Barru	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Bone	5	8	3	-	1	-	2	12	6
Soppeng	2	-	-	-	-	-	2	-	2
Wajo	1	-	3	-	1	1	-	3	1
Sidenreng Rappang	2	-	-	-	-	-	1	6	-
Pinrang	-	-	1	-	-	-	1	1	4
Enrekang	1	2	4	2	-	7	3	1	6
Luwu	4	-	6	-	-	2	-	-	3
Tana Toraja	5	-	5	1	-	-	1	-	-
Luwu Utara	-	1	5	-	-	-	-	-	6
Luwu Timur	1	3	3	-	-	-	-	15	4
Toraja Utara	3	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Makassar	9	-	3	1	-	1	3	-	9
Kota Pare-pare	1	-	-	1	-	-	1	-	2
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	-	-	3
SULAWESI SELATAN	48	35	44	11	5	12	16	55	81

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	7	-	4
Bantaeng	1	-	1
Jeneponto	2	-	-
Takalar	2	-	3
Gowa	3	-	4
Sinjai	1	-	-
Maros	6	-	4
Pangkajene Dan Kepulauan	8	2	11
Barru	1	-	-
Bone	8	-	8
Soppeng	1	-	2
Wajo	2	2	4
Sidenreng Rappang	-	-	3
Pinrang	-	-	3
Enrekang	3	-	1
Luwu	10	1	3
Tana Toraja	4	-	-
Luwu Utara	5	-	4
Luwu Timur	9	-	11
Toraja Utara	2	1	-
Kota Makassar	5	2	6
Kota Pare-pare	2	1	3
Kota Palopo	-	-	3
SULAWESI SELATAN	82	9	78

TABEL : 03.12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	2	-	1
Bantaeng	-	-	1
Jeneponto	-	-	-
Takalar	-	-	-
Gowa	-	-	-
Sinjai	1	-	-
Maros	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	6	-	4
Barru	1	-	-
Bone	3	-	1
Soppeng	-	-	-
Wajo	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	-	-	-
Enrekang	-	-	-
Luwu	4	-	1
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	1	-	-
Luwu Timur	5	-	-
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-
Kota Pare-pare	1	-	-
Kota Palopo	-	-	-
SULAWESI SELATAN	24	-	8

TABEL : 03.12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	5	-	3
Bantaeng	1	-	-
Jeneponto	2	-	-
Takalar	2	-	3
Gowa	3	-	4
Sinjai	-	-	-
Maros	6	-	4
Pangkajene Dan Kepulauan	2	2	7
Barru	-	-	-
Bone	5	-	7
Soppeng	1	-	2
Wajo	2	2	4
Sidenreng Rappang	-	-	3
Pinrang	-	-	3
Enrekang	3	-	1
Luwu	6	1	2
Tana Toraja	4	-	-
Luwu Utara	4	-	4
Luwu Timur	4	-	11
Toraja Utara	2	1	-
Kota Makassar	5	2	6
Kota Pare-pare	1	1	3
Kota Palopo	-	-	3
SULAWESI SELATAN	58	9	70

TABEL : 03.13 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	2	50	29	33	48
Bulukumba	4	31	91	22	104
Bantaeng	2	19	46	18	49
Jeneponto	-	23	90	43	70
Takalar	2	13	78	22	71
Gowa	-	-	167	41	126
Sinjai	-	10	70	34	46
Maros	-	3	100	35	68
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	101	18	85
Barru	2	4	48	33	21
Bone	18	112	242	108	264
Soppeng	2	5	63	24	46
Wajo	-	66	110	23	153
Sidenreng Rappang	3	55	48	30	76
Pinrang	-	12	92	27	77
Enrekang	1	21	107	36	93
Luwu	4	44	179	51	176
Tana Toraja	4	13	142	58	101
Luwu Utara	4	114	58	51	125
Luwu Timur	2	36	74	47	65
Toraja Utara	-	2	149	42	109
Kota Makassar	-	1	142	2	141
Kota Pare-pare	-	-	22	4	18
Kota Palopo	-	3	45	15	33
SULAWESI SELATAN	50	639	2 293	817	2 165

TABEL : 03.13.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut / Coastal Area

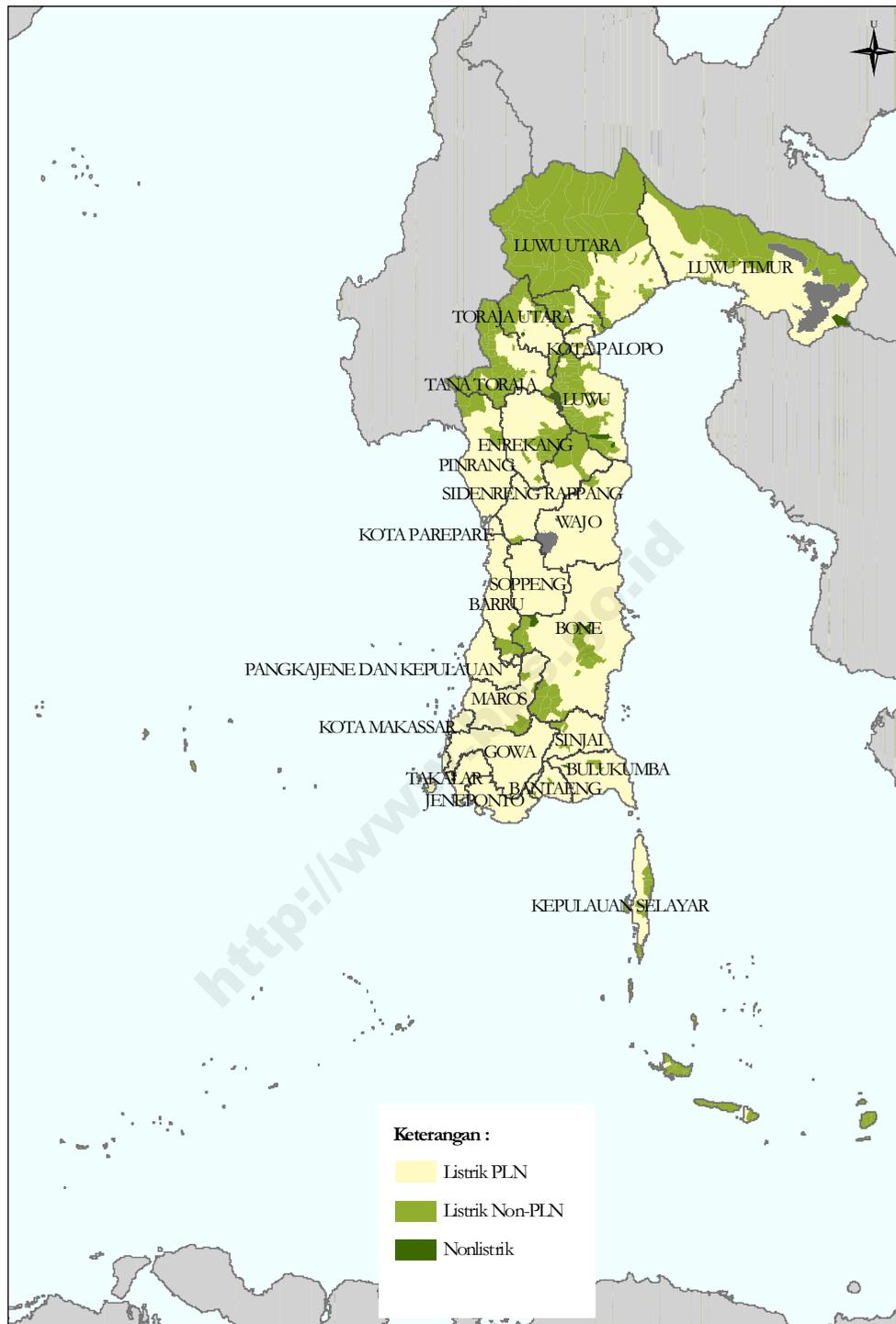
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	2	38	29	28	41
Bulukumba	-	12	16	6	22
Bantaeng	-	4	12	7	9
Jeneponto	-	2	30	8	24
Takalar	-	2	29	1	30
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	2	10	7	5
Maros	-	-	8	1	7
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	49	2	48
Barru	2	2	24	16	12
Bone	3	12	41	6	50
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	7	13	2	18
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	2	20	7	15
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	2	39	7	34
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	10	9	2	17
Luwu Timur	1	4	12	6	11
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	1	23	-	24
Kota Pare-pare	-	-	10	-	10
Kota Palopo	-	2	19	5	16
SULAWESI SELATAN	8	103	393	111	393

TABEL : 03.13.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	12	-	5	7
Bulukumba	4	19	75	16	82
Bantaeng	2	15	34	11	40
Jeneponto	-	21	60	35	46
Takalar	2	11	49	21	41
Gowa	-	-	167	41	126
Sinjai	-	8	60	27	41
Maros	-	3	92	34	61
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	52	16	37
Barru	-	2	24	17	9
Bone	15	100	201	102	214
Soppeng	2	5	63	24	46
Wajo	-	59	97	21	135
Sidenreng Rappang	3	55	48	30	76
Pinrang	-	10	72	20	62
Enrekang	1	21	107	36	93
Luwu	4	42	140	44	142
Tana Toraja	4	13	142	58	101
Luwu Utara	4	104	49	49	108
Luwu Timur	1	32	62	41	54
Toraja Utara	-	2	149	42	109
Kota Makassar	-	-	119	2	117
Kota Pare-pare	-	-	12	4	8
Kota Palopo	-	1	26	10	17
SULAWESI SELATAN	42	536	1 900	706	1 772

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar-an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	2	7	-	-	-	19	11	-	-	2
Bulukumba	7	11	2	-	-	3	10	-	-	-
Bantaeng	8	12	1	-	-	1	6	-	-	2
Jeneponto	3	24	3	-	-	9	14	-	-	7
Takalar	-	12	-	-	-	12	43	-	-	-
Gowa	20	16	-	-	-	-	44	-	-	-
Sinjai	11	7	1	-	-	9	8	-	-	3
Maros	7	38	4	-	-	-	33	-	-	2
Pangkajene Dan Kepulauan	10	36	3	-	-	5	58	-	-	-
Barru	13	27	1	-	-	3	28	-	-	-
Bone	10	75	3	-	-	20	45	-	1	15
Soppeng	2	34	1	-	-	-	19	-	1	-
Wajo	1	86	-	-	-	2	110	-	-	12
Sidenreng Rappang	3	28	4	-	-	-	37	-	2	3
Pinrang	12	30	1	-	-	9	27	-	1	8
Enrekang	42	20	2	-	-	-	3	-	-	-
Luwu	34	106	11	-	-	12	14	-	-	20
Tana Toraja	38	7	-	-	-	-	8	-	1	8
Luwu Utara	14	92	2	-	-	2	11	-	-	3
Luwu Timur	4	38	4	20	-	1	7	-	-	1
Toraja Utara	26	11	-	-	-	-	20	-	-	7
Kota Makassar	-	10	-	-	-	4	27	-	-	1
Kota Pare-pare	4	2	-	-	-	-	8	-	1	2
Kota Palopo	7	17	13	-	-	1	8	-	-	-
SULAWESI SELATAN	278	746	56	20	-	112	599	-	7	96

TABEL : 04.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar-an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	2	5	-	-	-	19	10	-	-	1
Bulukumba	1	3	1	-	-	3	1	-	-	-
Bantaeng	-	5	-	-	-	1	1	-	-	-
Jeneponto	-	8	1	-	-	9	4	-	-	4
Takalar	-	2	-	-	-	12	9	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	4	-	-	-	8	4	-	-	2
Maros	-	1	-	-	-	-	5	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	9	2	-	-	5	29	-	-	-
Barru	2	11	1	-	-	3	17	-	-	-
Bone	2	25	-	-	-	20	9	-	-	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	7	-	-	-	1	7	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	7	1	-	-	9	8	-	-	2
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	2	20	2	-	-	12	5	-	-	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	13	-	-	-	2	2	-	-	-
Luwu Timur	-	9	1	-	-	1	1	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	2	-	-	-	4	7	-	-	1
Kota Pare-pare	1	-	-	-	-	-	4	-	-	-
Kota Palopo	2	8	5	-	-	1	6	-	-	-
SULAWESI SELATAN	17	139	14	-	-	110	129	-	-	14

TABEL : 04.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar-an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	-	2	-	-	-	-	1	-	-	1
Bulukumba	6	8	1	-	-	-	9	-	-	-
Bantaeng	8	7	1	-	-	-	5	-	-	2
Jeneponto	3	16	2	-	-	-	10	-	-	3
Takalar	-	10	-	-	-	-	34	-	-	-
Gowa	20	16	-	-	-	-	44	-	-	-
Sinjai	10	3	1	-	-	1	4	-	-	1
Maros	7	37	4	-	-	-	28	-	-	2
Pangkajene Dan Kepulauan	6	27	1	-	-	-	29	-	-	-
Barru	11	16	-	-	-	-	11	-	-	-
Bone	8	50	3	-	-	-	36	-	1	14
Soppeng	2	34	1	-	-	-	19	-	1	-
Wajo	1	79	-	-	-	1	103	-	-	12
Sidenreng Rappang	3	28	4	-	-	-	37	-	2	3
Pinrang	12	23	-	-	-	-	19	-	1	6
Enrekang	42	20	2	-	-	-	3	-	-	-
Luwu	32	86	9	-	-	-	9	-	-	17
Tana Toraja	38	7	-	-	-	-	8	-	1	8
Luwu Utara	14	79	2	-	-	-	9	-	-	3
Luwu Timur	4	29	3	20	-	-	6	-	-	1
Toraja Utara	26	11	-	-	-	-	20	-	-	7
Kota Makassar	-	8	-	-	-	-	20	-	-	-
Kota Pare-pare	3	2	-	-	-	-	4	-	1	2
Kota Palopo	5	9	8	-	-	-	2	-	-	-
SULAWESI SELATAN	261	607	42	20	-	2	470	-	7	82

TABEL : 04.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	18	22	13	-	-	-
Bulukumba	10	7	15	1	2	1
Bantaeng	18	15	8	-	-	1
Jenepono	31	16	14	1	-	-
Takalar	36	4	35	4	-	2
Gowa	47	34	42	6	3	10
Sinjai	23	6	9	3	1	-
Maros	30	14	37	6	5	9
Pangkajene Dan Kepulauan	28	22	29	2	2	1
Barru	22	21	23	1	-	2
Bone	79	47	54	12	4	10
Soppeng	18	8	36	1	-	1
Wajo	43	20	107	10	12	10
Sidenreng Rappang	20	13	42	5	1	-
Pinrang	34	11	34	5	3	4
Enrekang	47	27	27	-	-	-
Luwu	112	67	44	6	3	12
Tana Toraja	39	19	18	3	1	1
Luwu Utara	30	30	88	5	2	7
Luwu Timur	31	11	28	1	-	3
Toraja Utara	33	9	17	4	3	1
Kota Makassar	22	20	30	4	1	4
Kota Pare-pare	3	2	10	-	-	-
Kota Palopo	11	10	23	8	7	7
SULAWESI SELATAN	785	455	783	88	50	86

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	-	-	-	2
Bulukumba	1	1	2	1	-	1	2
Bantaeng	-	-	-	1	-	-	2
Jeneponto	-	-	-	-	-	-	2
Takalar	1	-	-	1	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	5	3
Sinjai	-	1	1	1	-	1	-
Maros	-	2	1	1	-	8	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	11	2	-	1	19
Barro	-	1	-	1	-	2	1
Bone	-	-	5	-	-	4	12
Soppeng	-	-	-	1	-	-	-
Wajo	3	2	2	1	-	9	5
Sidenreng Rappang	-	1	-	2	-	1	-
Pinrang	1	-	1	4	1	4	2
Enrekang	1	-	-	2	-	-	-
Luwu	1	-	2	11	-	20	7
Tana Toraja	2	2	1	6	-	3	2
Luwu Utara	-	1	1	-	-	1	5
Luwu Timur	1	1	10	3	-	2	3
Toraja Utara	-	3	-	6	-	-	2
Kota Makassar	1	2	4	3	-	7	9
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	1	-
Kota Palopo	5	3	8	9	-	8	5
SULAWESI SELATAN	17	21	49	56	1	78	83

TABEL : 04.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	15	21	11	-	-	-
Bulukumba	1	2	4	-	1	-
Bantaeng	4	5	5	-	-	-
Jeneponto	8	9	6	1	-	-
Takalar	16	2	8	1	-	1
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	9	1	4	1	-	-
Maros	3	-	5	-	2	2
Pangkajene Dan Kepulauan	14	12	12	1	2	-
Barru	11	11	13	-	-	1
Bone	30	15	13	1	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	6	3	6	-	1	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	10	6	14	5	2	3
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	20	18	14	1	1	6
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	2	3	14	2	-	1
Luwu Timur	5	3	6	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	4	4	10	1	-	1
Kota Pare-pare	-	-	5	-	-	-
Kota Palopo	4	1	8	1	-	-
SULAWESI SELATAN	162	116	158	15	9	15

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	-	-	-	2
Bulukumba	-	1	-	1	-	-	1
Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-
Jenepono	-	-	-	-	-	-	2
Takalar	1	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	1	-	1	-	1	-
Maros	-	1	-	-	-	2	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	4	2	-	-	7
Barru	-	1	-	1	-	2	-
Bone	-	-	-	-	-	-	2
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-	-	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	-	1	4	1	3	1
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	1	3	-	7	2
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	1	1	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	1	-	-	-	1
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	2	-	1	-
SULAWESI SELATAN	2	4	8	15	1	16	19

TABEL : 04.2.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	3	1	2	-	-	-
Bulukumba	9	5	11	1	1	1
Bantaeng	14	10	3	-	-	1
Jeneponto	23	7	8	-	-	-
Takalar	20	2	27	3	-	1
Gowa	47	34	42	6	3	10
Sinjai	14	5	5	2	1	-
Maros	27	14	32	6	3	7
Pangkajene Dan Kepulauan	14	10	17	1	-	1
Barru	11	10	10	1	-	1
Bone	49	32	41	11	4	10
Soppeng	18	8	36	1	-	1
Wajo	37	17	101	10	11	10
Sidenreng Rappang	20	13	42	5	1	-
Pinrang	24	5	20	-	1	1
Enrekang	47	27	27	-	-	-
Luwu	92	49	30	5	2	6
Tana Toraja	39	19	18	3	1	1
Luwu Utara	28	27	74	3	2	6
Luwu Timur	26	8	22	1	-	3
Toraja Utara	33	9	17	4	3	1
Kota Makassar	18	16	20	3	1	3
Kota Pare-pare	3	2	5	-	-	-
Kota Palopo	7	9	15	7	7	7
SULAWESI SELATAN	623	339	625	73	41	71

TABEL : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	1	-	2	-	-	1	1
Bantaeng	-	-	-	1	-	-	2
Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	1	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	5	3
Sinjai	-	-	1	-	-	-	-
Maros	-	1	1	1	-	6	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	7	-	-	1	12
Barru	-	-	-	-	-	-	1
Bone	-	-	5	-	-	4	10
Soppeng	-	-	-	1	-	-	-
Wajo	3	2	2	1	-	9	4
Sidenreng Rappang	-	1	-	2	-	1	-
Pinrang	-	-	-	-	-	1	1
Enrekang	1	-	-	2	-	-	-
Luwu	1	-	1	8	-	13	5
Tana Toraja	2	2	1	6	-	3	2
Luwu Utara	-	1	1	-	-	1	5
Luwu Timur	1	1	9	2	-	2	3
Toraja Utara	-	3	-	6	-	-	2
Kota Makassar	1	2	3	3	-	7	8
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	1	-
Kota Palopo	5	3	8	7	-	7	5
SULAWESI SELATAN	15	17	41	41	-	62	64

TABEL : 04.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	56	2	1
Bulukumba	1	1	24	6	-
Bantaeng	-	-	31	3	9
Jeneponto	1	1	44	7	13
Takalar	-	-	40	6	3
Gowa	-	1	70	8	3
Sinjai	5	2	45	15	4
Maros	1	5	56	13	5
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	50	7	7
Barru	1	2	44	10	3
Bone	-	1	168	6	10
Soppeng	-	-	3	1	2
Wajo	-	7	65	18	7
Sidenreng Rappang	-	2	54	9	2
Pinrang	-	-	47	3	3
Enrekang	-	5	82	14	10
Luwu	2	1	141	20	12
Tana Toraja	-	-	40	5	-
Luwu Utara	-	3	128	15	7
Luwu Timur	2	1	64	8	4
Toraja Utara	-	-	60	9	-
Kota Makassar	-	1	49	3	3
Kota Pare-pare	-	2	19	14	7
Kota Palopo	1	2	37	14	3
SULAWESI SELATAN	14	38	1 417	216	118

TABEL : 04.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	49	2	1
Bulukumba	1	-	7	4	-
Bantaeng	-	-	13	1	5
Jeneponto	1	-	12	3	6
Takalar	-	-	16	3	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	4	1	8	4	2
Maros	-	-	6	1	1
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	22	1	6
Barru	1	1	23	3	1
Bone	-	-	40	3	1
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	4	-	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	15	2	1
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	1	28	7	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	1	11	2	-
Luwu Timur	-	-	15	2	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	1	10	-	-
Kota Pare-pare	-	1	9	5	2
Kota Palopo	1	2	19	2	-
SULAWESI SELATAN	8	8	307	45	30

TABEL : 04.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL
DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	7	-	-
Bulukumba	-	1	17	2	-
Bantaeng	-	-	18	2	4
Jeneponto	-	1	32	4	7
Takalar	-	-	24	3	3
Gowa	-	1	70	8	3
Sinjai	1	1	37	11	2
Maros	1	5	50	12	4
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	28	6	1
Barru	-	1	21	7	2
Bone	-	1	128	3	9
Soppeng	-	-	3	1	2
Wajo	-	7	61	18	6
Sidenreng Rappang	-	2	54	9	2
Pinrang	-	-	32	1	2
Enrekang	-	5	82	14	10
Luwu	2	-	113	13	9
Tana Toraja	-	-	40	5	-
Luwu Utara	-	2	117	13	7
Luwu Timur	2	1	49	6	4
Toraja Utara	-	-	60	9	-
Kota Makassar	-	-	39	3	3
Kota Pare-pare	-	1	10	9	5
Kota Palopo	-	-	18	12	3
SULAWESI SELATAN	6	30	1 110	171	88

TABEL : 04.4 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi Government <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat Government <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	48	50	9	-	-	-
Bulukumba	13	14	13	1	1	-
Bantaeng	30	29	12	5	3	-
Jenepono	47	26	10	-	1	-
Takalar	35	22	10	1	1	-
Gowa	63	53	19	1	1	3
Sinjai	43	22	13	4	3	-
Maros	49	23	15	3	2	3
Pangkajene Dan Kepulauan	36	32	12	-	1	3
Barro	37	38	33	3	-	1
Bone	168	79	10	1	2	1
Soppeng	2	1	3	-	-	-
Wajo	57	48	26	4	4	6
Sidenreng Rappang	43	25	23	1	-	-
Pinrang	39	15	19	1	1	3
Enrekang	86	36	21	1	-	-
Luwu	134	108	28	-	1	7
Tana Toraja	38	22	8	-	-	-
Luwu Utara	114	77	31	-	-	2
Luwu Timur	60	34	10	-	-	-
Toraja Utara	53	37	6	-	2	-
Kota Makassar	47	35	16	1	1	3
Kota Pare-pare	7	9	21	2	-	2
Kota Palopo	26	15	22	2	2	1
SULAWESI SELATAN	1 275	850	390	31	26	35

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kema- syarakatan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Indonesian Police	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	2	-	3	1
Bulukumba	-	-	1	-	-	-	1
Bantaeng	1	-	-	3	-	1	3
Jenepono	-	-	-	-	-	1	7
Takalar	1	-	-	-	-	-	-
Gowa	3	-	1	-	1	11	-
Sinjai	1	-	-	-	-	6	-
Maros	1	1	1	1	1	3	2
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	1	-	1	-
Barru	-	1	-	2	-	8	1
Bone	-	-	-	2	-	-	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	4	2	2	1	-	5	1
Sidenreng Rappang	-	2	-	10	-	10	1
Pinrang	1	1	-	3	-	8	-
Enrekang	1	1	-	1	-	1	2
Luwu	2	1	1	3	1	11	2
Tana Toraja	-	-	-	2	1	1	-
Luwu Utara	-	1	-	1	-	-	1
Luwu Timur	1	-	2	2	-	5	3
Toraja Utara	-	2	1	6	-	1	-
Kota Makassar	1	3	3	11	-	11	1
Kota Pare-pare	1	-	-	-	-	1	-
Kota Palopo	1	2	1	1	1	8	1
SULAWESI SELATAN	19	17	13	52	5	96	28

TABEL : 04.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi Government <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat Government <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	42	45	8	-	-	-
Bulukumba	3	7	6	1	1	-
Bantaeng	12	13	6	3	2	-
Jeneponto	12	11	4	-	-	-
Takalar	16	6	6	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	6	2	5	2	1	-
Maros	5	1	1	-	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	14	16	6	-	1	3
Barro	20	21	18	-	-	-
Bone	40	16	2	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	3	2	3	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	12	8	8	1	1	3
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	26	27	14	-	-	4
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	12	10	3	-	-	-
Luwu Timur	14	6	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	8	6	2	-	-	-
Kota Pare-pare	-	2	10	2	-	-
Kota Palopo	14	3	6	2	1	1
SULAWESI SELATAN	259	202	108	11	7	12

TABEL
TABLE : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	2	-	3	1
Bulukumba	-	-	-	-	-	-	1
Bantaeng	1	-	-	1	-	1	2
Jenepono	-	-	-	-	-	-	3
Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	-	2	-
Maros	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	1	-	1	-
Barru	-	1	-	1	-	7	-
Bone	-	-	-	-	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-	-	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	1	-	2	-	4	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	2	1	1	2	1	6	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	1	-	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	4	-	3	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	1	2	1	1	1	2	1
SULAWESI SELATAN	5	5	2	15	2	29	11

TABEL : 04.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

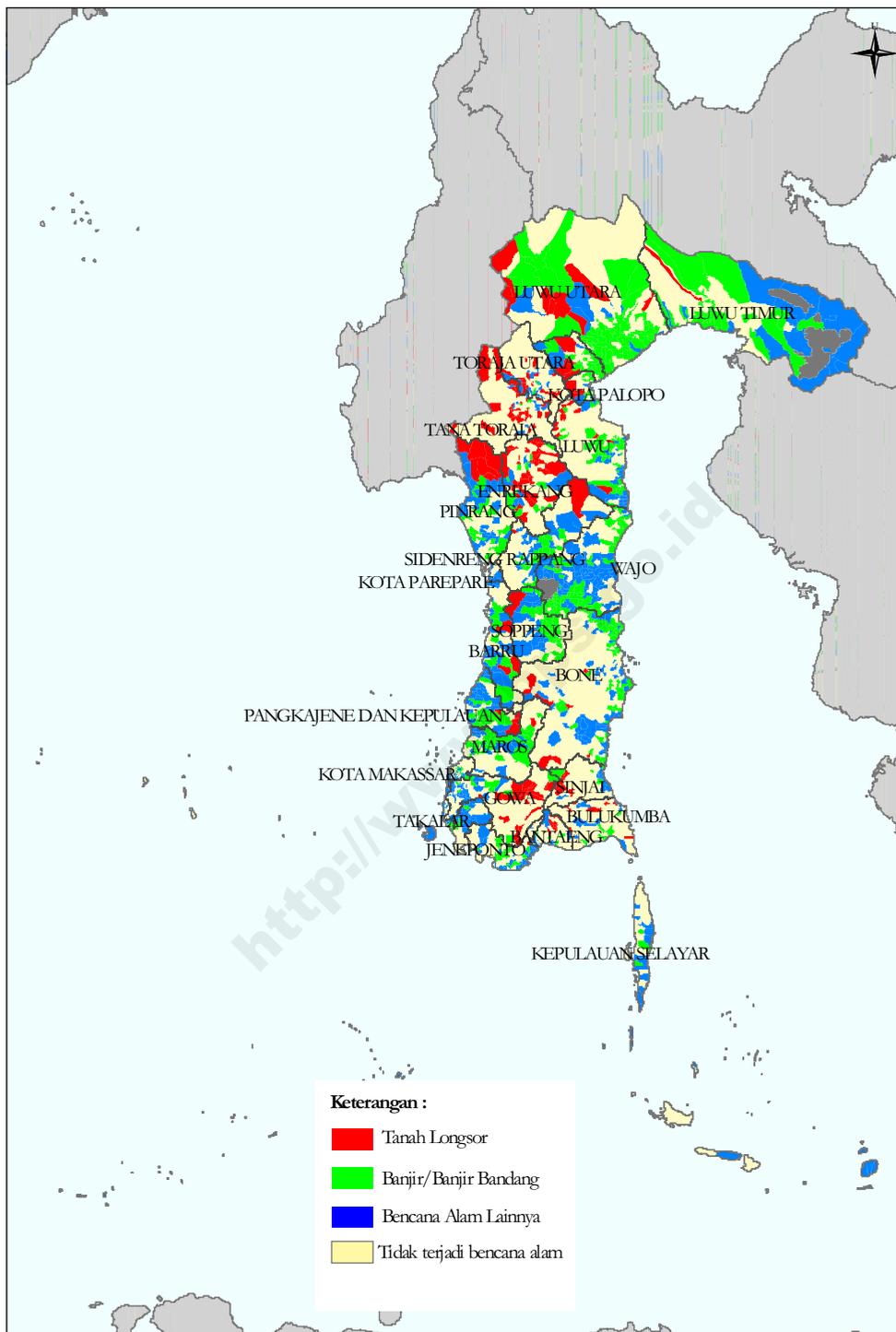
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi Government <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat Government <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	6	5	1	-	-	-
Bulukumba	10	7	7	-	-	-
Bantaeng	18	16	6	2	1	-
Jeneponto	35	15	6	-	1	-
Takalar	19	16	4	1	1	-
Gowa	63	53	19	1	1	3
Sinjai	37	20	8	2	2	-
Maros	44	22	14	3	2	2
Pangkajene Dan Kepulauan	22	16	6	-	-	-
Barru	17	17	15	3	-	1
Bone	128	63	8	1	2	1
Soppeng	2	1	3	-	-	-
Wajo	54	46	23	4	4	6
Sidenreng Rappang	43	25	23	1	-	-
Pinrang	27	7	11	-	-	-
Enrekang	86	36	21	1	-	-
Luwu	108	81	14	-	1	3
Tana Toraja	38	22	8	-	-	-
Luwu Utara	102	67	28	-	-	2
Luwu Timur	46	28	10	-	-	-
Toraja Utara	53	37	6	-	2	-
Kota Makassar	39	29	14	1	1	3
Kota Pare-pare	7	7	11	-	-	2
Kota Palopo	12	12	16	-	1	-
SULAWESI SELATAN	1 016	648	282	20	19	23

TABEL : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	-	1	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	2	-	-	1
Jenepono	-	-	-	-	-	1	4
Takalar	1	-	-	-	-	-	-
Gowa	3	-	1	-	1	11	-
Sinjai	1	-	-	-	-	4	-
Maros	1	1	1	1	1	3	2
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	1	-	1	1
Bone	-	-	-	2	-	-	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	4	2	2	1	-	5	-
Sidenreng Rappang	-	2	-	10	-	10	1
Pinrang	-	-	-	1	-	4	-
Enrekang	1	1	-	1	-	1	2
Luwu	-	-	-	1	-	5	1
Tana Toraja	-	-	-	2	1	1	-
Luwu Utara	-	1	-	1	-	-	1
Luwu Timur	1	-	2	1	-	5	2
Toraja Utara	-	2	1	6	-	1	-
Kota Makassar	1	3	3	7	-	8	1
Kota Pare-pare	1	-	-	-	-	1	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	6	-
SULAWESI SELATAN	14	12	11	37	3	67	17

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



**Pendidikan dan
Kesehatan**

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
7. ***Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.*
 8. ***Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
 9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. ***Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.*
 12. ***Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.*

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
 14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
 15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
 17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
 18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
 19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
 14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
 15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
 16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
 17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
 18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
 19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapys, etc.
25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketentuan tenaga medis. Busung
26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

- lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
- personnel. Hunger Oedema is included as one form of malnutrition.*
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	79	80	49	8	5
Bulukumba	123	126	81	24	15
Bantaeng	51	66	26	14	9
Jeneponto	98	113	74	34	9
Takalar	77	92	42	22	7
Gowa	135	165	103	42	10
Sinjai	72	80	56	28	4
Maros	75	100	55	31	7
Pangkajene Dan Kepulauan	67	103	63	27	7
Barru	52	54	33	13	5
Bone	311	357	146	57	8
Soppeng	64	70	47	15	7
Wajo	138	175	79	26	8
Sidenreng Rappang	82	104	44	18	8
Pinrang	90	104	50	15	9
Enrekang	109	125	41	19	6
Luwu	142	200	86	32	13
Tana Toraja	92	151	60	17	16
Luwu Utara	111	161	74	28	5
Luwu Timur	102	104	46	25	3
Toraja Utara	77	132	50	13	11
Kota Makassar	126	135	103	91	47
Kota Pare-pare	22	21	16	14	9
Kota Palopo	30	44	22	10	10
SULAWESI SELATAN	2 325	2 862	1 446	623	238

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	-	1	1	-	-
Bulukumba	2	2	11	2	-
Bantaeng	-	1	7	3	-
Jenepono	6	3	19	3	-
Takalar	5	2	7	11	-
Gowa	9	4	17	6	-
Sinjai	3	1	11	25	-
Maros	4	2	15	4	-
Pangkajene Dan Kepulauan	5	1	5	11	1
Barru	4	1	5	17	-
Bone	15	2	10	54	1
Soppeng	8	2	6	12	-
Wajo	6	1	6	13	-
Sidenreng Rappang	4	1	8	6	-
Pinrang	6	1	6	11	1
Enrekang	4	1	5	4	1
Luwu	-	2	11	4	-
Tana Toraja	5	1	1	3	1
Luwu Utara	2	1	4	8	-
Luwu Timur	2	3	15	2	1
Toraja Utara	6	2	-	2	-
Kota Makassar	52	10	11	9	2
Kota Pare-pare	7	2	5	1	-
Kota Palopo	9	1	3	-	1
SULAWESI SELATAN	164	48	189	211	9

TABEL : 05.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	67	68	43	8	4
Bulukumba	28	28	18	7	5
Bantaeng	13	16	8	5	3
Jeneponto	28	32	22	12	2
Takalar	26	31	14	5	3
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	10	12	10	3	1
Maros	6	8	5	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	25	50	31	11	1
Barru	27	28	17	10	4
Bone	50	53	20	8	3
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	17	20	7	4	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	20	22	10	2	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	35	38	19	7	2
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	14	19	14	2	1
Luwu Timur	15	16	6	3	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	16	22	15	14	4
Kota Pare-pare	10	9	6	5	3
Kota Palopo	16	17	9	4	4
SULAWESI SELATAN	423	489	274	111	42

TABEL : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	-	1	1	-	-
Bulukumba	-	-	4	-	-
Bantaeng	-	1	2	2	-
Jeneponto	5	1	6	1	-
Takalar	1	1	-	1	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	2	5	-
Maros	-	-	1	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	1	-	1	6	1
Barru	3	1	5	10	-
Bone	2	1	3	13	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	2	5	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	2	3	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	5	1	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	1	-	-
Luwu Timur	1	-	3	1	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	6	1	-	1	-
Kota Pare-pare	1	-	1	-	-
Kota Palopo	4	1	2	-	1
SULAWESI SELATAN	25	8	41	50	2

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	12	12	6	-	1
Bulukumba	95	98	63	17	10
Bantaeng	38	50	18	9	6
Jeneponto	70	81	52	22	7
Takalar	51	61	28	17	4
Gowa	135	165	103	42	10
Sinjai	62	68	46	25	3
Maros	69	92	50	30	7
Pangkajene Dan Kepulauan	42	53	32	16	6
Barro	25	26	16	3	1
Bone	261	304	126	49	5
Soppeng	64	70	47	15	7
Wajo	121	155	72	22	6
Sidenreng Rappang	82	104	44	18	8
Pinrang	70	82	40	13	9
Enrekang	109	125	41	19	6
Luwu	107	162	67	25	11
Tana Toraja	92	151	60	17	16
Luwu Utara	97	142	60	26	4
Luwu Timur	87	88	40	22	3
Toraja Utara	77	132	50	13	11
Kota Makassar	110	113	88	77	43
Kota Pare-pare	12	12	10	9	6
Kota Palopo	14	27	13	6	6
SULAWESI SELATAN	1 902	2 373	1 172	512	196

TABEL : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	2	2	7	2	-
Bantaeng	-	-	5	1	-
Jeneponto	1	2	13	2	-
Takalar	4	1	7	10	-
Gowa	9	4	17	6	-
Sinjai	3	1	9	20	-
Maros	4	2	14	3	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	1	4	5	-
Barru	1	-	-	7	-
Bone	13	1	7	41	1
Soppeng	8	2	6	12	-
Wajo	5	1	4	8	-
Sidenreng Rappang	4	1	8	6	-
Pinrang	6	1	4	8	1
Enrekang	4	1	5	4	1
Luwu	-	2	6	3	-
Tana Toraja	5	1	1	3	1
Luwu Utara	2	1	3	8	-
Luwu Timur	1	3	12	1	1
Toraja Utara	6	2	-	2	-
Kota Makassar	46	9	11	8	2
Kota Pare-pare	6	2	4	1	-
Kota Palopo	5	-	1	-	-
SULAWESI SELATAN	139	40	148	161	7

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	2	-	7	-	-	-	-
Bulukumba	6	4	3	1	2	1	2
Bantaeng	1	5	5	-	-	-	1
Jeneponto	3	6	8	3	7	4	2
Takalar	5	5	3	-	-	1	-
Gowa	8	5	16	2	1	1	1
Sinjai	3	3	3	1	3	2	1
Maros	7	7	12	4	4	3	4
Pangkajene Dan Kepulauan	2	4	2	1	1	-	-
Barru	2	3	16	2	1	-	-
Bone	12	13	10	2	2	2	2
Soppeng	6	6	6	2	-	1	3
Wajo	4	8	8	3	1	1	1
Sidenreng Rappang	4	8	13	8	-	2	-
Pinrang	5	4	6	1	-	1	1
Enrekang	-	2	3	1	1	1	1
Luwu	9	8	5	1	1	1	-
Tana Toraja	3	10	7	4	4	-	1
Luwu Utara	9	9	2	1	6	1	2
Luwu Timur	6	10	4	-	-	1	-
Toraja Utara	2	6	6	8	2	1	2
Kota Makassar	44	29	41	38	15	11	11
Kota Pare-pare	4	7	10	6	7	4	1
Kota Palopo	12	8	2	2	-	-	1
SULAWESI SELATAN	159	170	198	91	58	39	37

TABEL : 05.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	2	-	5	-	-	-	-
Bulukumba	1	-	1	-	-	-	-
Bantaeng	1	5	5	-	-	-	-
Jeneponto	-	1	4	1	2	2	-
Takalar	1	1	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	1	2	-	2	2	-
Maros	-	-	1	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Barru	2	3	9	1	-	-	-
Bone	1	2	3	1	-	-	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	1	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	1	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	1	1	2	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	1	1	1	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	4	2	4	3	3	3	2
Kota Pare-pare	1	3	5	2	2	1	-
Kota Palopo	9	2	1	1	-	-	-
SULAWESI SELATAN	25	22	44	10	9	8	3

TABEL : 05.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	2	-	-	-	-
Bulukumba	5	4	2	1	2	1	2
Bantaeng	-	-	-	-	-	-	1
Jeneponto	3	5	4	2	5	2	2
Takalar	4	4	3	-	-	1	-
Gowa	8	5	16	2	1	1	1
Sinjai	2	2	1	1	1	-	1
Maros	7	7	11	4	4	3	4
Pangkajene Dan Kepulauan	2	4	2	1	1	-	-
Barro	-	-	7	1	1	-	-
Bone	11	11	7	1	2	2	1
Soppeng	6	6	6	2	-	1	3
Wajo	4	8	8	2	1	1	1
Sidenreng Rappang	4	8	13	8	-	2	-
Pinrang	5	4	5	1	-	1	1
Enrekang	-	2	3	1	1	1	1
Luwu	8	7	3	1	1	1	-
Tana Toraja	3	10	7	4	4	-	1
Luwu Utara	9	9	2	1	6	1	2
Luwu Timur	5	9	3	-	-	1	-
Toraja Utara	2	6	6	8	2	1	2
Kota Makassar	40	27	37	35	12	8	9
Kota Pare-pare	3	4	5	4	5	3	1
Kota Palopo	3	6	1	1	-	-	1
SULAWESI SELATAN	134	148	154	81	49	31	34

TABEL : 05.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	13	3	11
Bulukumba	39	19	20
Bantaeng	59	29	33
Jeneponto	77	75	10
Takalar	52	13	18
Gowa	166	121	23
Sinjai	40	78	64
Maros	75	39	28
Pangkajene Dan Kepulauan	36	64	20
Barru	26	21	45
Bone	227	50	33
Soppeng	25	42	24
Wajo	121	84	20
Sidenreng Rappang	26	72	25
Pinrang	62	44	27
Enrekang	42	49	19
Luwu	49	21	12
Tana Toraja	80	14	6
Luwu Utara	30	32	6
Luwu Timur	29	12	22
Toraja Utara	29	7	10
Kota Makassar	35	51	71
Kota Pare-pare	15	11	17
Kota Palopo	21	35	9
SULAWESI SELATAN	1 374	986	573

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	11	2	5
Bulukumba	7	7	8
Bantaeng	13	11	11
Jeneponto	24	24	4
Takalar	16	6	8
Gowa	-	-	-
Sinjai	9	12	9
Maros	6	5	1
Pangkajene Dan Kepulauan	19	30	3
Barru	13	8	23
Bone	38	7	3
Soppeng	-	-	-
Wajo	11	11	2
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	18	8	7
Enrekang	-	-	-
Luwu	7	6	3
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	6	7	1
Luwu Timur	8	3	3
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	5	10	12
Kota Pare-pare	4	6	9
Kota Palopo	15	17	7
SULAWESI SELATAN	230	180	119

TABEL : 05.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	2	1	6
Bulukumba	32	12	12
Bantaeng	46	18	22
Jeneponto	53	51	6
Takalar	36	7	10
Gowa	166	121	23
Sinjai	31	66	55
Maros	69	34	27
Pangkajene Dan Kepulauan	17	34	17
Barru	13	13	22
Bone	189	43	30
Soppeng	25	42	24
Wajo	110	73	18
Sidenreng Rappang	26	72	25
Pinrang	44	36	20
Enrekang	42	49	19
Luwu	42	15	9
Tana Toraja	80	14	6
Luwu Utara	24	25	5
Luwu Timur	21	9	19
Toraja Utara	29	7	10
Kota Makassar	30	41	59
Kota Pare-pare	11	5	8
Kota Palopo	6	18	2
SULAWESI SELATAN	1 144	806	454

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	1	-	-	13	55	3
Bulukumba	1	1	7	18	57	16
Bantaeng	1	-	3	12	21	15
Jeneponto	1	-	2	18	55	11
Takalar	1	-	7	14	51	9
Gowa	2	22	18	23	113	20
Sinjai	1	-	5	15	63	12
Maros	3	-	5	14	35	16
Pangkajene Dan Kepulauan	3	-	1	22	60	9
Barru	1	1	2	10	30	9
Bone	2	1	4	36	76	24
Soppeng	1	-	-	17	40	17
Wajo	3	-	1	23	53	26
Sidenreng Rappang	2	1	6	14	44	14
Pinrang	3	4	-	15	42	18
Enrekang	1	1	-	13	74	10
Luwu	1	-	2	21	93	15
Tana Toraja	2	2	1	19	34	4
Luwu Utara	1	-	1	12	56	12
Luwu Timur	2	-	4	15	56	19
Toraja Utara	1	2	1	22	27	11
Kota Makassar	20	39	34	37	37	113
Kota Pare-pare	2	1	3	6	13	10
Kota Palopo	4	1	2	10	22	17
SULAWESI SELATAN	60	76	109	419	1 207	430

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	13	11	4	81	3	3
Bulukumba	34	65	14	126	5	8
Bantaeng	18	41	1	67	3	7
Jeneponto	18	43	8	113	4	3
Takalar	21	38	5	93	3	3
Gowa	48	31	11	167	21	20
Sinjai	20	13	2	80	3	8
Maros	30	58	3	101	10	13
Pangkajene Dan Kepulauan	22	61	2	101	5	8
Barru	13	21	14	54	7	10
Bone	38	142	14	372	8	20
Soppeng	28	56	-	70	5	15
Wajo	67	70	19	176	6	15
Sidenreng Rappang	51	58	16	106	14	16
Pinrang	44	37	9	104	6	11
Enrekang	15	37	13	129	3	10
Luwu	30	72	26	227	9	11
Tana Toraja	17	55	20	157	5	4
Luwu Utara	79	87	18	174	3	8
Luwu Timur	25	59	4	112	11	13
Toraja Utara	15	40	16	148	4	2
Kota Makassar	63	22	-	143	110	54
Kota Pare-pare	7	10	1	22	10	3
Kota Palopo	17	28	-	48	11	10
SULAWESI SELATAN	733	1 155	220	2 971	269	275

TABEL : 05.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	1	-	-	13	44	3
Bulukumba	-	-	2	7	8	8
Bantaeng	1	-	2	5	2	9
Jeneponto	-	-	-	6	14	4
Takalar	-	-	4	5	19	1
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	1	3	8	1
Maros	-	-	-	-	3	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	9	33	-
Barru	1	1	2	6	12	7
Bone	-	-	-	7	13	4
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	-	3	4	3
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	5	13	2
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	3	24	5
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	1	6	1
Luwu Timur	1	-	1	2	9	3
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	3	2	2	6	10	11
Kota Pare-pare	1	1	2	4	5	6
Kota Palopo	2	-	1	5	12	10
SULAWESI SELATAN	11	4	17	90	239	78

TABEL : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	13	9	4	69	3	3
Bulukumba	11	15	1	28	1	2
Bantaeng	9	8	-	16	2	3
Jeneponto	5	11	4	32	2	1
Takalar	5	15	-	31	-	2
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	4	5	1	12	-	1
Maros	1	5	-	8	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	27	2	48	-	1
Barru	11	8	7	28	6	8
Bone	8	13	1	56	-	4
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	8	6	5	20	1	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	8	4	2	22	-	1
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	7	12	3	41	3	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	7	9	4	19	-	-
Luwu Timur	2	8	1	17	2	2
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	9	1	-	24	11	8
Kota Pare-pare	3	3	1	10	5	1
Kota Palopo	9	15	-	21	6	6
SULAWESI SELATAN	124	174	36	502	42	48

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	-	-	-	11	-
Bulukumba	1	1	5	11	49	8
Bantaeng	-	-	1	7	19	6
Jeneponto	1	-	2	12	41	7
Takalar	1	-	3	9	32	8
Gowa	2	22	18	23	113	20
Sinjai	1	-	4	12	55	11
Maros	3	-	5	14	32	16
Pangkajene Dan Kepulauan	3	-	1	13	27	9
Barru	-	-	-	4	18	2
Bone	2	1	4	29	63	20
Soppeng	1	-	-	17	40	17
Wajo	2	-	1	20	49	23
Sidenreng Rappang	2	1	6	14	44	14
Pinrang	3	4	-	10	29	16
Enrekang	1	1	-	13	74	10
Luwu	1	-	2	18	69	10
Tana Toraja	2	2	1	19	34	4
Luwu Utara	1	-	1	11	50	11
Luwu Timur	1	-	3	13	47	16
Toraja Utara	1	2	1	22	27	11
Kota Makassar	17	37	32	31	27	102
Kota Pare-pare	1	-	1	2	8	4
Kota Palopo	2	1	1	5	10	7
SULAWESI SELATAN	49	72	92	329	968	352

TABEL : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	-	2	-	12	-	-
Bulukumba	23	50	13	98	4	6
Bantaeng	9	33	1	51	1	4
Jeneponto	13	32	4	81	2	2
Takalar	16	23	5	62	3	1
Gowa	48	31	11	167	21	20
Sinjai	16	8	1	68	3	7
Maros	29	53	3	93	10	13
Pangkajene Dan Kepulauan	18	34	-	53	5	7
Barru	2	13	7	26	1	2
Bone	30	129	13	316	8	16
Soppeng	28	56	-	70	5	15
Wajo	59	64	14	156	5	13
Sidenreng Rappang	51	58	16	106	14	16
Pinrang	36	33	7	82	6	10
Enrekang	15	37	13	129	3	10
Luwu	23	60	23	186	6	8
Tana Toraja	17	55	20	157	5	4
Luwu Utara	72	78	14	155	3	8
Luwu Timur	23	51	3	95	9	11
Toraja Utara	15	40	16	148	4	2
Kota Makassar	54	21	-	119	99	46
Kota Pare-pare	4	7	-	12	5	2
Kota Palopo	8	13	-	27	5	4
SULAWESI SELATAN	609	981	184	2 469	227	227

TABEL : 05.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	81	2	80	9	3
Bulukumba	126	-	100	65	-
Bantaeng	67	1	48	41	-
Jeneponto	110	6	79	35	8
Takalar	93	4	71	38	-
Gowa	154	20	88	31	-
Sinjai	80	-	68	11	3
Maros	101	3	70	53	5
Pangkajene Dan Kepulauan	100	3	62	58	3
Barru	54	1	34	21	-
Bone	371	20	177	140	2
Soppeng	70	1	67	56	-
Wajo	176	7	123	70	-
Sidenreng Rappang	106	-	81	57	1
Pinrang	104	3	57	37	-
Enrekang	129	1	66	37	-
Luwu	225	2	103	72	-
Tana Toraja	155	2	84	50	5
Luwu Utara	173	2	147	84	3
Luwu Timur	111	1	97	58	1
Toraja Utara	144	4	42	39	1
Kota Makassar	143	-	94	19	3
Kota Pare-pare	22	-	10	9	1
Kota Palopo	48	-	39	28	-
SULAWESI SELATAN	2 943	83	1 887	1 118	39

TABEL : 05.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	69	2	68	8	2
Bulukumba	28	-	21	15	-
Bantaeng	16	-	12	8	-
Jeneponto	32	2	22	7	4
Takalar	31	-	19	15	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	12	-	8	5	1
Maros	8	-	4	5	-
Pangkajene Dan Kepulauan	47	1	17	26	1
Barro	28	-	17	8	-
Bone	56	3	20	13	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	20	1	17	6	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	22	1	15	4	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	41	-	17	12	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	19	-	18	6	3
Luwu Timur	17	-	16	8	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	24	-	16	1	-
Kota Pare-pare	10	-	2	3	-
Kota Palopo	21	-	18	15	-
SULAWESI SELATAN	501	10	327	165	11

TABEL : 05.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	12	-	12	1	1
Bulukumba	98	-	79	50	-
Bantaeng	51	1	36	33	-
Jeneponto	78	4	57	28	4
Takalar	62	4	52	23	-
Gowa	154	20	88	31	-
Sinjai	68	-	60	6	2
Maros	93	3	66	48	5
Pangkajene Dan Kepulauan	53	2	45	32	2
Barru	26	1	17	13	-
Bone	315	17	157	127	2
Soppeng	70	1	67	56	-
Wajo	156	6	106	64	-
Sidenreng Rappang	106	-	81	57	1
Pinrang	82	2	42	33	-
Enrekang	129	1	66	37	-
Luwu	184	2	86	60	-
Tana Toraja	155	2	84	50	5
Luwu Utara	154	2	129	78	-
Luwu Timur	94	1	81	50	1
Toraja Utara	144	4	42	39	1
Kota Makassar	119	-	78	18	3
Kota Pare-pare	12	-	8	6	1
Kota Palopo	27	-	21	13	-
SULAWESI SELATAN	2 442	73	1 560	953	28

TABEL : 05.6 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	6	8	6	51	49	60
Bulukumba	15	14	13	111	74	119
Bantaeng	12	11	11	55	34	64
Jeneponto	9	12	7	88	69	109
Takalar	8	8	7	83	64	88
Gowa	13	16	14	133	102	145
Sinjai	6	11	7	75	68	74
Maros	13	11	10	82	50	87
Pangkajene Dan Kepulauan	16	20	16	91	79	100
Barru	6	12	13	52	42	44
Bone	12	30	21	252	138	307
Soppeng	9	13	13	65	56	57
Wajo	21	25	19	141	96	148
Sidenreng Rappang	13	17	15	101	72	104
Pinrang	11	14	9	100	67	98
Enrekang	10	11	12	110	78	106
Luwu	14	15	13	198	106	209
Tana Toraja	10	17	5	105	54	120
Luwu Utara	6	11	13	149	69	154
Luwu Timur	12	10	15	100	74	95
Toraja Utara	19	17	18	104	58	116
Kota Makassar	108	93	86	97	98	54
Kota Pare-pare	6	9	7	21	19	16
Kota Palopo	20	13	11	41	32	41
SULAWESI SELATAN	375	418	361	2 405	1 648	2 515

TABEL : 05.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	6	8	6	44	43	49
Bulukumba	5	5	3	25	17	25
Bantaeng	7	5	6	13	12	15
Jeneponto	4	5	5	23	18	32
Takalar	-	1	-	29	22	29
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	1	1	12	11	12
Maros	-	-	-	6	5	8
Pangkajene Dan Kepulauan	5	6	5	42	40	48
Barru	4	8	9	27	25	23
Bone	-	5	4	29	22	45
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	2	3	1	18	11	19
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	2	2	22	14	19
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	1	4	2	37	33	41
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	1	1	14	5	19
Luwu Timur	1	1	2	16	8	17
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	12	9	10	14	16	11
Kota Pare-pare	2	3	4	9	8	8
Kota Palopo	10	7	4	20	17	17
SULAWESI SELATAN	60	74	65	400	327	437

TABEL : 05.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	-	-	7	6	11
Bulukumba	10	9	10	86	57	94
Bantaeng	5	6	5	42	22	49
Jeneponto	5	7	2	65	51	77
Takalar	8	7	7	54	42	59
Gowa	13	16	14	133	102	145
Sinjai	6	10	6	63	57	62
Maros	13	11	10	76	45	79
Pangkajene Dan Kepulauan	11	14	11	49	39	52
Barru	2	4	4	25	17	21
Bone	12	25	17	223	116	262
Soppeng	9	13	13	65	56	57
Wajo	19	22	18	123	85	129
Sidenreng Rappang	13	17	15	101	72	104
Pinrang	10	12	7	78	53	79
Enrekang	10	11	12	110	78	106
Luwu	13	11	11	161	73	168
Tana Toraja	10	17	5	105	54	120
Luwu Utara	6	10	12	135	64	135
Luwu Timur	11	9	13	84	66	78
Toraja Utara	19	17	18	104	58	116
Kota Makassar	96	84	76	83	82	43
Kota Pare-pare	4	6	3	12	11	8
Kota Palopo	10	6	7	21	15	24
SULAWESI SELATAN	315	344	296	2 005	1 321	2 078

TABEL : 05.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	11	1	-	5	18	-	5	1
Bulukumba	52	33	19	31	34	-	35	5
Bantaeng	14	10	8	1	4	-	4	4
Jeneponto	26	7	5	8	2	-	5	1
Takalar	7	7	-	3	6	-	9	-
Gowa	19	18	5	18	5	-	8	4
Sinjai	2	-	-	-	1	-	1	1
Maros	15	9	4	12	2	-	7	3
Pangkajene Dan Kepulauan	23	5	1	15	10	-	13	3
Barru	24	16	9	7	7	-	11	4
Bone	54	58	8	10	14	1	23	7
Soppeng	2	6	-	-	-	-	1	-
Wajo	52	24	19	22	4	-	21	7
Sidenreng Rappang	37	17	12	35	7	-	22	3
Pinrang	27	9	4	18	3	-	9	5
Enrekang	15	-	2	8	3	-	-	3
Luwu	54	29	16	15	17	3	17	23
Tana Toraja	38	9	12	16	17	1	21	1
Luwu Utara	31	-	4	15	7	-	2	28
Luwu Timur	3	2	-	2	-	-	1	9
Toraja Utara	15	2	10	7	8	1	6	-
Kota Makassar	36	53	6	4	6	3	16	2
Kota Pare-pare	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	8	14	2	4	2	-	2	1
SULAWESI SELATAN	565	330	146	256	177	9	239	115

TABEL : 05.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	11	1	-	5	18	-	5	1
Bulukumba	10	6	2	9	12	-	8	-
Bantaeng	5	7	3	1	1	-	2	-
Jeneponto	6	2	-	3	-	-	2	-
Takalar	5	2	-	3	4	-	5	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	-	-	-	1	-	1	1
Maros	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	13	-	-	8	9	-	6	2
Barru	15	11	7	6	3	-	6	-
Bone	3	5	-	-	1	-	1	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	3	1	-	2	-	-	1	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	5	1	1	3	1	-	2	2
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	10	6	3	3	4	1	5	4
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	1	-	-	-	-	-	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	6	6	1	-	2	-	3	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	4	7	-	-	-	-	2	1
SULAWESI SELATAN	102	55	17	43	56	1	49	13

TABEL : 05.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	42	27	17	22	22	-	27	5
Bantaeng	9	3	5	-	3	-	2	4
Jeneponto	20	5	5	5	2	-	3	1
Takalar	2	5	-	-	2	-	4	-
Gowa	19	18	5	18	5	-	8	4
Sinjai	1	-	-	-	-	-	-	-
Maros	15	9	4	12	2	-	7	3
Pangkajene Dan Kepulauan	10	5	1	7	1	-	7	1
Barru	9	5	2	1	4	-	5	4
Bone	51	53	8	10	13	1	22	7
Soppeng	2	6	-	-	-	-	1	-
Wajo	49	23	19	20	4	-	20	6
Sidenreng Rappang	37	17	12	35	7	-	22	3
Pinrang	22	8	3	15	2	-	7	3
Enrekang	15	-	2	8	3	-	-	3
Luwu	44	23	13	12	13	2	12	19
Tana Toraja	38	9	12	16	17	1	21	1
Luwu Utara	27	-	4	15	7	-	2	28
Luwu Timur	2	2	-	2	-	-	1	8
Toraja Utara	15	2	10	7	8	1	6	-
Kota Makassar	30	47	5	4	4	3	13	2
Kota Pare-pare	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	4	7	2	4	2	-	-	-
SULAWESI SELATAN	463	275	129	213	121	8	190	102

TABEL : 05.8 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	18	47	70
Bulukumba	37	87	116
Bantaeng	17	67	67
Jeneponto	25	111	107
Takalar	21	89	78
Gowa	15	167	158
Sinjai	10	79	67
Maros	23	102	88
Pangkajene Dan Kepulauan	40	91	98
Barro	19	54	53
Bone	80	368	343
Soppeng	11	64	62
Wajo	26	176	174
Sidenreng Rappang	39	105	105
Pinrang	24	102	97
Enrekang	27	129	115
Luwu	41	198	195
Tana Toraja	21	148	147
Luwu Utara	43	166	153
Luwu Timur	10	108	108
Toraja Utara	18	126	128
Kota Makassar	75	143	143
Kota Pare-pare	9	22	22
Kota Palopo	10	47	48
SULAWESI SELATAN	659	2 796	2 742

TABEL : 05.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	17	39	58
Bulukumba	6	16	24
Bantaeng	5	16	16
Jeneponto	7	31	30
Takalar	11	30	22
Gowa	-	-	-
Sinjai	4	12	10
Maros	2	8	8
Pangkajene Dan Kepulauan	21	45	45
Barro	13	28	28
Bone	10	55	52
Soppeng	-	-	-
Wajo	1	20	20
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	9	22	20
Enrekang	-	-	-
Luwu	3	38	38
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	8	16	19
Luwu Timur	3	17	17
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	13	24	24
Kota Pare-pare	5	10	10
Kota Palopo	6	21	21
SULAWESI SELATAN	144	448	462

TABEL : 05.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	1	8	12
Bulukumba	31	71	92
Bantaeng	12	51	51
Jeneponto	18	80	77
Takalar	10	59	56
Gowa	15	167	158
Sinjai	6	67	57
Maros	21	94	80
Pangkajene Dan Kepulauan	19	46	53
Barro	6	26	25
Bone	70	313	291
Soppeng	11	64	62
Wajo	25	156	154
Sidenreng Rappang	39	105	105
Pinrang	15	80	77
Enrekang	27	129	115
Luwu	38	160	157
Tana Toraja	21	148	147
Luwu Utara	35	150	134
Luwu Timur	7	91	91
Toraja Utara	18	126	128
Kota Makassar	62	119	119
Kota Pare-pare	4	12	12
Kota Palopo	4	26	27
SULAWESI SELATAN	515	2 348	2 280

TABEL : 05.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/ COOKING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	14	1	31	26	3	6	-	30
Bulukumba	14	21	66	22	1	-	2	60
Bantaeng	16	-	7	44	-	-	-	34
Jeneponto	16	50	31	16	-	-	-	96
Takalar	14	40	39	-	-	-	-	74
Gowa	10	40	58	59	-	-	-	80
Sinjai	9	-	40	30	-	1	-	30
Maros	12	1	56	19	6	9	-	54
Pangkajene Dan Kepulauan	21	-	68	11	-	3	-	59
Barru	12	1	24	16	-	-	1	31
Bone	37	42	192	78	19	4	-	169
Soppeng	9	31	13	16	-	-	1	23
Wajo	25	63	66	-	20	2	-	113
Sidenreng Rappang	12	68	15	10	1	-	-	64
Pinrang	7	46	39	4	8	-	-	79
Enrekang	11	11	13	82	12	-	-	36
Luwu	6	24	119	68	8	1	1	142
Tana Toraja	18	6	41	90	4	-	-	6
Luwu Utara	9	36	90	30	8	1	2	88
Luwu Timur	10	12	71	11	8	-	-	73
Toraja Utara	18	3	21	105	2	2	-	29
Kota Makassar	138	1	4	-	-	-	-	132
Kota Pare-pare	21	-	-	1	-	-	-	17
Kota Palopo	29	-	10	8	1	-	-	30
SULAWESI SELATAN	488	497	1 114	746	101	29	7	1 549

TABEL : 05.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Source of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain- water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	12	1	28	19	3	6	-	26
Bulukumba	9	6	10	1	1	-	1	18
Bantaeng	9	-	6	1	-	-	-	16
Jeneponto	7	10	14	1	-	-	-	27
Takalar	10	14	7	-	-	-	-	23
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	5	-	6	-	-	1	-	7
Maros	1	-	2	-	-	5	-	5
Pangkajene Dan Kepulauan	9	-	36	2	-	3	-	23
Barru	8	1	18	-	-	-	1	20
Bone	8	4	41	-	-	3	-	42
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	2	10	7	-	1	-	-	9
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	14	7	-	-	-	-	19
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	1	9	29	-	1	-	1	40
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	10	7	-	-	-	2	9
Luwu Timur	4	2	9	2	-	-	-	13
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	21	-	3	-	-	-	-	22
Kota Pare-pare	10	-	-	-	-	-	-	10
Kota Palopo	17	-	4	-	-	-	-	18
SULAWESI SELATAN	134	81	234	26	6	18	5	347

TABEL : 05.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

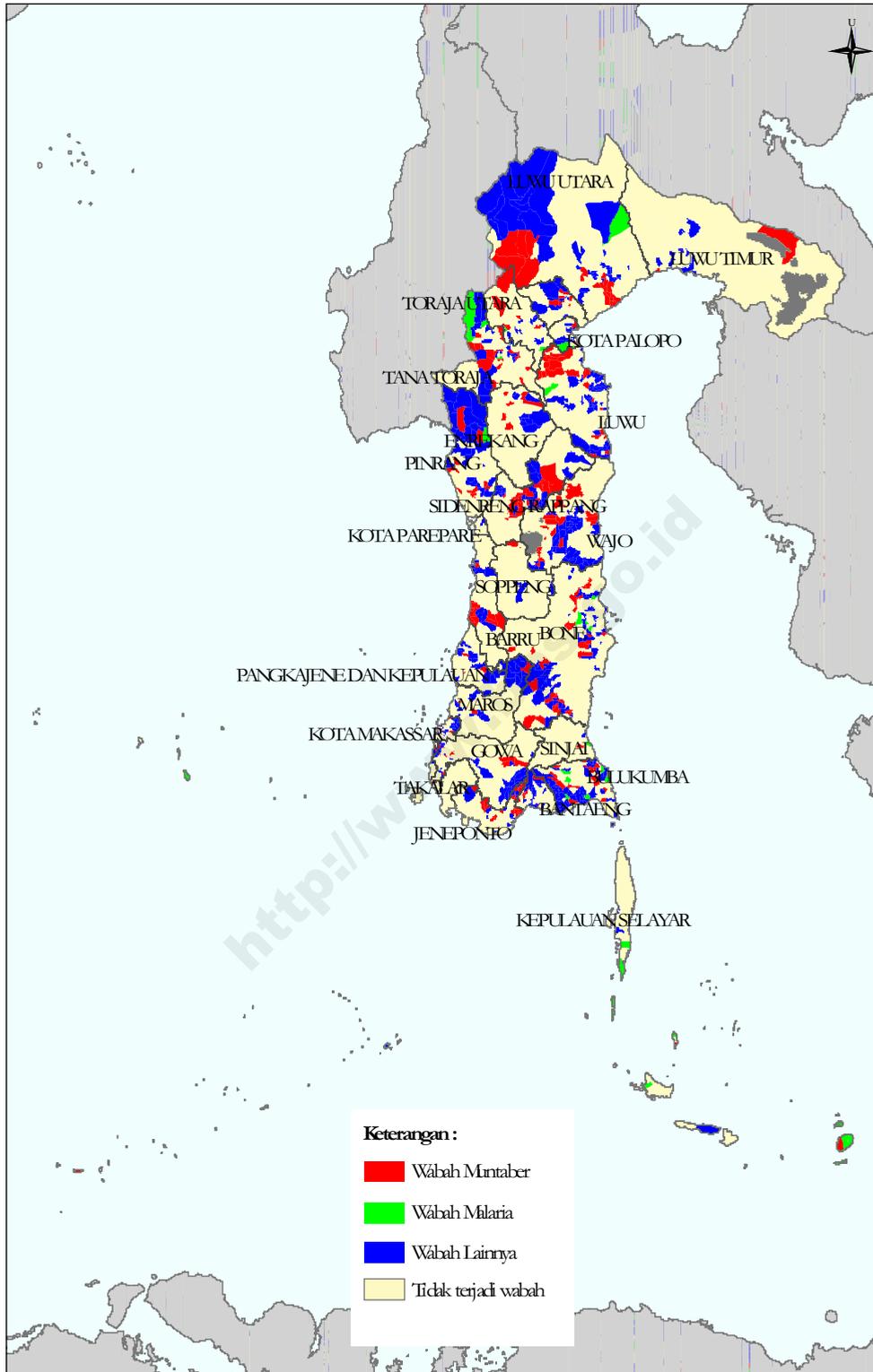
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water</i> Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	2	-	3	7	-	-	-	4
Bulukumba	5	15	56	21	-	-	1	42
Bantaeng	7	-	1	43	-	-	-	18
Jeneponto	9	40	17	15	-	-	-	69
Takalar	4	26	32	-	-	-	-	51
Gowa	10	40	58	59	-	-	-	80
Sinjai	4	-	34	30	-	-	-	23
Maros	11	1	54	19	6	4	-	49
Pangkajene Dan Kepulauan	12	-	32	9	-	-	-	36
Barru	4	-	6	16	-	-	-	11
Bone	29	38	151	78	19	1	-	127
Soppeng	9	31	13	16	-	-	1	23
Wajo	23	53	59	-	19	2	-	104
Sidenreng Rappang	12	68	15	10	1	-	-	64
Pinrang	6	32	32	4	8	-	-	60
Enrekang	11	11	13	82	12	-	-	36
Luwu	5	15	90	68	7	1	-	102
Tana Toraja	18	6	41	90	4	-	-	6
Luwu Utara	9	26	83	30	8	1	-	79
Luwu Timur	6	10	62	9	8	-	-	60
Toraja Utara	18	3	21	105	2	2	-	29
Kota Makassar	117	1	1	-	-	-	-	110
Kota Pare-pare	11	-	-	1	-	-	-	7
Kota Palopo	12	-	6	8	1	-	-	12
SULAWESI SELATAN	354	416	880	720	95	11	2	1 202

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Budhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan** (Ormas) adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
11. **Organisasi Sosial** (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
14. **Lembaga Swadaya Masyarakat** (LSM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	67	14	23	58
Bulukumba	108	18	54	72
Bantaeng	45	22	25	42
Jeneponto	100	13	23	90
Takalar	70	23	14	79
Gowa	103	64	21	146
Sinjai	67	13	11	69
Maros	67	36	22	81
Pangkajene Dan Kepulauan	70	33	31	72
Barru	40	14	7	47
Bone	309	63	123	249
Soppeng	54	16	9	61
Wajo	129	47	38	138
Sidenreng Rappang	23	83	13	93
Pinrang	29	75	14	90
Enrekang	98	31	23	106
Luwu	92	135	38	189
Tana Toraja	1	158	34	125
Luwu Utara	45	131	11	165
Luwu Timur	14	98	8	104
Toraja Utara	9	142	66	85
Kota Makassar	4	139	13	130
Kota Pare-pare	-	22	1	21
Kota Palopo	4	44	5	43
SULAWESI SELATAN	1 548	1 434	627	2 355

TABEL : 06.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	56	13	20	49
Bulukumba	23	5	12	16
Bantaeng	4	12	5	11
Jeneponto	29	3	4	28
Takalar	23	8	8	23
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	9	3	5	7
Maros	8	-	1	7
Pangkajene Dan Kepulauan	44	6	10	40
Barru	20	8	5	23
Bone	48	8	19	37
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	14	6	2	18
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	5	17	1	21
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	21	20	2	39
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	10	9	1	18
Luwu Timur	5	12	1	16
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	4	20	4	20
Kota Pare-pare	-	10	-	10
Kota Palopo	2	19	-	21
SULAWESI SELATAN	325	179	100	404

TABEL : 06.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	11	1	3	9
Bulukumba	85	13	42	56
Bantaeng	41	10	20	31
Jeneponto	71	10	19	62
Takalar	47	15	6	56
Gowa	103	64	21	146
Sinjai	58	10	6	62
Maros	59	36	21	74
Pangkajene Dan Kepulauan	26	27	21	32
Barru	20	6	2	24
Bone	261	55	104	212
Soppeng	54	16	9	61
Wajo	115	41	36	120
Sidenreng Rappang	23	83	13	93
Pinrang	24	58	13	69
Enrekang	98	31	23	106
Luwu	71	115	36	150
Tana Toraja	1	158	34	125
Luwu Utara	35	122	10	147
Luwu Timur	9	86	7	88
Toraja Utara	9	142	66	85
Kota Makassar	-	119	9	110
Kota Pare-pare	-	12	1	11
Kota Palopo	2	25	5	22
SULAWESI SELATAN	1 223	1 255	527	1 951

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 06.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	81	22	8	-	-	-	-	-
Bulukumba	126	69	2	-	-	-	-	-
Bantaeng	67	59	2	1	-	-	-	-
Jeneponto	113	96	-	-	-	-	-	-
Takalar	93	44	-	-	-	-	-	-
Gowa	167	109	13	5	-	-	-	-
Sinjai	80	27	-	-	-	-	-	-
Maros	102	36	10	6	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	103	31	4	-	-	-	-	-
Barru	54	28	1	1	-	-	-	-
Bone	372	176	7	1	-	-	2	-
Soppeng	70	32	5	2	-	-	-	-
Wajo	176	30	5	1	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	104	33	2	-	-	-	1	-
Pinrang	103	56	10	5	-	-	-	-
Enrekang	129	71	6	2	-	-	-	-
Luwu	221	60	92	40	-	-	-	-
Tana Toraja	82	9	158	101	3	1	-	-
Luwu Utara	165	89	86	28	1	22	-	-
Luwu Timur	106	69	67	36	-	18	-	-
Toraja Utara	11	3	151	100	2	-	-	-
Kota Makassar	141	41	56	14	-	1	12	4
Kota Pare-pare	22	13	5	3	-	-	4	-
Kota Palopo	47	12	20	5	-	1	2	-
SULAWESI SELATAN	2 735	1 215	710	351	6	43	21	4

TABEL : 06.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 06.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	69	17	8	-	-	-	-	-
Bulukumba	28	12	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	16	12	2	1	-	-	-	-
Jeneponto	32	27	-	-	-	-	-	-
Takalar	31	14	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	12	5	-	-	-	-	-	-
Maros	8	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	50	13	-	-	-	-	-	-
Barru	28	16	1	1	-	-	-	-
Bone	56	24	-	-	-	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	20	3	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	22	11	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	41	13	7	4	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	19	11	6	3	-	1	-	-
Luwu Timur	17	6	6	3	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	24	8	5	-	-	-	4	2
Kota Pare-pare	10	6	3	1	-	-	2	-
Kota Palopo	21	3	7	1	-	1	-	-
SULAWESI SELATAN	504	201	45	14	-	2	6	2

TABEL : 06.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 06.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura Hindu <i>Temple</i>	Vihara Budhis <i>Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	12	5	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	98	57	2	-	-	-	-	-
Bantaeng	51	47	-	-	-	-	-	-
Jeneponto	81	69	-	-	-	-	-	-
Takalar	62	30	-	-	-	-	-	-
Gowa	167	109	13	5	-	-	-	-
Sinjai	68	22	-	-	-	-	-	-
Maros	94	36	10	6	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	53	18	4	-	-	-	-	-
Barro	26	12	-	-	-	-	-	-
Bone	316	152	7	1	-	-	2	-
Soppeng	70	32	5	2	-	-	-	-
Wajo	156	27	5	1	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	104	33	2	-	-	-	1	-
Pinrang	81	45	10	5	-	-	-	-
Enrekang	129	71	6	2	-	-	-	-
Luwu	180	47	85	36	-	-	-	-
Tana Toraja	82	9	158	101	3	1	-	-
Luwu Utara	146	78	80	25	1	21	-	-
Luwu Timur	89	63	61	33	-	18	-	-
Toraja Utara	11	3	151	100	2	-	-	-
Kota Makassar	117	33	51	14	-	1	8	2
Kota Pare-pare	12	7	2	2	-	-	2	-
Kota Palopo	26	9	13	4	-	-	2	-
SULAWESI SELATAN	2 231	1 014	665	337	6	41	15	2

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	17	-	-	9	8	2	-
Bulukumba	32	4	1	22	5	3	-
Bantaeng	15	4	1	13	17	18	7
Jeneponto	18	17	1	46	22	24	2
Takalar	24	6	7	20	30	13	-
Gowa	48	24	10	48	19	46	4
Sinjai	10	5	-	20	5	4	-
Maros	12	9	6	22	7	12	6
Pangkajene Dan Kepulauan	12	3	-	9	18	23	-
Barru	6	2	2	8	5	3	-
Bone	321	4	118	111	33	115	2
Soppeng	42	17	37	42	18	46	4
Wajo	18	-	-	8	14	20	-
Sidenreng Rappang	11	3	-	16	9	12	2
Pinrang	40	6	-	29	13	20	4
Enrekang	31	4	1	49	8	25	1
Luwu	21	4	-	59	6	70	4
Tana Toraja	22	-	-	2	9	23	1
Luwu Utara	15	3	3	21	11	53	-
Luwu Timur	12	6	4	38	10	45	1
Toraja Utara	17	1	1	8	16	51	1
Kota Makassar	50	62	9	13	55	25	9
Kota Pare-pare	10	5	-	5	6	3	-
Kota Palopo	13	7	4	17	14	26	1
SULAWESI SELATAN	817	196	205	635	358	682	49

TABEL : 06.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	15	-	-	8	8	2	-
Bulukumba	4	1	-	4	3	1	-
Bantaeng	5	2	1	5	5	5	1
Jeneponto	3	5	-	20	10	4	-
Takalar	4	4	6	5	13	2	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	1	-	3	-	1	-
Maros	3	-	-	5	-	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	1	-	5	5	16	-
Barru	3	2	1	3	3	3	-
Bone	42	-	16	11	6	13	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	2	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	5	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	6	2	-	13	3	10	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	2	1	-	3	1	5	-
Luwu Timur	1	1	-	6	-	4	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	3	9	1	4	10	6	4
Kota Pare-pare	5	1	-	2	3	-	-
Kota Palopo	5	6	1	8	8	13	-
SULAWESI SELATAN	112	36	26	105	80	86	6

TABEL : 06.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	2	-	-	1	-	-	-
Bulukumba	28	3	1	18	2	2	-
Bantaeng	10	2	-	8	12	13	6
Jeneponto	15	12	1	26	12	20	2
Takalar	20	2	1	15	17	11	-
Gowa	48	24	10	48	19	46	4
Sinjai	8	4	-	17	5	3	-
Maros	9	9	6	17	7	11	6
Pangkajene Dan Kepulauan	8	2	-	4	13	7	-
Barru	3	-	1	5	2	-	-
Bone	279	4	102	100	27	102	2
Soppeng	42	17	37	42	18	46	4
Wajo	18	-	-	8	12	20	-
Sidenreng Rappang	11	3	-	16	9	12	2
Pinrang	35	6	-	29	13	20	4
Enrekang	31	4	1	49	8	25	1
Luwu	15	2	-	46	3	60	3
Tana Toraja	22	-	-	2	9	23	1
Luwu Utara	13	2	3	18	10	48	-
Luwu Timur	11	5	4	32	10	41	1
Toraja Utara	17	1	1	8	16	51	1
Kota Makassar	47	53	8	9	45	19	5
Kota Pare-pare	5	4	-	3	3	3	-
Kota Palopo	8	1	3	9	6	13	1
SULAWESI SELATAN	705	160	179	530	278	596	43

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	62	51	52	43
Bulukumba	101	80	76	90
Bantaeng	51	42	46	42
Jenepono	70	71	60	60
Takalar	72	62	55	61
Gowa	136	106	101	85
Sinjai	70	55	49	58
Maros	81	60	61	54
Pangkajene Dan Kepulauan	72	67	71	56
Barru	46	32	35	38
Bone	282	202	193	233
Soppeng	61	50	49	59
Wajo	136	100	91	117
Sidenreng Rappang	73	73	77	53
Pinrang	80	67	43	76
Enrekang	100	91	81	79
Luwu	150	162	147	113
Tana Toraja	129	135	117	88
Luwu Utara	96	115	98	109
Luwu Timur	66	52	51	49
Toraja Utara	107	88	86	58
Kota Makassar	91	76	79	54
Kota Pare-pare	16	13	12	10
Kota Palopo	37	22	17	18
SULAWESI SELATAN	2 185	1 872	1 747	1 703

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental/ Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	60	44	18	6	11
Bulukumba	96	78	63	33	27
Bantaeng	54	41	28	18	16
Jeneponto	68	53	28	29	10
Takalar	76	61	29	40	12
Gowa	119	88	61	61	26
Sinjai	50	52	31	31	9
Maros	66	49	44	44	5
Pangkajene Dan Kepulauan	71	62	42	28	23
Barru	43	40	15	15	13
Bone	267	245	133	112	73
Soppeng	62	49	38	26	22
Wajo	130	113	72	51	22
Sidenreng Rappang	61	53	36	14	15
Pinrang	72	72	48	39	18
Enrekang	99	90	53	16	34
Luwu	152	113	70	18	24
Tana Toraja	109	77	41	13	30
Luwu Utara	137	112	41	16	22
Luwu Timur	86	76	40	11	16
Toraja Utara	67	72	39	6	15
Kota Makassar	89	77	54	24	23
Kota Pare-pare	18	16	9	8	8
Kota Palopo	32	30	7	3	6
SULAWESI SELATAN	2 084	1 763	1 040	662	480

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	53	45	44	35
Bulukumba	21	20	21	15
Bantaeng	13	11	14	13
Jenepono	24	23	18	22
Takalar	26	22	19	21
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	11	9	4	9
Maros	5	5	5	6
Pangkajene Dan Kepulauan	32	31	34	26
Barru	23	15	15	20
Bone	41	27	23	37
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	13	8	9	10
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	17	15	11	16
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	26	29	31	21
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	11	9	12	10
Luwu Timur	10	4	5	8
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	14	13	11	9
Kota Pare-pare	7	7	6	2
Kota Palopo	13	11	7	10
SULAWESI SELATAN	360	304	289	290

TABEL
TABLE : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental/ Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	52	36	14	5	9
Bulukumba	24	17	10	6	5
Bantaeng	14	10	6	2	3
Jeneponto	19	15	9	7	3
Takalar	24	16	8	8	1
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	9	10	5	5	3
Maros	6	4	5	4	1
Pangkajene Dan Kepulauan	34	26	15	16	8
Barru	21	23	8	5	7
Bone	40	33	16	8	8
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	12	11	6	2	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	14	18	12	9	5
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	29	23	16	7	4
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	15	10	2	3	-
Luwu Timur	14	14	8	3	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	15	9	6	3	2
Kota Pare-pare	9	6	5	5	5
Kota Palopo	16	11	3	2	1
SULAWESI SELATAN	367	292	154	100	68

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	9	6	8	8
Bulukumba	80	60	55	75
Bantaeng	38	31	32	29
Jenepono	46	48	42	38
Takalar	46	40	36	40
Gowa	136	106	101	85
Sinjai	59	46	45	49
Maros	76	55	56	48
Pangkajene Dan Kepulauan	40	36	37	30
Barru	23	17	20	18
Bone	241	175	170	196
Soppeng	61	50	49	59
Wajo	123	92	82	107
Sidenreng Rappang	73	73	77	53
Pinrang	63	52	32	60
Enrekang	100	91	81	79
Luwu	124	133	116	92
Tana Toraja	129	135	117	88
Luwu Utara	85	106	86	99
Luwu Timur	56	48	46	41
Toraja Utara	107	88	86	58
Kota Makassar	77	63	68	45
Kota Pare-pare	9	6	6	8
Kota Palopo	24	11	10	8
SULAWESI SELATAN	1 825	1 568	1 458	1 413

TABEL : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental/ Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	8	8	4	1	2
Bulukumba	72	61	53	27	22
Bantaeng	40	31	22	16	13
Jenepono	49	38	19	22	7
Takalar	52	45	21	32	11
Gowa	119	88	61	61	26
Sinjai	41	42	26	26	6
Maros	60	45	39	40	4
Pangkajene Dan Kepulauan	37	36	27	12	15
Barru	22	17	7	10	6
Bone	227	212	117	104	65
Soppeng	62	49	38	26	22
Wajo	118	102	66	49	20
Sidenreng Rappang	61	53	36	14	15
Pinrang	58	54	36	30	13
Enrekang	99	90	53	16	34
Luwu	123	90	54	11	20
Tana Toraja	109	77	41	13	30
Luwu Utara	122	102	39	13	22
Luwu Timur	72	62	32	8	15
Toraja Utara	67	72	39	6	15
Kota Makassar	74	68	48	21	21
Kota Pare-pare	9	10	4	3	3
Kota Palopo	16	19	4	1	5
SULAWESI SELATAN	1 717	1 471	886	562	412

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/ Karaoke</i>	Program TV / <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	2	-	-	2	-
Bulukumba	-	2	1	4	17	-
Bantaeng	-	-	14	9	24	1
Jenepono	-	-	54	100	95	2
Takalar	-	-	85	93	88	4
Gowa	-	3	112	141	117	-
Sinjai	-	1	-	-	11	-
Maros	-	-	58	85	85	5
Pangkajene Dan Kepulauan	-	3	83	88	83	5
Barro	-	-	15	32	37	9
Bone	-	3	19	50	80	4
Soppeng	-	1	5	7	13	6
Wajo	-	4	3	12	11	3
Sidenreng Rappang	-	-	8	19	43	2
Pinrang	-	4	6	1	31	-
Enrekang	-	-	7	4	24	2
Luwu	-	7	-	1	2	-
Tana Toraja	-	4	10	20	75	13
Luwu Utara	-	5	-	-	6	-
Luwu Timur	-	7	-	3	12	3
Toraja Utara	-	10	9	17	39	13
Kota Makassar	4	20	140	142	140	5
Kota Pare-pare	-	5	-	-	6	-
Kota Palopo	-	7	-	-	24	1
SULAWESI SELATAN	4	88	629	828	1 065	78

TABEL : 07.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV / <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	2	-	-	2	-
Bulukumba	-	1	-	2	6	-
Bantaeng	-	-	7	-	10	-
Jenepono	-	-	19	25	27	-
Takalar	-	-	29	31	28	-
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	7	-
Maros	-	-	4	7	8	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	1	38	38	37	4
Barro	-	-	7	19	24	4
Bone	-	1	1	1	14	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	3	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	6	-	-	1	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	1	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	1	8	24	24	24	2
Kota Pare-pare	-	5	-	-	4	-
Kota Palopo	-	3	-	-	12	-
SULAWESI SELATAN	1	27	129	147	208	10

TABEL : 07.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	1	1	2	11	-
Bantaeng	-	-	7	9	14	1
Jenepono	-	-	35	75	68	2
Takalar	-	-	56	62	60	4
Gowa	-	3	112	141	117	-
Sinjai	-	1	-	-	4	-
Maros	-	-	54	78	77	5
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	45	50	46	1
Barru	-	-	8	13	13	5
Bone	-	2	18	49	66	4
Soppeng	-	1	5	7	13	6
Wajo	-	4	3	12	11	3
Sidenreng Rappang	-	-	8	19	43	2
Pinrang	-	4	6	1	28	-
Enrekang	-	-	7	4	24	2
Luwu	-	1	-	1	1	-
Tana Toraja	-	4	10	20	75	13
Luwu Utara	-	5	-	-	6	-
Luwu Timur	-	7	-	3	11	3
Toraja Utara	-	10	9	17	39	13
Kota Makassar	3	12	116	118	116	3
Kota Pare-pare	-	-	-	-	2	-
Kota Palopo	-	4	-	-	12	1
SULAWESI SELATAN	3	61	500	681	857	68

TABEL : 07.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA**
TABLE : 07.2 **NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	51	67	74	3	6	2	2
Bulukumba	80	105	50	6	6	4	19
Bantaeng	15	24	9	3	4	2	2
Jeneponto	45	65	26	3	3	2	7
Takalar	41	29	23	2	3	-	6
Gowa	94	111	66	13	9	3	11
Sinjai	56	56	50	6	6	5	1
Maros	42	46	35	6	8	9	5
Pangkajene Dan Kepulauan	64	55	51	7	5	4	7
Barru	25	40	27	5	4	5	3
Bone	173	220	175	13	12	7	9
Soppeng	55	58	48	15	14	14	5
Wajo	129	94	74	14	9	7	16
Sidenreng Rappang	79	81	49	17	13	15	1
Pinrang	66	91	53	19	19	7	6
Enrekang	89	114	85	12	16	4	4
Luwu	123	136	73	3	6	-	6
Tana Toraja	27	62	20	5	1	1	10
Luwu Utara	129	127	66	3	3	-	3
Luwu Timur	87	88	46	3	9	2	1
Toraja Utara	29	38	18	2	1	4	14
Kota Makassar	42	56	89	34	37	20	25
Kota Pare-pare	6	12	6	3	6	2	3
Kota Palopo	16	17	20	3	9	1	1
SULAWESI SELATAN	1 563	1 792	1 233	205	209	120	167

TABEL : 07.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 07.2.1 **NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	42	59	62	3	6	2	1
Bulukumba	20	21	15	2	2	-	4
Bantaeng	3	4	4	3	4	1	-
Jeneponto	13	18	6	-	1	1	1
Takalar	16	5	6	-	1	-	1
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	8	8	11	-	1	2	-
Maros	3	-	2	-	1	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	35	32	34	1	1	1	3
Barru	12	21	18	3	4	3	3
Bone	25	24	26	1	2	3	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	15	12	8	1	-	-	3
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	13	17	10	5	5	2	1
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	26	35	16	1	2	-	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	17	14	7	-	-	-	-
Luwu Timur	10	13	7	2	1	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	11	10	15	7	4	4	5
Kota Pare-pare	4	6	4	2	3	2	3
Kota Palopo	9	7	8	-	2	-	-
SULAWESI SELATAN	282	306	259	31	40	22	27

TABEL : 07.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 07.2.2 **NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	9	8	12	-	-	-	1
Bulukumba	60	84	35	4	4	4	15
Bantaeng	12	20	5	-	-	1	2
Jeneponto	32	47	20	3	2	1	6
Takalar	25	24	17	2	2	-	5
Gowa	94	111	66	13	9	3	11
Sinjai	48	48	39	6	5	3	1
Maros	39	46	33	6	7	8	5
Pangkajene Dan Kepulauan	29	23	17	6	4	3	4
Barro	13	19	9	2	-	2	-
Bone	148	196	149	12	10	4	8
Soppeng	55	58	48	15	14	14	5
Wajo	114	82	66	13	9	7	13
Sidenreng Rappang	79	81	49	17	13	15	1
Pinrang	53	74	43	14	14	5	5
Enrekang	89	114	85	12	16	4	4
Luwu	97	101	57	2	4	-	5
Tana Toraja	27	62	20	5	1	1	10
Luwu Utara	112	113	59	3	3	-	3
Luwu Timur	77	75	39	6	8	2	1
Toraja Utara	29	38	18	2	1	4	14
Kota Makassar	31	46	74	27	33	16	20
Kota Pare-pare	2	6	2	1	3	-	-
Kota Palopo	7	10	12	3	7	1	1
SULAWESI SELATAN	1 281	1 486	974	174	169	98	140

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi** 8

*Transportation, Communication,
and Information*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (*warpostel*) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (*warparpostel*).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. **Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.
 8. **Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	60	3	18	60
Bulukumba	126	-	-	125
Bantaeng	67	-	-	67
Jenepono	112	-	1	113
Takalar	87	-	6	88
Gowa	165	-	2	166
Sinjai	75	4	1	72
Maros	96	-	7	97
Pangkajene Dan Kepulauan	66	32	5	71
Barru	52	-	2	51
Bone	352	-	20	343
Soppeng	70	-	-	67
Wajo	159	-	17	168
Sidenreng Rappang	106	-	-	103
Pinrang	100	-	4	96
Enrekang	125	1	3	121
Luwu	223	-	4	182
Tana Toraja	159	-	-	114
Luwu Utara	168	-	8	143
Luwu Timur	111	1	-	106
Toraja Utara	151	-	-	130
Kota Makassar	129	1	13	138
Kota Pare-pare	22	-	-	22
Kota Palopo	48	-	-	48
SULAWESI SELATAN	2 829	42	111	2 691

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	48	3	18	48
Bulukumba	28	-	-	28
Bantaeng	16	-	-	16
Jeneponto	31	-	1	32
Takalar	27	-	4	27
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	7	4	1	8
Maros	6	-	2	6
Pangkajene Dan Kepulauan	15	32	3	18
Barru	26	-	2	28
Bone	49	-	7	49
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	18	-	2	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	18	-	4	21
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	37	-	4	40
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	14	-	5	18
Luwu Timur	17	-	-	15
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	15	1	8	19
Kota Pare-pare	10	-	-	10
Kota Palopo	21	-	-	21
SULAWESI SELATAN	403	40	61	424

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	12	-	-	12
Bulukumba	98	-	-	97
Bantaeng	51	-	-	51
Jenepono	81	-	-	81
Takalar	60	-	2	61
Gowa	165	-	2	166
Sinjai	68	-	-	64
Maros	90	-	5	91
Pangkajene Dan Kepulauan	51	-	2	53
Barru	26	-	-	23
Bone	303	-	13	294
Soppeng	70	-	-	67
Wajo	141	-	15	148
Sidenreng Rappang	106	-	-	103
Pinrang	82	-	-	75
Enrekang	125	1	3	121
Luwu	186	-	-	142
Tana Toraja	159	-	-	114
Luwu Utara	154	-	3	125
Luwu Timur	94	1	-	91
Toraja Utara	151	-	-	130
Kota Makassar	114	-	5	119
Kota Pare-pare	12	-	-	12
Kota Palopo	27	-	-	27
SULAWESI SELATAN	2 426	2	50	2 267

TABEL : 08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	58	16	1	3	78
Bulukumba	98	28	-	-	126
Bantaeng	67	-	-	-	67
Jeneponto	107	5	1	-	113
Takalar	88	1	-	4	93
Gowa	149	17	1	-	167
Sinjai	46	27	3	-	76
Maros	66	35	2	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	71	-	-	-	71
Barru	44	7	3	-	54
Bone	196	141	35	-	372
Soppeng	53	17	-	-	70
Wajo	110	61	5	-	176
Sidenreng Rappang	70	31	5	-	106
Pinrang	79	17	8	-	104
Enrekang	91	34	3	-	128
Luwu	102	74	49	2	227
Tana Toraja	54	60	45	-	159
Luwu Utara	65	80	31	-	176
Luwu Timur	72	37	2	-	111
Toraja Utara	64	62	25	-	151
Kota Makassar	134	4	1	3	142
Kota Pare-pare	22	-	-	-	22
Kota Palopo	48	-	-	-	48
SULAWESI SELATAN	1 954	754	220	12	2 940

TABEL : 08.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 08.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	47	15	1	3	66
Bulukumba	25	3	-	-	28
Bantaeng	16	-	-	-	16
Jeneponto	30	2	-	-	32
Takalar	28	-	-	3	31
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	5	3	-	-	8
Maros	7	1	-	-	8
Pangkajene Dan Kepulauan	18	-	-	-	18
Barru	27	1	-	-	28
Bone	24	25	7	-	56
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	15	5	-	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	17	4	1	-	22
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	32	9	-	-	41
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	7	10	2	-	19
Luwu Timur	12	4	1	-	17
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	17	2	1	3	23
Kota Pare-pare	10	-	-	-	10
Kota Palopo	21	-	-	-	21
SULAWESI SELATAN	358	84	13	9	464

TABEL : 08.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 08.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	11	1	-	-	12
Bulukumba	73	25	-	-	98
Bantaeng	51	-	-	-	51
Jeneponto	77	3	1	-	81
Takalar	60	1	-	1	62
Gowa	149	17	1	-	167
Sinjai	41	24	3	-	68
Maros	59	34	2	-	95
Pangkajene Dan Kepulauan	53	-	-	-	53
Barru	17	6	3	-	26
Bone	172	116	28	-	316
Soppeng	53	17	-	-	70
Wajo	95	56	5	-	156
Sidenreng Rappang	70	31	5	-	106
Pinrang	62	13	7	-	82
Enrekang	91	34	3	-	128
Luwu	70	65	49	2	186
Tana Toraja	54	60	45	-	159
Luwu Utara	58	70	29	-	157
Luwu Timur	60	33	1	-	94
Toraja Utara	64	62	25	-	151
Kota Makassar	117	2	-	-	119
Kota Pare-pare	12	-	-	-	12
Kota Palopo	27	-	-	-	27
SULAWESI SELATAN	1 596	670	207	3	2 476

TABEL : 08.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	1	4	2	8
Bulukumba	2	4	19	5	3
Bantaeng	6	2	14	1	2
Jeneponto	4	6	13	4	2
Takalar	-	3	25	5	14
Gowa	1	13	40	6	1
Sinjai	-	-	8	2	1
Maros	-	9	25	5	13
Pangkajene Dan Kepulauan	2	9	28	4	14
Barru	-	8	16	3	16
Bone	1	2	45	8	49
Soppeng	2	5	21	5	16
Wajo	2	5	27	4	8
Sidenreng Rappang	1	2	33	5	17
Pinrang	2	4	42	4	6
Enrekang	1	3	15	3	3
Luwu	2	2	19	5	47
Tana Toraja	7	7	10	2	19
Luwu Utara	3	9	17	4	1
Luwu Timur	1	10	20	6	3
Toraja Utara	1	4	15	1	9
Kota Makassar	89	75	132	17	20
Kota Pare-pare	2	3	20	1	8
Kota Palopo	-	4	27	1	14
SULAWESI SELATAN	129	190	635	103	294

TABEL : 08.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/Magnetic Card Public Telephone	Wartel Telephone Stall	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu Post Office/ Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	1	4	2	6
Bulukumba	-	1	9	2	3
Bantaeng	-	1	8	1	1
Jeneponto	-	2	5	2	-
Takalar	-	-	8	2	9
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	1	-	-
Maros	-	-	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	2	7	6	-	7
Barru	-	7	13	2	10
Bone	-	-	10	1	8
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	4	1	3
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	1	7	1	2
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	5	1	11
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	2	-	-	-
Luwu Timur	-	1	2	1	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	9	10	16	1	3
Kota Pare-pare	2	1	10	1	3
Kota Palopo	-	-	16	-	5
SULAWESI SELATAN	14	34	125	18	72

TABEL : 08.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	-	-	2
Bulukumba	2	3	10	3	-
Bantaeng	6	1	6	-	1
Jeneponto	4	4	8	2	2
Takalar	-	3	17	3	5
Gowa	1	13	40	6	1
Sinjai	-	-	7	2	1
Maros	-	9	24	5	13
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	22	4	7
Barro	-	1	3	1	6
Bone	1	2	35	7	41
Soppeng	2	5	21	5	16
Wajo	2	5	23	3	5
Sidenreng Rappang	1	2	33	5	17
Pinrang	2	3	35	3	4
Enrekang	1	3	15	3	3
Luwu	2	2	14	4	36
Tana Toraja	7	7	10	2	19
Luwu Utara	2	7	17	4	1
Luwu Timur	1	9	18	5	2
Toraja Utara	1	4	15	1	9
Kota Makassar	80	65	116	16	17
Kota Pare-pare	-	2	10	-	5
Kota Palopo	-	4	11	1	9
SULAWESI SELATAN	115	156	510	85	222

TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strengbt of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	22	59	51	23	7	81
Bulukumba	53	73	87	38	1	126
Bantaeng	19	48	50	17	-	67
Jeneponto	40	73	89	22	2	113
Takalar	25	68	55	38	-	93
Gowa	35	132	94	68	5	167
Sinjai	24	56	49	31	-	80
Maros	35	68	81	20	2	103
Pangkajene Dan Kepulauan	27	76	62	17	24	103
Barru	16	38	42	10	2	54
Bone	83	289	241	120	11	372
Soppeng	31	39	40	30	-	70
Wajo	41	135	105	70	1	176
Sidenreng Rappang	45	61	81	22	3	106
Pinrang	39	65	73	27	4	104
Enrekang	30	99	67	54	8	129
Luwu	41	186	138	61	28	227
Tana Toraja	18	141	72	62	25	159
Luwu Utara	37	139	102	51	23	176
Luwu Timur	37	75	76	32	4	112
Toraja Utara	26	125	86	59	6	151
Kota Makassar	63	80	134	9	-	143
Kota Pare-pare	12	10	20	2	-	22
Kota Palopo	15	33	39	8	1	48
SULAWESI SELATAN	814	2 168	1 934	891	157	2 982

TABEL : 08.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	20	49	42	20	7	69
Bulukumba	18	10	23	5	-	28
Bantaeng	7	9	15	1	-	16
Jeneponto	14	18	28	4	-	32
Takalar	10	21	21	10	-	31
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	10	7	5	-	12
Maros	2	6	6	2	-	8
Pangkajene Dan Kepulauan	10	40	22	11	17	50
Barru	12	16	27	1	-	28
Bone	17	39	38	18	-	56
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	5	15	12	8	-	20
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	6	16	14	8	-	22
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	12	29	31	10	-	41
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	15	7	11	1	19
Luwu Timur	8	9	15	2	-	17
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	7	17	20	4	-	24
Kota Pare-pare	5	5	10	-	-	10
Kota Palopo	6	15	19	2	-	21
SULAWESI SELATAN	165	339	357	122	25	504

TABEL : 08.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strengbt of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	2	10	9	3	-	12
Bulukumba	35	63	64	33	1	98
Bantaeng	12	39	35	16	-	51
Jeneponto	26	55	61	18	2	81
Takalar	15	47	34	28	-	62
Gowa	35	132	94	68	5	167
Sinjai	22	46	42	26	-	68
Maros	33	62	75	18	2	95
Pangkajene Dan Kepulauan	17	36	40	6	7	53
Barru	4	22	15	9	2	26
Bone	66	250	203	102	11	316
Soppeng	31	39	40	30	-	70
Wajo	36	120	93	62	1	156
Sidenreng Rappang	45	61	81	22	3	106
Pinrang	33	49	59	19	4	82
Enrekang	30	99	67	54	8	129
Luwu	29	157	107	51	28	186
Tana Toraja	18	141	72	62	25	159
Luwu Utara	33	124	95	40	22	157
Luwu Timur	29	66	61	30	4	95
Toraja Utara	26	125	86	59	6	151
Kota Makassar	56	63	114	5	-	119
Kota Pare-pare	7	5	10	2	-	12
Kota Palopo	9	18	20	6	1	27
SULAWESI SELATAN	649	1 829	1 577	769	132	2 478

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang menggunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sell prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
- (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
- e. Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- f. Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. *Wood Industry*** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry*** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. *Cane Work Industry*** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
- e. *Clothes/Weaving Industry*** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- f. *Food and Beverage Industry*** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.

TABEL : 09.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facility				Sarana Akomodasi/ Accommodation Facility	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	1	19	73	1	4
Bulukumba	11	8	49	115	4	10
Bantaeng	4	2	37	64	2	2
Jeneponto	5	3	50	107	2	3
Takalar	5	1	61	89	-	2
Gowa	18	1	111	166	2	4
Sinjai	4	2	36	76	3	4
Maros	9	6	53	100	2	5
Pangkajene Dan Kepulauan	5	3	66	99	-	5
Barru	4	8	36	53	1	3
Bone	14	9	157	364	2	11
Soppeng	2	6	40	64	6	4
Wajo	6	10	59	173	4	11
Sidenreng Rappang	5	7	56	106	1	5
Pinrang	8	3	60	99	3	2
Enrekang	3	4	55	122	4	6
Luwu	9	6	75	208	2	8
Tana Toraja	4	4	42	129	4	3
Luwu Utara	7	1	86	165	1	5
Luwu Timur	9	23	70	105	5	11
Toraja Utara	8	8	31	94	11	12
Kota Makassar	70	60	142	142	37	50
Kota Pare-pare	3	5	20	21	11	6
Kota Palopo	3	5	34	48	9	11
SULAWESI SELATAN	216	186	1 445	2 782	117	187

TABEL : 09.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facilities				Sarana Akomodasi/ Accomodation Facilities	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	1	17	63	1	4
Bulukumba	4	3	19	25	3	6
Bantaeng	3	2	12	15	2	2
Jeneponto	-	1	15	32	1	1
Takalar	1	-	14	27	-	1
Gowa	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	4	11	-	1
Maros	-	-	4	8	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	29	48	-	-
Barru	1	7	25	28	1	2
Bone	1	2	18	56	-	3
Soppeng	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	8	20	1	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	-	13	22	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-
Luwu	2	4	20	39	1	6
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	9	19	-	-
Luwu Timur	1	5	12	15	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	5	11	24	24	7	9
Kota Pare-pare	1	4	10	10	6	3
Kota Palopo	1	2	19	21	3	4
SULAWESI SELATAN	22	42	272	483	26	45

TABEL : 09.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facilities</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accomodation Facilities</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	-	-	2	10	-	-
Bulukumba	7	5	30	90	1	4
Bantaeng	1	-	25	49	-	-
Jeneponto	5	2	35	75	1	2
Takalar	4	1	47	62	-	1
Gowa	18	1	111	166	2	4
Sinjai	4	2	32	65	3	3
Maros	9	6	49	92	2	5
Pangkajene Dan Kepulauan	5	3	37	51	-	5
Barro	3	1	11	25	-	1
Bone	13	7	139	308	2	8
Soppeng	2	6	40	64	6	4
Wajo	5	10	51	153	3	9
Sidenreng Rappang	5	7	56	106	1	5
Pinrang	7	3	47	77	3	2
Enrekang	3	4	55	122	4	6
Luwu	7	2	55	169	1	2
Tana Toraja	4	4	42	129	4	3
Luwu Utara	7	1	77	146	1	5
Luwu Timur	8	18	58	90	5	10
Toraja Utara	8	8	31	94	11	12
Kota Makassar	65	49	118	118	30	41
Kota Pare-pare	2	1	10	11	5	3
Kota Palopo	2	3	15	27	6	7
SULAWESI SELATAN	194	144	1 173	2 299	91	142

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	33	1	15	16
Bulukumba	6	2	16	8
Bantaeng	9	7	12	3
Jeneponto	16	3	35	21
Takalar	11	2	17	11
Gowa	5	4	18	35
Sinjai	14	-	17	15
Maros	10	-	10	9
Pangkajene Dan Kepulauan	6	2	16	22
Barru	15	2	14	4
Bone	21	-	30	30
Soppeng	16	1	20	20
Wajo	18	2	10	14
Sidenreng Rappang	7	-	17	3
Pinrang	20	1	8	18
Enrekang	25	1	18	20
Luwu	4	-	32	30
Tana Toraja	9	1	10	3
Luwu Utara	7	-	18	20
Luwu Timur	2	-	17	11
Toraja Utara	4	-	14	6
Kota Makassar	6	1	43	16
Kota Pare-pare	4	-	9	1
Kota Palopo	-	-	15	7
SULAWESI SELATAN	268	30	431	343

TABEL : 09.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	29	1	12	14
Bulukumba	2	-	7	2
Bantaeng	4	4	7	1
Jeneponto	5	1	10	6
Takalar	4	-	3	2
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	2	-	1	3
Maros	1	-	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	3	-	4	15
Barru	9	1	7	2
Bone	1	-	7	8
Soppeng	-	-	-	-
Wajo	2	-	2	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	1	1	1	3
Enrekang	-	-	-	-
Luwu	1	-	12	12
Tana Toraja	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	1	1
Luwu Timur	1	-	3	1
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	2	-	6	1
Kota Pare-pare	3	-	5	1
Kota Palopo	-	-	7	-
SULAWESI SELATAN	70	8	95	73

TABEL : 09.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	4	-	3	2
Bulukumba	4	2	9	6
Bantaeng	5	3	5	2
Jeneponto	11	2	25	15
Takalar	7	2	14	9
Gowa	5	4	18	35
Sinjai	12	-	16	12
Maros	9	-	10	8
Pangkajene Dan Kepulauan	3	2	12	7
Barru	6	1	7	2
Bone	20	-	23	22
Soppeng	16	1	20	20
Wajo	16	2	8	14
Sidenreng Rappang	7	-	17	3
Pinrang	19	-	7	15
Enrekang	25	1	18	20
Luwu	3	-	20	18
Tana Toraja	9	1	10	3
Luwu Utara	7	-	17	19
Luwu Timur	1	-	14	10
Toraja Utara	4	-	14	6
Kota Makassar	4	1	37	15
Kota Pare-pare	1	-	4	-
Kota Palopo	-	-	8	7
SULAWESI SELATAN	198	22	336	270

TABEL : 09.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	14	3	10	3	27
Bulukumba	89	13	19	31	24
Bantaeng	36	14	29	8	18
Jeneponto	60	9	40	22	51
Takalar	73	45	61	25	53
Gowa	108	27	46	36	165
Sinjai	62	33	35	24	36
Maros	48	13	38	22	63
Pangkajene Dan Kepulauan	48	15	27	20	48
Barru	53	38	38	10	12
Bone	200	32	105	120	164
Soppeng	52	24	37	23	27
Wajo	139	28	74	35	43
Sidenreng Rappang	64	49	47	24	11
Pinrang	82	24	30	16	47
Enrekang	59	13	29	9	44
Luwu	72	20	54	9	60
Tana Toraja	26	6	20	3	26
Luwu Utara	81	7	23	10	50
Luwu Timur	65	17	56	10	37
Toraja Utara	27	-	11	3	14
Kota Makassar	69	1	62	70	52
Kota Pare-pare	14	4	20	17	13
Kota Palopo	20	3	26	18	21
SULAWESI SELATAN	1 561	438	937	568	1 106

TABEL : 09.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	10	3	8	2	22
Bulukumba	20	1	8	8	6
Bantaeng	12	6	8	5	6
Jeneponto	18	1	6	3	16
Takalar	21	13	18	5	13
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	11	2	6	3	6
Maros	5	1	2	-	7
Pangkajene Dan Kepulauan	13	4	7	-	23
Barru	28	16	19	5	10
Bone	29	3	16	8	9
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	19	4	7	3	3
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	19	7	11	4	9
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	23	6	21	2	21
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	9	-	1	-	8
Luwu Timur	12	2	11	1	4
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	10	-	9	9	11
Kota Pare-pare	5	-	9	10	6
Kota Palopo	7	1	10	10	11
SULAWESI SELATAN	271	70	177	78	191

TABEL : 09.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	4	-	2	1	5
Bulukumba	69	12	11	23	18
Bantaeng	24	8	21	3	12
Jeneponto	42	8	34	19	35
Takalar	52	32	43	20	40
Gowa	108	27	46	36	165
Sinjai	51	31	29	21	30
Maros	43	12	36	22	56
Pangkajene Dan Kepulauan	35	11	20	20	25
Barru	25	22	19	5	2
Bone	171	29	89	112	155
Soppeng	52	24	37	23	27
Wajo	120	24	67	32	40
Sidenreng Rappang	64	49	47	24	11
Pinrang	63	17	19	12	38
Enrekang	59	13	29	9	44
Luwu	49	14	33	7	39
Tana Toraja	26	6	20	3	26
Luwu Utara	72	7	22	10	42
Luwu Timur	53	15	45	9	33
Toraja Utara	27	-	11	3	14
Kota Makassar	59	1	53	61	41
Kota Pare-pare	9	4	11	7	7
Kota Palopo	13	2	16	8	10
SULAWESI SELATAN	1 290	368	760	490	915

TABEL : 09.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	2	28	4	7	2
Bulukumba	14	51	12	2	36
Bantaeng	6	14	2	6	40
Jeneponto	2	22	5	7	42
Takalar	4	18	-	7	45
Gowa	14	52	11	-	99
Sinjai	13	50	3	11	35
Maros	13	26	5	6	45
Pangkajene Dan Kepulauan	8	26	2	1	41
Barru	6	19	4	4	22
Bone	39	112	24	14	122
Soppeng	9	22	-	6	36
Wajo	22	38	14	15	72
Sidenreng Rappang	11	22	3	4	53
Pinrang	15	38	21	4	64
Enrekang	4	16	7	21	58
Luwu	10	31	12	2	64
Tana Toraja	2	25	8	10	34
Luwu Utara	5	26	21	1	82
Luwu Timur	8	25	12	7	38
Toraja Utara	6	15	13	1	14
Kota Makassar	82	37	41	1	10
Kota Pare-pare	8	6	1	-	7
Kota Palopo	10	4	1	-	7
SULAWESI SELATAN	313	723	226	137	1 068

TABEL : 09.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	2	25	2	7	2
Bulukumba	8	14	4	1	1
Bantaeng	3	3	1	3	7
Jeneponto	1	5	1	3	8
Takalar	2	5	-	2	7
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	2	4	1	2	3
Maros	1	2	-	1	7
Pangkajene Dan Kepulauan	2	6	1	-	12
Barro	5	7	1	2	13
Bone	10	19	1	-	14
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	2	8	1	3	11
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	1	9	-	-	11
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	2	4	2	1	17
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	3	7	-	10
Luwu Timur	1	2	2	2	3
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	5	4	5	-	4
Kota Pare-pare	5	4	1	-	5
Kota Palopo	4	1	-	-	3
SULAWESI SELATAN	57	125	30	27	138

TABEL : 09.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	3	2	-	-
Bulukumba	6	37	8	1	35
Bantaeng	3	11	1	3	33
Jeneponto	1	17	4	4	34
Takalar	2	13	-	5	38
Gowa	14	52	11	-	99
Sinjai	11	46	2	9	32
Maros	12	24	5	5	38
Pangkajene Dan Kepulauan	6	20	1	1	29
Barru	1	12	3	2	9
Bone	29	93	23	14	108
Soppeng	9	22	-	6	36
Wajo	20	30	13	12	61
Sidenreng Rappang	11	22	3	4	53
Pinrang	14	29	21	4	53
Enrekang	4	16	7	21	58
Luwu	8	27	10	1	47
Tana Toraja	2	25	8	10	34
Luwu Utara	4	23	14	1	72
Luwu Timur	7	23	10	5	35
Toraja Utara	6	15	13	1	14
Kota Makassar	77	33	36	1	6
Kota Pare-pare	3	2	-	-	2
Kota Palopo	6	3	1	-	4
SULAWESI SELATAN	256	598	196	110	930

**TABEL : 09.5 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	6	2	1	9	7	4	50
Bulukumba	10	14	20	16	19	6	27
Bantaeng	11	9	20	11	6	4	-
Jeneponto	5	11	22	20	20	11	22
Takalar	10	19	16	24	14	5	1
Gowa	16	33	24	29	13	8	30
Sinjai	11	14	12	12	2	7	9
Maros	16	18	16	6	10	4	20
Pangkajene Dan Kepulauan	11	21	11	16	10	3	23
Barru	7	16	4	1	9	5	6
Bone	47	65	78	51	33	22	37
Soppeng	7	12	17	9	8	5	3
Wajo	25	21	36	24	28	14	6
Sidenreng Rappang	14	22	22	15	6	7	9
Pinrang	9	11	23	15	15	6	10
Enrekang	13	18	17	35	13	14	15
Luwu	25	40	44	35	26	10	37
Tana Toraja	6	19	12	16	20	17	67
Luwu Utara	7	17	26	39	19	12	51
Luwu Timur	14	11	6	15	14	13	31
Toraja Utara	12	13	24	14	28	21	33
Kota Makassar	47	7	2	2	2	1	-
Kota Pare-pare	10	3	1	-	-	-	-
Kota Palopo	10	6	11	6	2	1	2
SULAWESI SELATAN	349	422	465	420	324	200	489

**TABEL : 09.5.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	5	2	-	7	4	3	46
Bulukumba	7	2	3	3	1	-	4
Bantaeng	7	3	-	3	-	-	-
Jeneponto	2	4	8	4	6	4	3
Takalar	2	2	7	10	5	3	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	2	-	-	1	5	-
Maros	-	4	2	1	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	3	7	3	9	6	1	19
Barru	7	8	3	-	3	2	-
Bone	8	19	8	2	4	3	2
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	2	-	4	1	5	4	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	2	4	2	5	4	3
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	4	15	4	7	6	2	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	4	6	2	-	6
Luwu Timur	2	-	2	1	1	3	7
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	10	4	2	1	2	-	-
Kota Pare-pare	5	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	8	3	5	-	1	-	-
SULAWESI SELATAN	75	77	59	57	52	34	93

**TABEL : 09.5.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	1	-	1	2	3	1	4
Bulukumba	3	12	17	13	18	6	23
Bantaeng	4	6	20	8	6	4	-
Jeneponto	3	7	14	16	14	7	19
Takalar	8	17	9	14	9	2	1
Gowa	16	33	24	29	13	8	30
Sinjai	9	12	12	12	1	2	9
Maros	16	14	14	5	10	4	20
Pangkajene Dan Kepulauan	8	14	8	7	4	2	4
Barru	-	8	1	1	6	3	6
Bone	39	46	70	49	29	19	35
Soppeng	7	12	17	9	8	5	3
Wajo	23	21	32	23	23	10	4
Sidenreng Rappang	14	22	22	15	6	7	9
Pinrang	8	9	19	13	10	2	7
Enrekang	13	18	17	35	13	14	15
Luwu	21	25	40	28	20	8	36
Tana Toraja	6	19	12	16	20	17	67
Luwu Utara	7	17	22	33	17	12	45
Luwu Timur	12	11	4	14	13	10	24
Toraja Utara	12	13	24	14	28	21	33
Kota Makassar	37	3	-	1	-	1	-
Kota Pare-pare	5	3	1	-	-	-	-
Kota Palopo	2	3	6	6	1	1	2
SULAWESI SELATAN	274	345	406	363	272	166	396

TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	11	12	11	5	2	-	12
Bulukumba	30	22	11	8	3	-	1
Bantaeng	15	22	13	2	-	1	-
Jeneponto	24	34	23	7	-	1	2
Takalar	35	24	9	5	2	-	-
Gowa	42	44	20	6	2	1	-
Sinjai	8	12	4	2	1	3	-
Maros	33	23	15	4	2	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	16	17	7	6	10	1	20
Barru	14	14	4	2	-	-	1
Bone	105	94	36	14	6	4	1
Soppeng	12	27	8	1	-	-	-
Wajo	45	35	37	14	6	-	1
Sidenreng Rappang	32	26	14	6	4	2	-
Pinrang	20	23	14	2	4	1	2
Enrekang	22	26	27	27	4	6	1
Luwu	59	65	30	15	10	5	12
Tana Toraja	15	46	33	16	11	6	7
Luwu Utara	32	41	30	23	6	4	14
Luwu Timur	26	18	12	7	7	7	10
Toraja Utara	25	31	32	18	15	6	9
Kota Makassar	85	12	5	2	1	-	1
Kota Pare-pare	11	4	1	-	-	-	-
Kota Palopo	15	12	10	5	-	-	2
SULAWESI SELATAN	732	684	406	197	96	48	96

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	9	9	9	4	1	-	12
Bulukumba	9	4	1	-	-	-	-
Bantaeng	7	4	-	2	-	-	-
Jeneponto	6	8	8	4	-	1	-
Takalar	11	7	3	3	2	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	1	1	-	1	3	-
Maros	1	2	3	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	3	8	3	4	7	-	19
Barru	10	8	3	-	-	-	-
Bone	11	20	6	-	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	3	5	2	2	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	3	7	1	-	2	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	12	16	4	5	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	2	6	5	2	-	-
Luwu Timur	3	3	4	1	1	3	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	12	2	2	2	1	-	1
Kota Pare-pare	6	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	9	6	5	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	118	112	61	32	17	7	32

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	2	3	2	1	1	-	-
Bulukumba	21	18	10	8	3	-	1
Bantaeng	8	18	13	-	-	1	-
Jeneponto	18	26	15	3	-	-	2
Takalar	24	17	6	2	-	-	-
Gowa	42	44	20	6	2	1	-
Sinjai	6	11	3	2	-	-	-
Maros	32	21	12	4	2	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	13	9	4	2	3	1	1
Barru	4	6	1	2	-	-	1
Bone	94	74	30	14	6	4	1
Soppeng	12	27	8	1	-	-	-
Wajo	42	30	35	12	6	-	1
Sidenreng Rappang	32	26	14	6	4	2	-
Pinrang	17	16	13	2	2	1	2
Enrekang	22	26	27	27	4	6	1
Luwu	47	49	26	10	10	5	12
Tana Toraja	15	46	33	16	11	6	7
Luwu Utara	31	39	24	18	4	4	14
Luwu Timur	23	15	8	6	6	4	10
Toraja Utara	25	31	32	18	15	6	9
Kota Makassar	73	10	3	-	-	-	-
Kota Pare-pare	5	4	1	-	-	-	-
Kota Palopo	6	6	5	5	-	-	2
SULAWESI SELATAN	614	572	345	165	79	41	64

TABEL : 09.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	2	42	4	18	10	6	20	17
Bulukumba	1	105	2	34	26	21	63	15
Bantaeng	-	51	5	13	7	8	42	11
Jeneponto	-	55	11	45	9	27	81	37
Takalar	-	57	4	47	34	23	45	12
Gowa	-	118	14	63	59	18	74	49
Sinjai	-	56	4	9	7	9	60	18
Maros	2	59	6	14	9	16	36	11
Pangkajene Dan Kepulauan	-	58	7	18	6	13	54	11
Barru	1	37	1	14	10	3	40	26
Bone	3	210	25	79	33	43	205	62
Soppeng	1	63	27	19	10	13	55	14
Wajo	-	78	8	25	30	124	110	36
Sidenreng Rappang	-	56	21	12	11	24	29	11
Pinrang	1	56	14	13	36	18	50	34
Enrekang	-	27	4	8	3	6	100	16
Luwu	-	100	3	44	14	11	29	30
Tana Toraja	-	40	7	21	3	15	25	17
Luwu Utara	-	91	56	79	24	12	76	18
Luwu Timur	-	72	10	37	27	10	66	13
Toraja Utara	1	45	12	30	1	4	24	6
Kota Makassar	3	71	30	9	9	37	66	25
Kota Pare-pare	-	19	3	1	2	8	8	1
Kota Palopo	-	28	11	15	11	7	24	11
SULAWESI SELATAN	15	1 594	289	667	391	476	1 382	501

TABEL : 09.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	2	37	4	13	9	6	17	17
Bulukumba	-	22	-	4	5	4	12	3
Bantaeng	-	14	3	1	5	3	12	2
Jenepono	-	17	1	10	2	4	22	10
Takalar	-	14	-	14	6	2	12	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	6	-	2	1	-	5	2
Maros	-	4	1	-	-	1	4	1
Pangkajene Dan Kepulauan	-	23	2	5	2	2	35	3
Barru	1	24	1	8	5	1	20	15
Bone	-	17	2	8	1	8	21	6
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	6	1	1	2	9	12	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	14	4	4	8	4	8	5
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	20	-	10	3	4	14	8
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	10	3	10	2	1	12	1
Luwu Timur	-	6	-	8	3	1	11	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	1	11	5	1	1	6	10	5
Kota Pare-pare	-	8	2	1	-	6	6	-
Kota Palopo	-	16	5	1	5	1	13	3
SULAWESI SELATAN	4	269	34	101	60	63	246	84

TABEL : 09.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	-	5	-	5	1	-	3	-
Bulukumba	1	83	2	30	21	17	51	12
Bantaeng	-	37	2	12	2	5	30	9
Jeneponto	-	38	10	35	7	23	59	27
Takalar	-	43	4	33	28	21	33	12
Gowa	-	118	14	63	59	18	74	49
Sinjai	-	50	4	7	6	9	55	16
Maros	2	55	5	14	9	15	32	10
Pangkajene Dan Kepulauan	-	35	5	13	4	11	19	8
Barro	-	13	-	6	5	2	20	11
Bone	3	193	23	71	32	35	184	56
Soppeng	1	63	27	19	10	13	55	14
Wajo	-	72	7	24	28	115	98	34
Sidenreng Rappang	-	56	21	12	11	24	29	11
Pinrang	1	42	10	9	28	14	42	29
Enrekang	-	27	4	8	3	6	100	16
Luwu	-	80	3	34	11	7	15	22
Tana Toraja	-	40	7	21	3	15	25	17
Luwu Utara	-	81	53	69	22	11	64	17
Luwu Timur	-	66	10	29	24	9	55	12
Toraja Utara	1	45	12	30	1	4	24	6
Kota Makassar	2	60	25	8	8	31	56	20
Kota Pare-pare	-	11	1	-	2	2	2	1
Kota Palopo	-	12	6	14	6	6	11	8
SULAWESI SELATAN	11	1 325	255	566	331	413	1 136	417

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	1	1	-	-	1	-	-
Bulukumba	-	1	-	-	-	-	-
Bantaeng	7	2	-	-	1	-	-
Jeneponto	5	3	1	1	1	1	1
Takalar	1	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	1	-	-	-
Sinjai	1	-	-	-	-	-	-
Maros	1	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-	-
Bone	3	6	1	1	4	1	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	2	1	-	-	-	-	1
Pinrang	-	-	-	-	1	-	-
Enrekang	1	3	1	-	-	-	-
Luwu	7	9	-	-	2	-	-
Tana Toraja	1	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	17	-	-	2	-	-
Luwu Timur	2	-	-	-	1	1	-
Toraja Utara	-	-	-	-	2	-	-
Kota Makassar	10	11	1	-	1	-	-
Kota Pare-pare	1	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	5	4	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	53	58	4	3	16	3	3

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	1	1	-	-	1	-	-
Bulukumba	-	1	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	2	-	-	1	-	-
Jeneponto	2	1	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	-	-	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-	-
Bone	1	1	-	-	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	1	1	-	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	1	-	-	-	-	-
Luwu Timur	1	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	1	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	1	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	12	8	-	-	2	-	-

TABEL : 10.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	4	-	-	-	-	-	-
Jeneponto	3	2	1	1	1	1	1
Takalar	1	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	-	-	1	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	-	-	-
Maros	1	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Barro	-	-	-	-	-	-	-
Bone	2	5	1	1	4	1	1
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	2	1	-	-	-	-	1
Pinrang	-	-	-	-	1	-	-
Enrekang	1	3	1	-	-	-	-
Luwu	6	8	-	-	2	-	-
Tana Toraja	1	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	16	-	-	2	-	-
Luwu Timur	1	-	-	-	1	1	-
Toraja Utara	-	-	-	-	2	-	-
Kota Makassar	10	11	1	-	1	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	4	4	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	41	50	4	3	14	3	3

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	3	-	3
Bulukumba	1	-	1
Bantaeng	7	1	6
Jeneponto	7	3	6
Takalar	1	-	1
Gowa	1	-	1
Sinjai	1	-	1
Maros	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-
Barro	-	-	-
Bone	11	-	5
Soppeng	-	-	-
Wajo	1	-	1
Sidenreng Rappang	4	1	1
Pinrang	1	-	1
Enrekang	5	-	4
Luwu	14	-	11
Tana Toraja	1	-	-
Luwu Utara	22	3	12
Luwu Timur	4	-	4
Toraja Utara	2	2	1
Kota Makassar	18	6	17
Kota Pare-pare	1	-	1
Kota Palopo	7	1	3
SULAWESI SELATAN	113	17	80

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	3	-	3
Bulukumba	1	-	1
Bantaeng	3	-	3
Jeneponto	3	1	2
Takalar	-	-	-
Gowa	-	-	-
Sinjai	1	-	1
Maros	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-
Barru	-	-	-
Bone	2	-	1
Soppeng	-	-	-
Wajo	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-
Pinrang	-	-	-
Enrekang	-	-	-
Luwu	2	-	1
Tana Toraja	-	-	-
Luwu Utara	1	-	1
Luwu Timur	1	-	1
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-
Kota Pare-pare	1	-	1
Kota Palopo	1	-	1
SULAWESI SELATAN	19	1	16

TABEL : 10.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	-	-	-
Bulukumba	-	-	-
Bantaeng	4	1	3
Jeneponto	4	2	4
Takalar	1	-	1
Gowa	1	-	1
Sinjai	-	-	-
Maros	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-
Barro	-	-	-
Bone	9	-	4
Soppeng	-	-	-
Wajo	1	-	1
Sidenreng Rappang	4	1	1
Pinrang	1	-	1
Enrekang	5	-	4
Luwu	12	-	10
Tana Toraja	1	-	-
Luwu Utara	21	3	11
Luwu Timur	3	-	3
Toraja Utara	2	2	1
Kota Makassar	18	6	17
Kota Pare-pare	-	-	-
Kota Palopo	6	1	2
SULAWESI SELATAN	94	16	64

TABEL : 10.3 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELOHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Selayar	3	2	-	1	-	-	-	
Bulukumba	1	-	-	1	-	-	-	
Bantaeng	7	6	6	5	-	-	-	
Jeneponto	7	5	5	2	-	-	-	
Takalar	-	1	1	1	-	-	-	
Gowa	-	1	-	-	-	-	-	
Sinjai	1	1	-	-	-	-	-	
Maros	1	-	-	1	-	-	-	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	
Barru	-	-	-	-	-	-	-	
Bone	11	6	7	5	1	1	-	
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	
Wajo	1	1	-	-	-	-	-	
Sidenreng Rappang	3	3	2	1	-	-	-	
Pinrang	1	-	-	1	-	-	-	
Enrekang	4	2	1	3	-	-	1	
Luwu	14	12	10	7	3	1	-	
Tana Toraja	1	-	1	1	-	-	-	
Luwu Utara	22	17	17	12	11	1	-	
Luwu Timur	3	3	1	2	1	-	-	
Toraja Utara	2	2	-	-	-	-	-	
Kota Makassar	18	16	10	11	6	-	-	
Kota Pare-pare	1	1	-	1	-	-	-	
Kota Palopo	6	5	6	5	3	1	1	
SULAWESI SELATAN	107	84	67	60	25	4	2	

TABEL : 10.3.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELOHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Selayar	3	2	-	1	-	-	-	
Bulukumba	1	-	-	1	-	-	-	
Bantaeng	3	2	2	2	-	-	-	
Jeneponto	3	2	2	1	-	-	-	
Takalar	-	-	-	-	-	-	-	
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	
Sinjai	1	1	-	-	-	-	-	
Maros	-	-	-	-	-	-	-	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	
Barro	-	-	-	-	-	-	-	
Bone	2	2	2	1	1	-	-	
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	
Wajo	-	-	-	-	-	-	-	
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	
Pinrang	-	-	-	-	-	-	-	
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	
Luwu	2	2	2	2	2	1	-	
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	
Luwu Utara	1	1	1	1	1	-	-	
Luwu Timur	-	1	1	1	1	-	-	
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Pare-pare	1	1	-	1	-	-	-	
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	1	
SULAWESI SELATAN	17	14	10	11	5	1	1	

TABEL : 10.3.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELOHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Selayar	-	-	-	-	-	-	-	
Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	
Bantaeng	4	4	4	3	-	-	-	
Jeneponto	4	3	3	1	-	-	-	
Takalar	-	1	1	1	-	-	-	
Gowa	-	1	-	-	-	-	-	
Sinjai	-	-	-	-	-	-	-	
Maros	1	-	-	1	-	-	-	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	
Barru	-	-	-	-	-	-	-	
Bone	9	4	5	4	-	1	-	
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	
Wajo	1	1	-	-	-	-	-	
Sidenreng Rappang	3	3	2	1	-	-	-	
Pinrang	1	-	-	1	-	-	-	
Enrekang	4	2	1	3	-	-	1	
Luwu	12	10	8	5	1	-	-	
Tana Toraja	1	-	1	1	-	-	-	
Luwu Utara	21	16	16	11	10	1	-	
Luwu Timur	3	2	-	1	-	-	-	
Toraja Utara	2	2	-	-	-	-	-	
Kota Makassar	18	16	10	11	6	-	-	
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Palopo	6	5	6	5	3	1	-	
SULAWESI SELATAN	90	70	57	49	20	3	1	

TABEL : 10.4 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
TABLE : 10.4 NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	4	-	-	1	-
Bulukumba	58	2	8	18	1
Bantaeng	40	1	9	4	-
Jenepono	59	-	8	18	1
Takalar	54	2	14	26	-
Gowa	91	5	18	22	2
Sinjai	13	-	7	7	-
Maros	48	7	6	8	1
Pangkajene Dan Kepulauan	25	1	3	1	-
Barru	30	1	7	5	-
Bone	137	2	21	25	-
Soppeng	32	1	9	9	2
Wajo	84	5	12	7	-
Sidenreng Rappang	65	1	18	11	2
Pinrang	42	2	10	13	2
Enrekang	29	2	5	5	1
Luwu	39	4	10	15	-
Tana Toraja	14	-	3	2	1
Luwu Utara	59	1	4	13	1
Luwu Timur	54	1	10	13	2
Toraja Utara	12	-	2	3	1
Kota Makassar	86	15	25	23	2
Kota Pare-pare	15	-	3	6	-
Kota Palopo	20	1	7	6	1
SULAWESI SELATAN	1 110	54	219	261	20

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	3	2	3	1	-
Bulukumba	1	1	11	6	-
Bantaeng	5	4	13	3	-
Jenepono	3	-	3	6	-
Takalar	1	-	11	4	-
Gowa	4	2	18	8	-
Sinjai	-	-	1	-	-
Maros	-	2	9	3	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	1	1	-
Barru	1	4	7	1	-
Bone	-	1	21	8	-
Soppeng	2	1	7	1	-
Wajo	1	5	14	9	-
Sidenreng Rappang	1	12	17	7	-
Pinrang	1	2	5	2	-
Enrekang	-	1	-	-	-
Luwu	2	3	12	2	1
Tana Toraja	1	-	27	3	-
Luwu Utara	3	-	8	1	-
Luwu Timur	8	4	16	3	-
Toraja Utara	-	-	11	2	-
Kota Makassar	3	35	31	10	-
Kota Pare-pare	2	1	7	2	-
Kota Palopo	-	4	7	4	-
SULAWESI SELATAN	42	84	260	87	1

TABEL : 10.4.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	4	-	-	1	-
Bulukumba	11	-	2	1	-
Bantaeng	13	1	3	2	-
Jenepono	20	-	5	6	-
Takalar	10	-	5	5	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	2	-	1	1	-
Maros	4	1	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	7	-	1	-	-
Barru	20	-	6	2	-
Bone	14	-	3	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	9	1	1	1	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	12	-	1	3	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	13	2	5	2	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	-	-	1	-
Luwu Timur	9	1	1	6	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	13	3	2	7	-
Kota Pare-pare	9	-	3	3	-
Kota Palopo	9	1	2	2	-
SULAWESI SELATAN	183	10	41	43	1

TABEL : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	2	2	3	1	-
Bulukumba	-	1	-	1	-
Bantaeng	3	4	6	1	-
Jenepono	1	-	1	-	-
Takalar	-	-	1	1	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	1	1	-
Barru	1	3	6	-	-
Bone	-	-	7	1	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	1	1	2	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	3	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	1	1	3	-	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	3	2	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	3	3	1	-
Kota Pare-pare	-	1	4	1	-
Kota Palopo	-	1	1	2	-
SULAWESI SELATAN	8	17	43	14	1

TABEL : 10.4.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
TABLE : 10.4.2 NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	47	2	6	17	1
Bantaeng	27	-	6	2	-
Jeneponto	39	-	3	12	1
Takalar	44	2	9	21	-
Gowa	91	5	18	22	2
Sinjai	11	-	6	6	-
Maros	44	6	6	8	1
Pangkajene Dan Kepulauan	18	1	2	1	-
Barru	10	1	1	3	-
Bone	123	2	18	25	-
Soppeng	32	1	9	9	2
Wajo	75	4	11	6	-
Sidenreng Rappang	65	1	18	11	2
Pinrang	30	2	9	10	2
Enrekang	29	2	5	5	1
Luwu	26	2	5	13	-
Tana Toraja	14	-	3	2	1
Luwu Utara	55	1	4	12	1
Luwu Timur	45	-	9	7	1
Toraja Utara	12	-	2	3	1
Kota Makassar	73	12	23	16	2
Kota Pare-pare	6	-	-	3	-
Kota Palopo	11	-	5	4	1
SULAWESI SELATAN	927	44	178	218	19

TABEL : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	1	-	-	-	-
Bulukumba	1	-	11	5	-
Bantaeng	2	-	7	2	-
Jenepono	2	-	2	6	-
Takalar	1	-	10	3	-
Gowa	4	2	18	8	-
Sinjai	-	-	1	-	-
Maros	-	2	9	3	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-
Barru	-	1	1	1	-
Bone	-	1	14	7	-
Soppeng	2	1	7	1	-
Wajo	1	4	13	7	-
Sidenreng Rappang	1	12	17	7	-
Pinrang	1	2	2	2	-
Enrekang	-	1	-	-	-
Luwu	1	2	9	2	-
Tana Toraja	1	-	27	3	-
Luwu Utara	3	-	8	1	-
Luwu Timur	8	4	13	1	-
Toraja Utara	-	-	11	2	-
Kota Makassar	3	32	28	9	-
Kota Pare-pare	2	-	3	1	-
Kota Palopo	-	3	6	2	-
SULAWESI SELATAN	34	67	217	73	-

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	41	13	6	17	1
Bulukumba	59	27	8	36	6
Bantaeng	41	39	15	47	3
Jeneponto	59	56	11	40	12
Takalar	65	52	5	16	4
Gowa	128	109	23	119	4
Sinjai	65	64	17	66	10
Maros	74	61	14	45	7
Pangkajene Dan Kepulauan	67	50	15	33	6
Barru	54	39	31	12	1
Bone	225	199	40	191	38
Soppeng	25	36	15	25	4
Wajo	52	29	19	50	2
Sidenreng Rappang	82	62	34	38	10
Pinrang	50	45	10	17	8
Enrekang	95	64	19	58	10
Luwu	97	86	33	131	12
Tana Toraja	90	62	34	74	9
Luwu Utara	63	67	24	122	23
Luwu Timur	64	70	27	44	10
Toraja Utara	77	46	26	43	6
Kota Makassar	68	58	4	50	3
Kota Pare-pare	19	7	6	13	6
Kota Palopo	25	12	4	16	-
SULAWESI SELATAN	1 685	1 353	440	1 303	195

TABEL : 10.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	36	9	5	17	-
Bulukumba	15	9	1	10	-
Bantaeng	12	9	4	13	-
Jeneponto	11	14	1	12	2
Takalar	22	16	1	3	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	10	7	5	10	2
Maros	4	3	3	2	-
Pangkajene Dan Kepulauan	31	17	7	16	5
Barru	28	19	18	2	1
Bone	30	26	4	20	4
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	7	1	2	1	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	7	7	-	2	2
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	25	24	5	30	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	6	8	3	9	3
Luwu Timur	9	10	3	6	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	11	10	-	10	1
Kota Pare-pare	8	1	2	5	3
Kota Palopo	11	3	1	8	-
SULAWESI SELATAN	283	193	65	176	26

TABEL : 10.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	5	4	1	-	1
Bulukumba	44	18	7	26	6
Bantaeng	29	30	11	34	3
Jeneponto	48	42	10	28	10
Takalar	43	36	4	13	4
Gowa	128	109	23	119	4
Sinjai	55	57	12	56	8
Maros	70	58	11	43	7
Pangkajene Dan Kepulauan	36	33	8	17	1
Barru	26	20	13	10	-
Bone	195	173	36	171	34
Soppeng	25	36	15	25	4
Wajo	45	28	17	49	2
Sidenreng Rappang	82	62	34	38	10
Pinrang	43	38	10	15	6
Enrekang	95	64	19	58	10
Luwu	72	62	28	101	9
Tana Toraja	90	62	34	74	9
Luwu Utara	57	59	21	113	20
Luwu Timur	55	60	24	38	10
Toraja Utara	77	46	26	43	6
Kota Makassar	57	48	4	40	2
Kota Pare-pare	11	6	4	8	3
Kota Palopo	14	9	3	8	-
SULAWESI SELATAN	1 402	1 160	375	1 127	169

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
- b. **Improvement of Economic Capacity**
- 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
- c. **Improvement of Social Capacity**
- 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	69	54	30	1	-	1	1
Bulukumba	99	80	71	26	1	1	1
Bantaeng	46	46	29	35	-	-	1
Jenepono	68	79	14	22	1	-	4
Takalar	53	57	15	17	-	-	-
Gowa	88	121	34	22	2	1	1
Sinjai	67	67	57	8	2	-	-
Maros	69	68	22	28	8	3	36
Pangkajene Dan Kepulauan	31	65	9	10	2	1	1
Barru	37	39	9	9	1	-	3
Bone	329	329	304	289	3	2	9
Soppeng	48	50	7	8	1	-	6
Wajo	117	127	71	18	12	1	4
Sidenreng Rappang	34	67	30	17	4	4	9
Pinrang	43	59	5	12	-	2	1
Enrekang	86	113	5	33	4	4	9
Luwu	101	194	125	71	1	2	17
Tana Toraja	108	106	61	34	1	2	2
Luwu Utara	31	165	164	1	-	-	2
Luwu Timur	83	106	90	32	-	11	7
Toraja Utara	106	63	15	38	-	1	13
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 713	2 055	1 167	731	43	36	127

TABEL : 11.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	60	45	25	1	-	1	1
Bulukumba	11	9	8	6	1	1	-
Bantaeng	9	9	3	1	-	-	-
Jenepono	16	21	2	8	-	-	4
Takalar	19	24	4	6	-	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	10	10	5	-	-	-	-
Maros	7	7	2	3	1	1	7
Pangkajene Dan Kepulauan	9	38	7	2	2	-	-
Barru	15	17	5	5	1	-	1
Bone	47	47	36	41	-	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	13	15	10	2	3	-	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	11	16	1	2	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	9	37	32	16	-	1	5
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	19	19	-	-	-	-
Luwu Timur	11	17	14	4	-	1	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	248	331	173	97	8	5	21

TABEL : 11.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah / <i>Government</i>			Bukan Pemerintah / <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	9	9	5	-	-	-	-
Bulukumba	88	71	63	20	-	-	1
Bantaeng	37	37	26	34	-	-	1
Jenepono	52	58	12	14	1	-	-
Takalar	34	33	11	11	-	-	-
Gowa	88	121	34	22	2	1	1
Sinjai	57	57	52	8	2	-	-
Maros	62	61	20	25	7	2	29
Pangkajene Dan Kepulauan	22	27	2	8	-	1	1
Barro	22	22	4	4	-	-	2
Bone	282	282	268	248	3	2	9
Soppeng	48	50	7	8	1	-	6
Wajo	104	112	61	16	9	1	2
Sidenreng Rappang	34	67	30	17	4	4	9
Pinrang	32	43	4	10	-	2	1
Enrekang	86	113	5	33	4	4	9
Luwu	92	157	93	55	1	1	12
Tana Toraja	108	106	61	34	1	2	2
Luwu Utara	30	146	145	1	-	-	2
Luwu Timur	72	89	76	28	-	10	6
Toraja Utara	106	63	15	38	-	1	13
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 465	1 724	994	634	35	31	106

TABEL : 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	59	45	42	16	25	52	6	16	1	4
Bulukumba	112	55	54	32	49	73	6	3	1	1
Bantaeng	59	32	42	35	45	56	12	27	18	20
Jeneponto	95	38	54	32	46	61	16	3	2	14
Takalar	70	26	49	24	57	81	13	27	6	4
Gowa	138	50	67	65	72	129	6	10	4	32
Sinjai	76	31	53	26	49	50	10	15	7	10
Maros	95	42	52	36	33	86	4	35	6	10
Pangkajene Dan Kepulauan	53	41	65	20	55	65	8	4	-	6
Barru	49	26	41	24	31	38	4	13	6	15
Bone	324	141	146	72	135	218	9	21	8	11
Soppeng	65	43	41	20	39	39	8	10	5	12
Wajo	154	71	90	22	95	106	7	6	5	7
Sidenreng Rappang	102	35	40	25	41	78	2	14	8	11
Pinrang	83	29	60	23	28	69	4	13	3	3
Enrekang	117	44	50	21	50	62	11	19	4	14
Luwu	175	77	89	59	79	132	10	16	9	3
Tana Toraja	146	58	76	27	48	55	7	14	5	7
Luwu Utara	131	54	58	21	58	143	1	7	4	8
Luwu Timur	79	65	62	30	83	89	29	19	4	11
Toraja Utara	134	47	29	18	31	36	5	5	4	4
Kota Makassar	96	27	65	3	11	88	7	19	4	11
Kota Pare-pare	16	5	22	2	9	21	1	14	7	3
Kota Palopo	38	13	37	6	24	35	3	17	-	4
SULAWESI SELATAN	2 466	1 095	1 384	659	1 193	1 862	189	347	121	225

TABEL : 11.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	48	38	37	13	23	43	6	11	1	4
Bulukumba	26	14	12	1	6	16	4	1	-	-
Bantaeng	13	11	11	10	12	13	6	6	8	6
Jeneponto	27	9	17	9	16	22	9	1	-	-
Takalar	22	13	13	9	14	25	4	5	2	1
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	11	5	5	1	8	7	3	3	2	2
Maros	7	5	5	2	2	8	-	4	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	27	20	22	4	33	25	6	2	-	5
Barru	25	9	19	9	14	19	3	7	3	6
Bone	43	12	25	8	22	34	4	6	3	2
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	17	10	11	3	9	8	3	1	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	17	9	14	5	7	20	1	2	1	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	32	22	17	12	23	32	6	6	5	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	14	9	7	2	1	16	-	-	-	-
Luwu Timur	10	6	14	2	13	13	4	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	16	5	10	-	1	18	-	6	1	3
Kota Pare-pare	8	-	10	1	3	9	-	8	5	1
Kota Palopo	15	4	15	1	12	15	1	7	-	1
SULAWESI SELATAN	378	201	264	92	219	343	60	76	31	31

TABEL : 11.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan Infrastructure Development/Maintenance				Peningkatan Kapasitas Perekonomian Economic Capacity Improvement			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Social Capacity Improvement		
	Trans- portasi Trans- portation	Pendi- dikan Educa- tion	Permu- kiman dan Keseha- tan Settle- ment and Health	Per- ekono- mian Economy	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business	Dana hibah usaha produk- tif Grant for Product- ive Busi- ness	Kete- rampi- lan produk- si Produc- tion Skill	Kete- rampi- lan pema- saran Market- ing Skill	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan Social Institu- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	11	7	5	3	2	9	-	5	-	-
Bulukumba	86	41	42	31	43	57	2	2	1	1
Bantaeng	46	21	31	25	33	43	6	21	10	14
Jeneponto	68	29	37	23	30	39	7	2	2	14
Takalar	48	13	36	15	43	56	9	22	4	3
Gowa	138	50	67	65	72	129	6	10	4	32
Sinjai	65	26	48	25	41	43	7	12	5	8
Maros	88	37	47	34	31	78	4	31	6	10
Pangkajene Dan Kepulauan	26	21	43	16	22	40	2	2	-	1
Barru	24	17	22	15	17	19	1	6	3	9
Bone	281	129	121	64	113	184	5	15	5	9
Soppeng	65	43	41	20	39	39	8	10	5	12
Wajo	137	61	79	19	86	98	4	5	5	7
Sidenreng Rappang	102	35	40	25	41	78	2	14	8	11
Pinrang	66	20	46	18	21	49	3	11	2	3
Enrekang	117	44	50	21	50	62	11	19	4	14
Luwu	143	55	72	47	56	100	4	10	4	3
Tana Toraja	146	58	76	27	48	55	7	14	5	7
Luwu Utara	117	45	51	19	57	127	1	7	4	8
Luwu Timur	69	59	48	28	70	76	25	19	4	11
Toraja Utara	134	47	29	18	31	36	5	5	4	4
Kota Makassar	80	22	55	3	10	70	7	13	3	8
Kota Pare-pare	8	5	12	1	6	12	1	6	2	2
Kota Palopo	23	9	22	5	12	20	2	10	-	3
SULAWESI SELATAN	2 088	894	1 120	567	974	1 519	129	271	90	194

TABEL : 11.3 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	33	20	6	13	27	5	23	14	5	11	4	1
Bulukumba	94	9	9	34	21	-	21	31	2	15	15	2
Bantaeng	35	11	13	14	13	5	19	18	5	13	11	11
Jeneponto	67	22	6	13	21	4	31	19	4	25	2	5
Takalar	49	15	6	14	10	2	36	11	2	17	6	1
Gowa	105	9	24	9	38	3	29	24	14	38	20	7
Sinjai	64	2	10	6	21	4	35	9	9	12	11	3
Maros	68	8	19	10	28	4	19	27	6	11	14	11
Pangkajene Dan Kepulauan	41	10	2	27	12	2	44	15	6	12	5	3
Barru	15	12	22	8	14	4	17	12	12	12	4	8
Bone	279	28	17	55	78	8	104	33	9	46	24	2
Soppeng	41	11	13	14	22	7	13	22	6	7	10	3
Wajo	114	15	25	27	40	4	44	36	10	11	9	2
Sidenreng Rappang	64	9	29	6	21	8	12	19	9	9	7	9
Pinrang	45	7	31	12	16	1	24	17	19	7	11	5
Enrekang	87	8	22	26	10	8	25	18	7	6	14	1
Luwu	128	15	32	27	46	4	61	21	7	27	28	4
Tana Toraja	106	13	27	13	36	9	46	15	15	5	16	6
Luwu Utara	65	31	35	29	16	9	24	29	5	9	11	1
Luwu Timur	39	15	25	39	18	8	41	9	12	11	9	10
Toraja Utara	112	8	14	21	21	5	21	6	2	5	10	3
Kota Makassar	55	25	16	5	20	2	35	20	10	3	-	-
Kota Pare-pare	9	6	1	1	4	-	20	1	1	-	2	-
Kota Palopo	21	10	7	-	13	-	29	3	5	3	3	-
SULAWESI SELATAN	1 736	319	411	423	566	106	773	429	182	315	246	98

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	29	15	4	9	26	3	20	14	3	9	3	1
Bulukumba	23	2	1	11	3	-	6	6	-	1	-	-
Bantaeng	6	1	6	2	7	2	6	3	2	2	5	3
Jeneponto	21	4	2	1	8	-	11	5	1	9	-	-
Takalar	18	4	-	8	5	-	11	2	-	7	2	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	9	-	2	-	4	1	4	-	1	1	-	-
Maros	5	2	-	-	5	-	2	3	-	1	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan	22	4	1	12	7	1	14	7	1	3	1	-
Barru	8	7	10	2	3	4	8	7	4	5	1	3
Bone	41	1	1	6	6	-	22	3	-	6	2	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	14	1	2	7	3	-	3	6	2	2	1	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	10	3	4	4	5	-	6	5	3	1	3	1
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	19	4	9	9	11	2	7	6	4	7	4	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	5	2	7	4	2	3	1	5	1	1	1	-
Luwu Timur	5	3	2	5	1	-	9	4	1	2	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	8	6	2	-	5	-	4	5	1	-	-	-
Kota Pare-pare	7	-	1	-	-	-	9	-	1	-	1	-
Kota Palopo	8	2	5	-	4	-	9	1	5	1	-	-
SULAWESI SELATAN	258	61	59	80	105	16	152	82	30	58	25	9

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selayar	4	5	2	4	1	2	3	-	2	2	1	-
Bulukumba	71	7	8	23	18	-	15	25	2	14	15	2
Bantaeng	29	10	7	12	6	3	13	15	3	11	6	8
Jeneponto	46	18	4	12	13	4	20	14	3	16	2	5
Takalar	31	11	6	6	5	2	25	9	2	10	4	1
Gowa	105	9	24	9	38	3	29	24	14	38	20	7
Sinjai	55	2	8	6	17	3	31	9	8	11	11	3
Maros	63	6	19	10	23	4	17	24	6	10	13	11
Pangkajene Dan Kepulauan	19	6	1	15	5	1	30	8	5	9	4	3
Barro	7	5	12	6	11	-	9	5	8	7	3	5
Bone	238	27	16	49	72	8	82	30	9	40	22	2
Soppeng	41	11	13	14	22	7	13	22	6	7	10	3
Wajo	100	14	23	20	37	4	41	30	8	9	8	2
Sidenreng Rappang	64	9	29	6	21	8	12	19	9	9	7	9
Pinrang	35	4	27	8	11	1	18	12	16	6	8	4
Enrekang	87	8	22	26	10	8	25	18	7	6	14	1
Luwu	109	11	23	18	35	2	54	15	3	20	24	3
Tana Toraja	106	13	27	13	36	9	46	15	15	5	16	6
Luwu Utara	60	29	28	25	14	6	23	24	4	8	10	1
Luwu Timur	34	12	23	34	17	8	32	5	11	9	9	10
Toraja Utara	112	8	14	21	21	5	21	6	2	5	10	3
Kota Makassar	47	19	14	5	15	2	31	15	9	3	-	-
Kota Pare-pare	2	6	-	1	4	-	11	1	-	-	1	-
Kota Palopo	13	8	2	-	9	-	20	2	-	2	3	-
SULAWESI SELATAN	1 478	258	352	343	461	90	621	347	152	257	221	89

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	11	10	4	37	8	7	1	4	1
Bulukumba	26	22	1	63	6	4	-	6	-
Bantaeng	11	15	19	27	3	26	2	4	6
Jeneponto	24	22	-	52	8	1	11	5	-
Takalar	30	19	8	71	6	4	5	6	2
Gowa	30	34	8	111	8	10	4	-	2
Sinjai	27	11	11	25	11	14	3	6	1
Maros	10	19	4	70	6	10	3	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	27	17	11	51	6	8	2	6	-
Barro	12	14	5	26	3	9	-	4	-
Bone	71	51	13	195	15	8	2	7	-
Soppeng	11	21	7	25	13	1	-	7	1
Wajo	38	48	9	90	6	10	5	1	1
Sidenreng Rappang	18	18	5	70	2	6	-	2	-
Pinrang	12	9	7	62	5	2	-	4	-
Enrekang	29	12	9	49	7	6	1	8	2
Luwu	52	18	9	112	12	8	2	5	3
Tana Toraja	22	9	17	33	8	14	2	3	2
Luwu Utara	18	39	1	138	2	3	-	1	-
Luwu Timur	9	39	35	27	30	32	11	15	3
Toraja Utara	27	3	1	34	1	1	4	-	1
Kota Makassar	7	4	-	80	5	3	7	-	-
Kota Pare-pare	5	4	-	20	-	1	-	1	-
Kota Palopo	17	6	1	31	4	-	2	-	1
SULAWESI SELATAN	544	464	185	1 499	175	188	67	95	27

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	10	9	4	28	8	7	1	4	1
Bulukumba	4	2	-	15	-	1	-	4	-
Bantaeng	4	4	4	6	3	4	1	1	4
Jeneponto	5	11	-	19	3	-	6	3	-
Takalar	10	3	1	24	1	-	3	1	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	5	2	1	3	1	3	-	3	-
Maros	-	2	-	8	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	17	10	6	16	2	7	2	4	-
Barro	5	6	3	12	1	6	-	3	-
Bone	14	4	4	31	2	1	2	2	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	5	4	-	7	1	-	3	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	4	2	18	1	1	-	1	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	15	5	3	25	4	3	2	3	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	1	16	-	-	-	-	-
Luwu Timur	2	7	4	3	5	5	4	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	1	-	18	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	3	-	-	8	-	1	-	-	-
Kota Palopo	9	2	1	14	1	-	-	-	1
SULAWESI SELATAN	109	76	34	271	33	39	24	29	7

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	1	1	-	9	-	-	-	-	-
Bulukumba	22	20	1	48	6	3	-	2	-
Bantaeng	7	11	15	21	-	22	1	3	2
Jeneponto	19	11	-	33	5	1	5	2	-
Takalar	20	16	7	47	5	4	2	5	2
Gowa	30	34	8	111	8	10	4	-	2
Sinjai	22	9	10	22	10	11	3	3	1
Maros	10	17	4	62	6	10	3	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	10	7	5	35	4	1	-	2	-
Barro	7	8	2	14	2	3	-	1	-
Bone	57	47	9	164	13	7	-	5	-
Soppeng	11	21	7	25	13	1	-	7	1
Wajo	33	44	9	83	5	10	2	1	1
Sidenreng Rappang	18	18	5	70	2	6	-	2	-
Pinrang	11	5	5	44	4	1	-	3	-
Enrekang	29	12	9	49	7	6	1	8	2
Luwu	37	13	6	87	8	5	-	2	2
Tana Toraja	22	9	17	33	8	14	2	3	2
Luwu Utara	18	39	-	122	2	3	-	1	-
Luwu Timur	7	32	31	24	25	27	7	15	3
Toraja Utara	27	3	1	34	1	1	4	-	1
Kota Makassar	7	3	-	62	5	3	7	-	-
Kota Pare-pare	2	4	-	12	-	-	-	1	-
Kota Palopo	8	4	-	17	3	-	2	-	-
SULAWESI SELATAN	435	388	151	1 228	142	149	43	66	20

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	6	9	1	-	1	-	-	2	2
Bulukumba	-	3	-	-	1	-	-	-	1
Bantaeng	5	9	13	3	6	9	3	5	12
Jenepono	2	1	-	1	1	-	11	3	-
Takalar	15	11	1	3	2	1	2	2	-
Gowa	4	6	-	3	1	-	16	15	1
Sinjai	2	8	5	-	4	3	5	4	1
Maros	25	8	2	4	2	-	5	5	-
Pangkajene Dan Kepulauan	2	2	-	-	-	-	1	5	-
Barru	7	6	-	3	3	-	6	5	4
Bone	10	10	1	5	3	-	7	4	-
Soppeng	2	5	3	-	4	1	2	8	2
Wajo	4	-	2	3	-	2	4	1	2
Sidenreng Rappang	10	4	-	3	5	-	2	9	-
Pinrang	3	8	2	1	2	-	2	-	1
Enrekang	10	7	2	2	2	-	6	5	3
Luwu	9	6	1	6	3	-	1	2	-
Tana Toraja	6	6	2	1	3	1	2	3	2
Luwu Utara	-	7	-	-	4	-	-	8	-
Luwu Timur	7	9	3	1	3	-	-	10	1
Toraja Utara	3	2	-	3	1	-	2	2	-
Kota Makassar	6	13	-	2	2	-	5	5	1
Kota Pare-pare	12	1	1	7	-	-	1	1	1
Kota Palopo	7	9	1	-	-	-	3	1	-
SULAWESI SELATAN	157	150	40	51	53	17	86	105	34

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	4	6	1	-	1	-	-	2	2
Bulukumba	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	3	3	1	3	4	-	3	3
Jenepono	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Takalar	5	-	-	2	-	-	1	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	2	1	-	1	1	-	1	1
Maros	2	2	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	1	1	-	-	-	-	1	4	-
Barru	3	4	-	2	1	-	3	1	2
Bone	5	1	-	3	-	-	2	-	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	2	-	-	1	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	2	3	1	2	3	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	1	5	-	1	-	-	1	2	-
Kota Pare-pare	7	-	1	5	-	-	-	-	1
Kota Palopo	4	2	1	-	-	-	1	-	-
SULAWESI SELATAN	36	32	8	16	10	5	9	13	9

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	2	3	-	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	2	-	-	1	-	-	-	1
Bantaeng	5	6	10	2	3	5	3	2	9
Jenepono	1	1	-	1	1	-	11	3	-
Takalar	10	11	1	1	2	1	1	2	-
Gowa	4	6	-	3	1	-	16	15	1
Sinjai	2	6	4	-	3	2	5	3	-
Maros	23	6	2	4	2	-	5	5	-
Pangkajene Dan Kepulauan	1	1	-	-	-	-	-	1	-
Barru	4	2	-	1	2	-	3	4	2
Bone	5	9	1	2	3	-	5	4	-
Soppeng	2	5	3	-	4	1	2	8	2
Wajo	3	-	2	3	-	2	4	1	2
Sidenreng Rappang	10	4	-	3	5	-	2	9	-
Pinrang	3	6	2	1	1	-	2	-	1
Enrekang	10	7	2	2	2	-	6	5	3
Luwu	7	3	-	4	-	-	1	2	-
Tana Toraja	6	6	2	1	3	1	2	3	2
Luwu Utara	-	7	-	-	4	-	-	8	-
Luwu Timur	7	9	3	1	3	-	-	10	1
Toraja Utara	3	2	-	3	1	-	2	2	-
Kota Makassar	5	8	-	1	2	-	4	3	1
Kota Pare-pare	5	1	-	2	-	-	1	1	-
Kota Palopo	3	7	-	-	-	-	2	1	-
SULAWESI SELATAN	121	118	32	35	43	12	77	92	25

* PNPM is National Program for Community Empowerment

**TABEL : 11.6 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	20	7	1	4	27	10	10	-	3	26
Bulukumba	24	42	15	27	47	12	16	8	21	25
Bantaeng	32	44	17	9	13	17	20	4	6	12
Jenepono	24	15	15	26	42	7	5	1	5	21
Takalar	41	36	20	4	23	8	12	2	-	10
Gowa	91	71	45	25	29	14	15	5	9	25
Sinjai	28	31	40	32	15	6	6	6	17	12
Maros	34	25	9	23	40	7	15	-	14	15
Pangkajene Dan Kepulauan	22	17	7	11	12	13	14	3	10	13
Barru	22	22	6	14	8	6	11	1	11	4
Bone	218	202	181	63	83	47	53	48	39	76
Soppeng	41	42	16	4	3	22	31	4	5	6
Wajo	43	10	12	18	86	18	4	1	6	46
Sidenreng Rappang	28	14	15	15	66	6	7	8	10	20
Pinrang	51	49	35	5	22	10	10	4	6	12
Enrekang	103	98	75	24	17	35	34	18	10	7
Luwu	80	57	37	15	72	18	13	6	6	51
Tana Toraja	75	39	28	24	24	9	12	2	18	20
Luwu Utara	80	62	69	18	43	19	20	11	8	28
Luwu Timur	54	54	7	5	11	36	45	1	7	9
Toraja Utara	65	23	10	16	47	12	10	2	10	20
Kota Makassar	38	50	-	13	23	5	9	-	6	11
Kota Pare-pare	4	4	2	3	12	-	-	-	-	5
Kota Palopo	12	8	5	1	23	2	1	2	2	10
SULAWESI SELATAN	1 230	1 022	667	399	788	339	373	137	229	484

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	21	8	-	3	13	5	-	-	1	10
Bulukumba	18	25	13	12	24	9	16	12	12	4
Bantaeng	16	27	8	6	11	17	19	10	12	8
Jeneponto	10	6	3	21	22	6	1	3	5	21
Takalar	35	26	17	1	13	11	9	9	-	5
Gowa	36	32	20	17	21	36	33	34	17	19
Sinjai	15	21	22	26	12	6	7	12	9	8
Maros	16	18	6	19	16	8	6	13	16	6
Pangkajene Dan Kepulauan	23	24	5	17	18	6	9	4	4	2
Barro	18	19	5	13	7	9	8	3	9	3
Bone	87	88	66	31	45	44	44	44	13	17
Soppeng	24	30	6	2	7	9	9	7	3	2
Wajo	23	9	3	4	60	4	1	2	2	14
Sidenreng Rappang	10	8	8	12	17	10	7	9	8	10
Pinrang	40	40	26	10	16	10	9	8	4	10
Enrekang	41	40	30	12	9	18	18	13	4	1
Luwu	35	28	16	10	44	12	8	9	9	34
Tana Toraja	26	28	7	11	18	7	8	3	5	5
Luwu Utara	38	24	20	4	17	6	5	3	2	13
Luwu Timur	42	43	6	5	8	16	15	2	3	7
Toraja Utara	14	4	3	2	14	2	4	1	5	8
Kota Makassar	35	31	-	5	15	1	2	-	-	1
Kota Pare-pare	11	3	1	1	12	-	1	-	1	-
Kota Palopo	15	9	4	-	20	1	1	-	1	3
SULAWESI SELATAN	649	591	295	244	459	253	240	201	145	211

**TABEL : 11.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	20	6	-	1	21	9	8	-	2	22
Bulukumba	7	13	1	3	9	5	6	2	3	9
Bantaeng	3	11	2	1	3	2	8	1	1	2
Jeneponto	8	6	1	9	12	-	1	-	2	6
Takalar	12	9	4	2	7	4	5	1	-	4
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	3	3	5	-	6	1	1	1	-	4
Maros	-	-	-	1	6	-	1	-	1	3
Pangkajene Dan Kepulauan	14	8	2	3	6	5	6	1	5	7
Barru	14	11	2	7	4	4	6	-	4	2
Bone	34	31	27	17	9	6	6	5	2	6
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	2	-	5	10	2	-	-	3	5
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	13	9	6	1	4	4	5	1	-	4
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	12	8	7	2	17	4	2	2	-	19
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	12	12	10	4	7	6	6	3	1	4
Luwu Timur	9	8	1	-	-	3	3	-	2	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	7	6	-	2	7	-	-	-	-	5
Kota Pare-pare	3	3	1	1	6	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	1	-	1	13	-	-	-	-	4
SULAWESI SELATAN	172	147	69	60	147	55	64	17	26	107

TABEL : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Petani <i>Farmer</i>	Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	20	7	-	1	11	5	-	-	-	8
Bulukumba	3	9	1	2	5	-	1	-	-	1
Bantaeng	2	8	2	1	2	1	6	2	2	2
Jeneponto	3	3	1	9	6	1	1	2	1	8
Takalar	7	4	3	1	6	3	3	4	-	2
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	1	2	-	3	-	-	1	-	-
Maros	-	1	-	1	3	1	1	1	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	8	7	1	5	8	2	2	-	1	-
Barru	10	10	2	6	5	5	4	-	4	-
Bone	18	19	15	8	5	5	5	6	4	3
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	1	10	1	-	-	-	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	12	11	8	4	2	2	1	1	-	4
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	4	3	2	-	13	1	1	-	1	9
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	7	7	4	-	1	1	1	1	1	-
Luwu Timur	11	9	2	1	1	1	-	-	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	5	4	-	1	4	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	5	3	1	1	6	-	-	-	1	-
Kota Palopo	-	3	-	-	12	-	-	-	-	1
SULAWESI SELATAN	116	109	44	42	103	29	26	18	15	42

**TABEL : 11.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	-	1	1	3	6	1	2	-	1	4
Bulukumba	17	29	14	24	38	7	10	6	18	16
Bantaeng	29	33	15	8	10	15	12	3	5	10
Jeneponto	16	9	14	17	30	7	4	1	3	15
Takalar	29	27	16	2	16	4	7	1	-	6
Gowa	91	71	45	25	29	14	15	5	9	25
Sinjai	25	28	35	32	9	5	5	5	17	8
Maros	34	25	9	22	34	7	14	-	13	12
Pangkajene Dan Kepulauan	8	9	5	8	6	8	8	2	5	6
Barru	8	11	4	7	4	2	5	1	7	2
Bone	184	171	154	46	74	41	47	43	37	70
Soppeng	41	42	16	4	3	22	31	4	5	6
Wajo	42	8	12	13	76	16	4	1	3	41
Sidenreng Rappang	28	14	15	15	66	6	7	8	10	20
Pinrang	38	40	29	4	18	6	5	3	6	8
Enrekang	103	98	75	24	17	35	34	18	10	7
Luwu	68	49	30	13	55	14	11	4	6	32
Tana Toraja	75	39	28	24	24	9	12	2	18	20
Luwu Utara	68	50	59	14	36	13	14	8	7	24
Luwu Timur	45	46	6	5	11	33	42	1	5	8
Toraja Utara	65	23	10	16	47	12	10	2	10	20
Kota Makassar	31	44	-	11	16	5	9	-	6	6
Kota Pare-pare	1	1	1	2	6	-	-	-	-	5
Kota Palopo	12	7	5	-	10	2	1	2	2	6
SULAWESI SELATAN	1 058	875	598	339	641	284	309	120	203	377

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Petani <i>Farmer</i>	Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	1	1	-	2	2	-	-	-	1	2
Bulukumba	15	16	12	10	19	9	15	12	12	3
Bantaeng	14	19	6	5	9	16	13	8	10	6
Jeneponto	7	3	2	12	16	5	-	1	4	13
Takalar	28	22	14	-	7	8	6	5	-	3
Gowa	36	32	20	17	21	36	33	34	17	19
Sinjai	14	20	20	26	9	6	7	11	9	8
Maros	16	17	6	18	13	7	5	12	16	5
Pangkajene Dan Kepulauan	15	17	4	12	10	4	7	4	3	2
Barru	8	9	3	7	2	4	4	3	5	3
Bone	69	69	51	23	40	39	39	38	9	14
Soppeng	24	30	6	2	7	9	9	7	3	2
Wajo	23	9	3	3	50	3	1	2	2	12
Sidenreng Rappang	10	8	8	12	17	10	7	9	8	10
Pinrang	28	29	18	6	14	8	8	7	4	6
Enrekang	41	40	30	12	9	18	18	13	4	1
Luwu	31	25	14	10	31	11	7	9	8	25
Tana Toraja	26	28	7	11	18	7	8	3	5	5
Luwu Utara	31	17	16	4	16	5	4	2	1	13
Luwu Timur	31	34	4	4	7	15	15	2	3	6
Toraja Utara	14	4	3	2	14	2	4	1	5	8
Kota Makassar	30	27	-	4	11	1	2	-	-	1
Kota Pare-pare	6	-	-	-	6	-	1	-	-	-
Kota Palopo	15	6	4	-	8	1	1	-	1	2
SULAWESI SELATAN	533	482	251	202	356	224	214	183	130	169

TABEL : 11.7
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	27	20	12	13	29	21	19	8	7	25
Bulukumba	57	36	48	21	62	30	19	22	5	30
Bantaeng	36	35	28	13	37	14	19	8	4	20
Jeneponto	67	48	58	51	58	30	19	11	9	18
Takalar	62	52	51	19	17	19	16	10	6	6
Gowa	106	100	87	65	61	31	31	24	15	21
Sinjai	49	49	57	25	30	21	21	10	-	9
Maros	75	69	65	46	51	36	36	29	20	24
Pangkajene Dan Kepulauan	46	36	31	15	24	35	32	14	4	12
Barru	34	22	21	10	16	19	15	16	6	7
Bone	242	220	228	104	115	89	82	74	38	82
Soppeng	43	56	40	24	26	30	39	22	11	16
Wajo	98	65	77	38	88	43	28	28	20	51
Sidenreng Rappang	79	71	31	7	8	27	25	11	1	4
Pinrang	55	48	43	21	32	15	16	7	4	16
Enrekang	111	108	84	24	19	42	42	19	7	5
Luwu	121	88	93	54	90	52	38	16	7	31
Tana Toraja	105	55	43	23	26	32	21	16	10	18
Luwu Utara	113	92	110	43	38	45	44	36	13	21
Luwu Timur	73	67	12	2	5	60	56	5	2	2
Toraja Utara	85	34	28	20	42	32	19	8	1	12
Kota Makassar	64	57	7	12	23	22	16	3	3	3
Kota Pare-pare	9	9	9	9	16	5	5	5	1	5
Kota Palopo	23	19	6	2	13	6	9	2	-	4
SULAWESI SELATAN	1 780	1 456	1 269	661	926	756	667	404	194	442

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	28	17	9	8	17	11	8	8	7	10
Bulukumba	35	29	28	8	25	12	11	16	5	12
Bantaeng	24	22	13	4	19	15	20	19	10	21
Jeneponto	43	31	29	22	34	20	17	26	10	17
Takalar	46	45	38	16	13	13	12	19	6	4
Gowa	51	49	44	28	30	51	43	52	32	25
Sinjai	34	32	38	21	24	11	10	17	6	6
Maros	47	40	35	22	25	24	23	33	14	13
Pangkajene Dan Kepulauan	56	47	25	9	23	11	9	16	4	4
Barru	32	20	20	10	16	16	11	16	2	4
Bone	108	103	84	33	48	47	48	54	17	15
Soppeng	31	35	20	11	15	8	13	15	3	3
Wajo	64	36	36	21	53	11	7	12	2	9
Sidenreng Rappang	34	32	13	3	2	16	16	15	1	1
Pinrang	47	49	33	14	20	9	10	18	6	7
Enrekang	47	44	32	14	8	15	15	16	4	1
Luwu	61	46	31	20	45	25	21	34	20	21
Tana Toraja	53	42	19	8	16	8	11	10	5	3
Luwu Utara	55	40	36	15	16	12	11	14	3	2
Luwu Timur	61	56	6	1	2	26	24	5	2	3
Toraja Utara	23	14	8	3	5	7	7	10	4	5
Kota Makassar	58	30	-	-	5	2	-	-	-	1
Kota Pare-pare	18	15	9	13	14	-	-	-	-	2
Kota Palopo	25	14	6	1	9	1	2	3	1	3
SULAWESI SELATAN	1 081	888	612	305	484	371	349	428	164	192

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	21	12	7	9	23	18	14	7	6	22
Bulukumba	17	12	13	7	12	9	5	7	4	8
Bantaeng	5	6	2	1	5	3	7	2	1	4
Jeneponto	25	20	21	17	19	8	8	4	1	3
Takalar	20	17	16	10	8	7	8	5	3	3
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	3	3	6	-	5	1	1	1	-	4
Maros	7	7	7	7	6	3	3	3	3	5
Pangkajene Dan Kepulauan	27	20	12	9	10	19	15	6	4	3
Barru	17	8	8	9	11	4	4	4	4	5
Bone	33	31	32	21	5	9	8	8	7	5
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	11	11	10	4	12	5	3	3	-	7
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	14	7	8	6	7	4	4	2	2	6
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	24	19	18	15	17	16	15	5	4	6
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	14	14	14	10	9	8	8	5	4	6
Luwu Timur	10	10	2	-	-	6	6	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	14	12	5	6	4	5	4	3	3	-
Kota Pare-pare	4	4	4	4	8	-	-	-	-	-
Kota Palopo	7	7	-	-	7	3	4	-	-	-
SULAWESI SELATAN	273	220	185	135	168	128	117	65	46	87

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
		Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer				Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	24	12	7	6	15	10	6	7	6	8
Bulukumba	7	9	7	3	7	1	1	1	-	1
Bantaeng	6	7	3	1	2	2	7	4	2	4
Jeneponto	16	14	12	7	11	7	7	9	1	7
Takalar	12	11	10	8	6	4	3	8	4	3
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	1	2	-	2	-	-	1	-	-
Maros	4	4	4	3	4	1	1	2	1	1
Pangkajene Dan Kepulauan	19	16	10	7	7	4	4	3	3	1
Barru	15	8	7	8	10	5	2	4	2	4
Bone	21	21	18	10	3	5	5	6	4	2
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	6	6	6	2	8	3	2	2	-	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	12	12	10	6	7	1	1	3	2	2
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	13	9	3	2	6	9	5	6	7	3
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	7	7	5	4	5	1	1	1	2	1
Luwu Timur	14	14	4	-	-	2	2	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	9	8	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	6	5	4	5	8	-	-	-	-	1
Kota Palopo	6	5	-	-	7	-	-	-	-	1
SULAWESI SELATAN	199	169	112	72	109	55	47	57	34	40

TABEL : 11.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	6	8	5	4	6	3	5	1	1	3
Bulukumba	40	24	35	14	50	21	14	15	1	22
Bantaeng	31	29	26	12	32	11	12	6	3	16
Jeneponto	42	28	37	34	39	22	11	7	8	15
Takalar	42	35	35	9	9	12	8	5	3	3
Gowa	106	100	87	65	61	31	31	24	15	21
Sinjai	46	46	51	25	25	20	20	9	-	5
Maros	68	62	58	39	45	33	33	26	17	19
Pangkajene Dan Kepulauan	19	16	19	6	14	16	17	8	-	9
Barru	17	14	13	1	5	15	11	12	2	2
Bone	209	189	196	83	110	80	74	66	31	77
Soppeng	43	56	40	24	26	30	39	22	11	16
Wajo	87	54	67	34	76	38	25	25	20	44
Sidenreng Rappang	79	71	31	7	8	27	25	11	1	4
Pinrang	41	41	35	15	25	11	12	5	2	10
Enrekang	111	108	84	24	19	42	42	19	7	5
Luwu	97	69	75	39	73	36	23	11	3	25
Tana Toraja	105	55	43	23	26	32	21	16	10	18
Luwu Utara	99	78	96	33	29	37	36	31	9	15
Luwu Timur	63	57	10	2	5	54	50	5	2	2
Toraja Utara	85	34	28	20	42	32	19	8	1	12
Kota Makassar	50	45	2	6	19	17	12	-	-	3
Kota Pare-pare	5	5	5	5	8	5	5	5	1	5
Kota Palopo	16	12	6	2	6	3	5	2	-	4
SULAWESI SELATAN	1 507	1 236	1 084	526	758	628	550	339	148	355

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Selayar	4	5	2	2	2	1	2	1	1	2
Bulukumba	28	20	21	5	18	11	10	15	5	11
Bantaeng	18	15	10	3	17	13	13	15	8	17
Jeneponto	27	17	17	15	23	13	10	17	9	10
Takalar	34	34	28	8	7	9	9	11	2	1
Gowa	51	49	44	28	30	51	43	52	32	25
Sinjai	32	31	36	21	22	11	10	16	6	6
Maros	43	36	31	19	21	23	22	31	13	12
Pangkajene Dan Kepulauan	37	31	15	2	16	7	5	13	1	3
Barro	17	12	13	2	6	11	9	12	-	-
Bone	87	82	66	23	45	42	43	48	13	13
Soppeng	31	35	20	11	15	8	13	15	3	3
Wajo	58	30	30	19	45	8	5	10	2	8
Sidenreng Rappang	34	32	13	3	2	16	16	15	1	1
Pinrang	35	37	23	8	13	8	9	15	4	5
Enrekang	47	44	32	14	8	15	15	16	4	1
Luwu	48	37	28	18	39	16	16	28	13	18
Tana Toraja	53	42	19	8	16	8	11	10	5	3
Luwu Utara	48	33	31	11	11	11	10	13	1	1
Luwu Timur	47	42	2	1	2	24	22	5	2	3
Toraja Utara	23	14	8	3	5	7	7	10	4	5
Kota Makassar	49	22	-	-	4	2	-	-	-	1
Kota Pare-pare	12	10	5	8	6	-	-	-	-	1
Kota Palopo	19	9	6	1	2	1	2	3	1	2
SULAWESI SELATAN	882	719	500	233	375	316	302	371	130	152

TABEL : 11.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	9	4	17	4	2	30	14	13	17	1
Bulukumba	16	5	27	20	4	37	15	15	12	28
Bantaeng	14	5	21	18	9	35	25	21	29	17
Jeneponto	17	7	28	16	4	28	15	15	42	8
Takalar	29	14	28	23	3	58	27	26	50	11
Gowa	19	17	47	30	10	76	41	33	66	13
Sinjai	20	12	33	11	2	28	22	25	25	-
Maros	8	6	23	4	-	38	12	9	53	2
Pangkajene Dan Kepulauan	30	17	27	18	5	42	28	19	33	6
Barru	14	10	20	6	5	33	15	15	7	4
Bone	48	34	102	49	14	115	82	70	139	37
Soppeng	10	14	30	4	1	19	23	11	10	4
Wajo	24	9	67	19	1	42	21	7	77	20
Sidenreng Rappang	14	6	22	15	-	48	33	16	30	1
Pinrang	8	4	13	8	2	21	22	9	41	8
Enrekang	25	18	40	7	5	35	27	19	27	6
Luwu	30	10	42	21	7	34	16	18	96	17
Tana Toraja	28	14	14	7	2	28	19	11	19	2
Luwu Utara	10	8	43	19	3	50	48	40	118	31
Luwu Timur	18	10	26	59	-	25	19	18	65	2
Toraja Utara	14	1	10	9	1	19	3	2	7	8
Kota Makassar	6	-	2	3	-	66	13	-	35	-
Kota Pare-pare	4	2	3	5	2	14	11	5	15	4
Kota Palopo	8	3	14	2	7	17	5	6	11	10
SULAWESI SELATAN	423	230	699	377	89	938	556	423	1 024	240

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	2	1	3	2	-
Bulukumba	3	2	5	2	1
Bantaeng	4	4	6	7	4
Jeneponto	12	10	10	11	2
Takalar	9	5	4	1	-
Gowa	4	4	2	2	4
Sinjai	6	4	5	1	1
Maros	3	1	-	2	-
Pangkajene Dan Kepulauan	5	1	4	-	-
Barro	3	1	2	2	1
Bone	4	4	9	3	-
Soppeng	-	1	6	1	-
Wajo	2	1	3	3	-
Sidenreng Rappang	-	-	2	-	-
Pinrang	1	1	3	-	-
Enrekang	7	6	7	2	1
Luwu	4	1	3	4	1
Tana Toraja	2	-	3	3	-
Luwu Utara	-	-	1	-	-
Luwu Timur	6	3	12	21	1
Toraja Utara	3	1	-	1	2
Kota Makassar	4	1	-	4	-
Kota Pare-pare	1	-	1	-	-
Kota Palopo	-	1	-	2	-
SULAWESI SELATAN	85	53	91	74	18

TABEL : 11.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	8	3	15	4	2	24	10	11	15	1
Bulukumba	4	1	3	2	1	10	5	3	4	4
Bantaeng	2	1	3	9	3	5	3	6	7	5
Jenepono	4	1	12	3	-	11	6	6	17	2
Takalar	5	1	5	7	1	17	6	7	18	3
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	2	-	3	1	2	3	2	3	5	-
Maros	-	-	2	-	-	4	2	1	4	1
Pangkajene Dan Kepulauan	16	11	14	16	4	13	9	7	15	4
Barru	9	5	7	5	3	18	5	5	4	3
Bone	12	9	13	15	3	22	21	21	31	5
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	4	3	6	1	-	3	2	2	5	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	3	1	3	1	1	12	8	7	12	4
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	11	3	16	6	-	13	7	8	23	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	1	1	1	1	11	12	8	12	6
Luwu Timur	5	4	4	10	-	5	5	4	11	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	1	-	-	15	5	-	8	-
Kota Pare-pare	-	-	-	3	-	5	4	3	8	3
Kota Palopo	1	1	4	-	7	6	2	-	1	7
SULAWESI SELATAN	87	45	112	84	28	197	114	102	200	49

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	2	1	3	2	-
Bulukumba	2	1	3	1	1
Bantaeng	1	1	2	4	2
Jeneponto	6	6	6	7	1
Takalar	3	-	1	-	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	-	1	1	-	1
Maros	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	3	-	3	-	-
Barru	2	1	2	2	1
Bone	3	3	4	3	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	2	1	1	1	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	1	-	1	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	2	1	2	2	1
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	1	-	2	3	1
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	1	-	-	-
SULAWESI SELATAN	28	17	31	25	8

TABEL : 11.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	1	1	2	-	-	6	4	2	2	-
Bulukumba	12	4	24	18	3	27	10	12	8	24
Bantaeng	12	4	18	9	6	30	22	15	22	12
Jeneponto	13	6	16	13	4	17	9	9	25	6
Takalar	24	13	23	16	2	41	21	19	32	8
Gowa	19	17	47	30	10	76	41	33	66	13
Sinjai	18	12	30	10	-	25	20	22	20	-
Maros	8	6	21	4	-	34	10	8	49	1
Pangkajene Dan Kepulauan	14	6	13	2	1	29	19	12	18	2
Barru	5	5	13	1	2	15	10	10	3	1
Bone	36	25	89	34	11	93	61	49	108	32
Soppeng	10	14	30	4	1	19	23	11	10	4
Wajo	20	6	61	18	1	39	19	5	72	20
Sidenreng Rappang	14	6	22	15	-	48	33	16	30	1
Pinrang	5	3	10	7	1	9	14	2	29	4
Enrekang	25	18	40	7	5	35	27	19	27	6
Luwu	19	7	26	15	7	21	9	10	73	16
Tana Toraja	28	14	14	7	2	28	19	11	19	2
Luwu Utara	9	7	42	18	2	39	36	32	106	25
Luwu Timur	13	6	22	49	-	20	14	14	54	2
Toraja Utara	14	1	10	9	1	19	3	2	7	8
Kota Makassar	6	-	1	3	-	51	8	-	27	-
Kota Pare-pare	4	2	3	2	2	9	7	2	7	1
Kota Palopo	7	2	10	2	-	11	3	6	10	3
SULAWESI SELATAN	336	185	587	293	61	741	442	321	824	191

TABEL : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	1	1	2	1	-
Bantaeng	3	3	4	3	2
Jeneponto	6	4	4	4	1
Takalar	6	5	3	1	-
Gowa	4	4	2	2	4
Sinjai	6	3	4	1	-
Maros	3	1	-	2	-
Pangkajene Dan Kepulauan	2	1	1	-	-
Barro	1	-	-	-	-
Bone	1	1	5	-	-
Soppeng	-	1	6	1	-
Wajo	-	-	2	2	-
Sidenreng Rappang	-	-	2	-	-
Pinrang	-	1	2	-	-
Enrekang	7	6	7	2	1
Luwu	2	-	1	2	-
Tana Toraja	2	-	3	3	-
Luwu Utara	-	-	1	-	-
Luwu Timur	5	3	10	18	-
Toraja Utara	3	1	-	1	2
Kota Makassar	4	1	-	4	-
Kota Pare-pare	1	-	1	-	-
Kota Palopo	-	-	-	2	-
SULAWESI SELATAN	57	36	60	49	10

TABEL : 11.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	5	3	1	5	3	-	-	1	-	-
Bulukumba	-	1	-	2	-	-	-	-	1	-
Bantaeng	6	7	15	15	9	4	4	6	12	8
Jeneponto	1	2	1	2	-	1	1	1	1	-
Takalar	8	9	3	13	-	1	-	-	5	-
Gowa	2	2	3	4	2	2	1	3	2	1
Sinjai	6	3	4	8	-	4	2	2	3	-
Maros	22	20	14	9	7	3	3	4	3	2
Pangkajene Dan Kepulauan	2	2	2	3	1	-	-	-	-	-
Barru	5	6	8	2	2	5	3	2	-	-
Bone	12	11	16	11	3	6	5	7	5	1
Soppeng	5	5	7	1	-	1	3	2	-	-
Wajo	3	-	1	3	-	3	-	1	2	-
Sidenreng Rappang	9	5	3	1	-	2	3	2	3	-
Pinrang	2	4	3	7	-	1	-	-	2	-
Enrekang	16	14	4	-	1	3	3	3	1	1
Luwu	9	6	9	9	1	7	5	9	5	-
Tana Toraja	3	2	8	6	1	1	2	4	2	-
Luwu Utara	1	1	6	1	-	1	1	3	1	-
Luwu Timur	5	4	8	7	1	1	1	2	2	-
Toraja Utara	1	1	2	2	1	2	1	1	2	-
Kota Makassar	15	9	3	11	-	3	3	-	4	-
Kota Pare-pare	8	7	4	12	4	1	1	-	6	-
Kota Palopo	7	6	3	-	5	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	153	130	128	134	41	52	42	53	62	13

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.9 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	2	-	-	-	2
Bulukumba	-	-	-	1	-
Bantaeng	11	13	11	12	10
Jeneponto	3	3	2	10	7
Takalar	1	-	-	3	-
Gowa	8	18	7	7	14
Sinjai	3	-	2	3	3
Maros	4	4	2	2	8
Pangkajene Dan Kepulauan	5	6	2	-	1
Baru	7	5	4	2	4
Bone	8	7	6	4	5
Soppeng	7	8	5	2	3
Wajo	4	1	2	2	3
Sidenreng Rappang	4	8	3	1	1
Pinrang	2	1	1	1	1
Enrekang	10	8	6	4	4
Luwu	1	1	1	1	2
Tana Toraja	4	2	5	2	1
Luwu Utara	4	-	1	-	4
Luwu Timur	7	8	3	4	3
Toraja Utara	1	1	3	-	-
Kota Makassar	9	7	-	6	2
Kota Pare-pare	3	3	2	2	2
Kota Palopo	1	2	-	-	1
SULAWESI SELATAN	109	106	68	69	81

TABEL : 11.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	3	2	-	4	3	-	-	1	-	-
Bulukumba	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	2	6	3	1	-	2	7	3
Jeneponto	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Takalar	2	1	-	4	-	-	-	-	2	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	1	-	-	2	-	1	-	-	1	-
Maros	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	2	2	2	1	1	-	-	-	-	-
Barru	2	3	5	2	1	3	-	-	-	-
Bone	6	6	6	5	-	3	3	3	2	-
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	1	-	2	-	-	-	-	1	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	3	3	4	4	1	4	2	5	2	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	5	5	3	6	-	1	1	-	1	-
Kota Pare-pare	3	3	3	8	3	-	-	-	5	-
Kota Palopo	-	1	1	-	5	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	29	28	27	48	17	13	6	11	21	3

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	2	-	-	-	2
Bulukumba	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	2	1	5	4
Jeneponto	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	1	-
Gowa	-	-	-	-	-
Sinjai	1	-	-	1	-
Maros	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	5	1	-	1
Barru	3	2	1	1	2
Bone	2	2	2	1	-
Soppeng	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	3	3	-	3	-
Kota Pare-pare	1	1	1	1	1
Kota Palopo	1	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	18	15	6	13	10

TABEL : 11.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	2	1	1	1	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-
Bantaeng	6	7	13	9	6	3	4	4	5	5
Jeneponto	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-
Takalar	6	8	3	9	-	1	-	-	3	-
Gowa	2	2	3	4	2	2	1	3	2	1
Sinjai	5	3	4	6	-	3	2	2	2	-
Maros	21	20	13	7	7	3	3	4	3	2
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Barru	3	3	3	-	1	2	3	2	-	-
Bone	6	5	10	6	3	3	2	4	3	1
Soppeng	5	5	7	1	-	1	3	2	-	-
Wajo	2	-	1	3	-	3	-	1	2	-
Sidenreng Rappang	9	5	3	1	-	2	3	2	3	-
Pinrang	2	3	3	5	-	1	-	-	1	-
Enrekang	16	14	4	-	1	3	3	3	1	1
Luwu	6	3	5	5	-	3	3	4	3	-
Tana Toraja	3	2	8	6	1	1	2	4	2	-
Luwu Utara	1	1	6	1	-	1	1	3	1	-
Luwu Timur	5	4	8	7	1	1	1	2	2	-
Toraja Utara	1	1	2	2	1	2	1	1	2	-
Kota Makassar	10	4	-	5	-	2	2	-	3	-
Kota Pare-pare	5	4	1	4	1	1	1	-	1	-
Kota Palopo	7	5	2	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	124	102	101	86	24	39	36	42	41	10

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Selayar	-	-	-	-	-
Bulukumba	-	-	-	1	-
Bantaeng	10	11	10	7	6
Jeneponto	3	3	2	10	7
Takalar	1	-	-	2	-
Gowa	8	18	7	7	14
Sinjai	2	-	2	2	3
Maros	4	4	2	2	8
Pangkajene Dan Kepulauan	1	1	1	-	-
Barru	4	3	3	1	2
Bone	6	5	4	3	5
Soppeng	7	8	5	2	3
Wajo	4	1	2	2	3
Sidenreng Rappang	4	8	3	1	1
Pinrang	2	1	1	1	1
Enrekang	10	8	6	4	4
Luwu	1	1	1	1	2
Tana Toraja	4	2	5	2	1
Luwu Utara	4	-	1	-	4
Luwu Timur	7	8	3	4	3
Toraja Utara	1	1	3	-	-
Kota Makassar	6	4	-	3	2
Kota Pare-pare	2	2	1	1	1
Kota Palopo	-	2	-	-	1
SULAWESI SELATAN	91	91	62	56	71

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	-	1	6	15	24	20	5	7
Bulukumba	-	7	6	17	43	24	16	12
Bantaeng	-	2	7	12	20	10	8	5
Jenepono	-	3	9	27	32	21	13	6
Takalar	-	5	6	12	30	11	19	10
Gowa	-	1	6	23	44	38	32	18
Sinjai	-	1	3	21	17	16	12	9
Maros	1	7	11	16	35	15	11	7
Pangkajene Dan Kepulauan	-	5	9	15	26	28	14	5
Barro	-	2	5	3	13	13	6	8
Bone	-	10	31	71	103	81	41	35
Soppeng	-	1	2	6	19	18	11	11
Wajo	-	2	11	29	39	48	18	24
Sidenreng Rappang	-	1	7	17	27	27	13	13
Pinrang	-	5	9	17	31	20	14	5
Enrekang	-	2	5	23	30	29	20	19
Luwu	-	6	8	28	59	59	30	33
Tana Toraja	-	4	3	18	32	39	30	32
Luwu Utara	-	7	4	31	55	34	22	22
Luwu Timur	-	2	6	17	30	21	8	22
Toraja Utara	-	2	8	18	31	40	27	21
Kota Makassar	-	10	25	14	19	23	36	5
Kota Pare-pare	-	2	4	3	3	1	7	2
Kota Palopo	-	2	1	11	17	14	1	2
SULAWESI SELATAN	1	90	192	464	779	650	414	333

TABEL : 12.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	-	1	6	12	19	18	5	6
Bulukumba	-	3	1	1	8	6	7	2
Bantaeng	-	1	2	4	6	2	-	1
Jeneponto	-	1	3	8	10	5	3	1
Takalar	-	1	2	5	10	5	7	1
Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	1	-	6	-	4	-
Maros	-	1	-	1	5	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	5	5	18	14	3	3
Barru	-	2	3	1	6	6	5	3
Bone	-	3	2	7	19	15	3	7
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	4	5	5	3	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	2	6	5	5	2	1
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	1	-	3	14	13	4	5
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	4	6	1	6	1
Luwu Timur	-	-	-	3	4	3	1	5
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	1	3	3	3	4	5	3
Kota Pare-pare	-	1	2	1	1	1	4	-
Kota Palopo	-	2	1	5	6	6	-	1
SULAWESI SELATAN	-	20	33	73	151	110	62	42

TABEL : 12.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	-	-	-	3	5	2	-	1
Bulukumba	-	4	5	16	35	18	9	10
Bantaeng	-	1	5	8	14	8	8	4
Jenepono	-	2	6	19	22	16	10	5
Takalar	-	4	4	7	20	6	12	9
Gowa	-	1	6	23	44	38	32	18
Sinjai	-	1	2	21	11	16	8	9
Maros	1	6	11	15	30	14	11	7
Pangkajene Dan Kepulauan	-	3	4	10	8	14	11	2
Barru	-	-	2	2	7	7	1	5
Bone	-	7	29	64	84	66	38	28
Soppeng	-	1	2	6	19	18	11	11
Wajo	-	2	11	25	34	43	15	22
Sidenreng Rappang	-	1	7	17	27	27	13	13
Pinrang	-	5	7	11	26	15	12	4
Enrekang	-	2	5	23	30	29	20	19
Luwu	-	5	8	25	45	46	26	28
Tana Toraja	-	4	3	18	32	39	30	32
Luwu Utara	-	7	4	27	49	33	16	21
Luwu Timur	-	2	6	14	26	18	7	17
Toraja Utara	-	2	8	18	31	40	27	21
Kota Makassar	-	9	22	11	16	19	31	2
Kota Pare-pare	-	1	2	2	2	-	3	2
Kota Palopo	-	-	-	6	11	8	1	1
SULAWESI SELATAN	1	70	159	391	628	540	352	291

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE

HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	6	43	4	25
Bulukumba	-	-	-	1	59	10	55
Bantaeng	-	-	1	2	28	1	32
Jeneponto	1	-	-	-	40	5	65
Takalar	-	-	-	5	48	4	36
Gowa	-	-	-	6	74	3	79
Sinjai	-	-	-	4	40	2	33
Maros	-	-	-	2	48	3	50
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	3	44	4	51
Barru	-	-	-	5	15	3	27
Bone	-	-	1	16	183	18	154
Soppeng	-	-	-	1	30	4	33
Wajo	-	-	-	10	80	8	73
Sidenreng Rappang	-	-	-	8	48	8	41
Pinrang	-	-	-	4	41	3	53
Enrekang	-	-	2	8	61	6	51
Luwu	-	-	2	12	127	12	70
Tana Toraja	-	-	1	11	69	12	65
Luwu Utara	-	-	1	17	125	5	27
Luwu Timur	-	-	2	9	72	4	19
Toraja Utara	-	-	-	4	69	19	55
Kota Makassar	-	-	-	-	5	6	121
Kota Pare-pare	-	-	-	-	5	1	16
Kota Palopo	-	-	-	-	2	-	46
SULAWESI SELATAN	1	-	10	134	1 356	145	1 277

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	6	38	4	19
Bulukumba	-	-	-	-	11	1	16
Bantaeng	-	-	-	-	3	-	13
Jeneponto	-	-	-	-	12	-	19
Takalar	-	-	-	4	17	1	9
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	2	6	-	3
Maros	-	-	-	-	5	-	3
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	3	22	2	23
Barru	-	-	-	1	4	3	18
Bone	-	-	-	2	30	1	23
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	1	9	-	9
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	1	12	-	8
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	-	19	4	17
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	3	13	-	2
Luwu Timur	-	-	-	1	12	-	3
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	2	1	19
Kota Pare-pare	-	-	-	-	2	1	7
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	21
SULAWESI SELATAN	-	-	-	24	217	18	232

TABEL : 12.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	5	-	6
Bulukumba	-	-	-	1	48	9	39
Bantaeng	-	-	1	2	25	1	19
Jeneponto	1	-	-	-	28	5	46
Takalar	-	-	-	1	31	3	27
Gowa	-	-	-	6	74	3	79
Sinjai	-	-	-	2	34	2	30
Maros	-	-	-	2	43	3	47
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	22	2	28
Barru	-	-	-	4	11	-	9
Bone	-	-	1	14	153	17	131
Soppeng	-	-	-	1	30	4	33
Wajo	-	-	-	9	71	8	64
Sidenreng Rappang	-	-	-	8	48	8	41
Pinrang	-	-	-	3	29	3	45
Enrekang	-	-	2	8	61	6	51
Luwu	-	-	2	12	108	8	53
Tana Toraja	-	-	1	11	69	12	65
Luwu Utara	-	-	1	14	112	5	25
Luwu Timur	-	-	2	8	60	4	16
Toraja Utara	-	-	-	4	69	19	55
Kota Makassar	-	-	-	-	3	5	102
Kota Pare-pare	-	-	-	-	3	-	9
Kota Palopo	-	-	-	-	2	-	25
SULAWESI SELATAN	1	-	10	110	1 139	127	1 045

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	6	41	4	22
Bulukumba	-	-	-	1	52	8	51
Bantaeng	-	-	1	2	27	1	30
Jeneponto	1	-	-	-	36	3	61
Takalar	-	-	-	5	47	4	31
Gowa	-	-	-	5	73	3	74
Sinjai	-	-	-	3	37	1	30
Maros	-	-	-	2	44	3	49
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	3	39	4	47
Barru	-	-	-	5	15	2	25
Bone	-	-	1	13	152	14	117
Soppeng	-	-	-	1	30	4	27
Wajo	-	-	-	8	67	7	65
Sidenreng Rappang	-	-	-	8	46	8	39
Pinrang	-	-	-	4	40	3	53
Enrekang	-	-	2	8	60	6	51
Luwu	-	-	2	12	122	11	67
Tana Toraja	-	-	1	10	64	9	58
Luwu Utara	-	-	1	17	122	5	25
Luwu Timur	-	-	2	9	70	4	18
Toraja Utara	-	-	-	4	63	18	49
Kota Makassar	-	-	-	-	5	4	112
Kota Pare-pare	-	-	-	-	5	1	13
Kota Palopo	-	-	-	-	1	-	40
SULAWESI SELATAN	1	-	10	126	1 258	127	1 154

TABEL : 12.3.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	6	36	4	18
Bulukumba	-	-	-	-	8	1	15
Bantaeng	-	-	-	-	3	-	12
Jeneponto	-	-	-	-	11	-	18
Takalar	-	-	-	4	16	1	9
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	2	6	-	2
Maros	-	-	-	-	5	-	3
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	3	22	2	22
Barru	-	-	-	1	4	2	16
Bone	-	-	-	2	25	1	17
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	1	6	-	7
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	1	11	-	8
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	-	19	4	17
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	3	13	-	2
Luwu Timur	-	-	-	1	12	-	3
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	2	-	19
Kota Pare-pare	-	-	-	-	2	1	6
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	17
SULAWESI SELATAN	-	-	-	24	201	16	211

TABEL : 12.3.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	5	-	4
Bulukumba	-	-	-	1	44	7	36
Bantaeng	-	-	1	2	24	1	18
Jeneponto	1	-	-	-	25	3	43
Takalar	-	-	-	1	31	3	22
Gowa	-	-	-	5	73	3	74
Sinjai	-	-	-	1	31	1	28
Maros	-	-	-	2	39	3	46
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	17	2	25
Barru	-	-	-	4	11	-	9
Bone	-	-	1	11	127	13	100
Soppeng	-	-	-	1	30	4	27
Wajo	-	-	-	7	61	7	58
Sidenreng Rappang	-	-	-	8	46	8	39
Pinrang	-	-	-	3	29	3	45
Enrekang	-	-	2	8	60	6	51
Luwu	-	-	2	12	103	7	50
Tana Toraja	-	-	1	10	64	9	58
Luwu Utara	-	-	1	14	109	5	23
Luwu Timur	-	-	2	8	58	4	15
Toraja Utara	-	-	-	4	63	18	49
Kota Makassar	-	-	-	-	3	4	93
Kota Pare-pare	-	-	-	-	3	-	7
Kota Palopo	-	-	-	-	1	-	23
SULAWESI SELATAN	1	-	10	102	1 057	111	943

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	2	-	3
Bulukumba	-	-	-	-	7	2	4
Bantaeng	-	-	-	-	1	-	2
Jeneponto	-	-	-	-	4	2	4
Takalar	-	-	-	-	1	-	5
Gowa	-	-	-	1	1	-	5
Sinjai	-	-	-	1	3	1	3
Maros	-	-	-	-	4	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	5	-	4
Barru	-	-	-	-	-	1	2
Bone	-	-	-	3	31	4	37
Soppeng	-	-	-	-	-	-	6
Wajo	-	-	-	2	13	1	8
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	2	-	2
Pinrang	-	-	-	-	1	-	-
Enrekang	-	-	-	-	1	-	-
Luwu	-	-	-	-	5	1	3
Tana Toraja	-	-	-	1	5	3	7
Luwu Utara	-	-	-	-	3	-	2
Luwu Timur	-	-	-	-	2	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	6	1	6
Kota Makassar	-	-	-	-	-	2	9
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	3
Kota Palopo	-	-	-	-	1	-	6
SULAWESI SELATAN	-	-	-	8	98	18	123

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	2	-	1
Bulukumba	-	-	-	-	3	-	1
Bantaeng	-	-	-	-	-	-	1
Jeneponto	-	-	-	-	1	-	1
Takalar	-	-	-	-	1	-	-
Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Sinjai	-	-	-	-	-	-	1
Maros	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	1
Barru	-	-	-	-	-	1	2
Bone	-	-	-	-	5	-	6
Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Wajo	-	-	-	-	3	-	2
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	1	-	-
Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Luwu	-	-	-	-	-	-	-
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	1	-
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	1
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	4
SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	16	2	21

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	-	-	-	-	-	-	2
Bulukumba	-	-	-	-	4	2	3
Bantaeng	-	-	-	-	1	-	1
Jeneponto	-	-	-	-	3	2	3
Takalar	-	-	-	-	-	-	5
Gowa	-	-	-	1	1	-	5
Sinjai	-	-	-	1	3	1	2
Maros	-	-	-	-	4	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	5	-	3
Barru	-	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	3	26	4	31
Soppeng	-	-	-	-	-	-	6
Wajo	-	-	-	2	10	1	6
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	2	-	2
Pinrang	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-	1	-	-
Luwu	-	-	-	-	5	1	3
Tana Toraja	-	-	-	1	5	3	7
Luwu Utara	-	-	-	-	3	-	2
Luwu Timur	-	-	-	-	2	-	1
Toraja Utara	-	-	-	-	6	1	6
Kota Makassar	-	-	-	-	-	1	9
Kota Pare-pare	-	-	-	-	-	-	2
Kota Palopo	-	-	-	-	1	-	2
SULAWESI SELATAN	-	-	-	8	82	16	102

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA		Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)			
101	Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
103	Kecamatan			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)			
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP	<input type="text"/>			206	NIP	<input type="text"/>		
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)					208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa		
Jabatan									
	Tanda Tangan NU								

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA. TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

.....2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN														
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>												
302	Letak desa/kelurahan: a. Nama pulau/dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada: b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini: Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. <input type="checkbox"/>												
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. <input type="checkbox"/> b.												
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. <input type="checkbox"/> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>												
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hamparan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr></table> e. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> a) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table> b) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table> c) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table> d) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table> e) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table> 3. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr></table>												
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>												

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan:	Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya:	Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input checked="" type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a. nama lain a.				
	b. nama lain b.				
	c. nama lain c.				
	d. nama lain d.				
	e. nama lain e.				
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi			b. <input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah bangunan rumah : unit			c. <input type="checkbox"/>	
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			d. <input type="checkbox"/>	
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),			b.1. <input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi			2. <input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah: unit			3. <input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),			b.1. <input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi			2. <input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit			3. <input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga: keluarga → Bandingkan dengan R401c				
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
	Pencemaran		Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , _____	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , _____	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Udara	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , _____	c. <input type="checkbox"/>	
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2			b. <input type="checkbox"/>	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM						
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :					
Jenis bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)			
			Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
Kode	Deskripsi					
01.	Tanah longsor	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	
02.	Banjir	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	
03.	Banjir bandang	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	
04.	Gempa bumi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	
05.	Tsunami	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	
06.	Gelombang pasang laut	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	
08.	Gunung meletus	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	
09.	Kebakaran hutan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	
10.	Kekeringan (lahan)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1", isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : <input type="checkbox"/>					
	b. Asaldan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :					
Asal bantuan penanganan bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)		(2)	(3)	(4)		
Kode	Deskripsi					
01.	Warga desa/kelurahan ini	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>			
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>			
04.	Pemerintah Provinsi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>			
05.	Pemerintah Pusat	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>			
06.	Partai politik	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>			
07.	LSM (dalam negeri)	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>			
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>			
09.	Perusahaan swasta	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>			
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>			
11.	Bantuan asing	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>			
12.	TNI / POLRI	12. <input type="checkbox"/>	12. <input type="checkbox"/>			
13.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	13. <input type="checkbox"/>	13. <input type="checkbox"/>			
*) Kode untuk Kolom (3) :						
Tenda darurat - 1		Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5	Lainnya - 7		
Perahu karet - 2		Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6			

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam :				
	1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0 2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb) 3. Gotong royong warga 4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana) 5. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari :				
	1. Warga desa/kelurahan ini 2. Pemerintah Desa/Kelurahan 3. Pemerintah Kabupaten/Kota 4. Pemerintah Provinsi 5. Pemerintah Pusat 6. Partai politik 7. LSM (dalam negeri) 8. Dompot bencana dari masyarakat 9. Perusahaan swasta 10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan 11. Bantuan asing 12. TNI/POLRI 13. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	b. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/> 12. <input type="checkbox"/> 13. <input type="checkbox"/>	

VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika
		Negeri	Swasta	kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/Sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. SD/Sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. SMP/Sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d. SMU/Sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	e. SMK/Sederajat	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah diniyah		i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>	
702	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga		
	a. Bahasa asing	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		
	c. Menjahit/ tata busana	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		
	e. Montir mobil/motor	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Elektronika	f. <input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya : _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>		
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional(KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini(Pos PAUD) :	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak :	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas pembantu f. Tempat praktek dokter g. Tempat praktek bidan h. Poskesdes (pos kesehatan desa) i. Polindes (pondok bersalin desa) j. Posyandu k. Apotek l. Toko khusus obat/Jamu	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir :				
	a. Tidak ada aktifitas :	=	unit	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali :	=	unit	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih :	=	unit	c. <input type="checkbox"/>	
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
	Pelayanan kesehatan	Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Ada kegiatan/pelayanan b. Tidak ada kegiatan/pelayanan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi) c. Bidan d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll) e. Dukun bayi	:orang :orang :orang :orang :orang		a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah) g. TB (Tuberculose) h. Lainnya : (misal: Chikungunya, Tetanus Neonatorum) (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	<input type="text"/>	
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	<input type="text"/>	
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	<input type="text"/>	
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan) Sumur - 4 Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum: (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/>	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga :	Keberadaan	
	(1)	(2)	
	Kode Deskripsi		
	01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2	01. <input type="text"/>	
	02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4	02. <input type="text"/>	
	03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6	03. <input type="text"/>	
	04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8	04. <input type="text"/>	
	05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2	05. <input type="text"/>	
	06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4	06. <input type="text"/>	
	07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	07. <input type="text"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	<input type="text"/>	
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid :unit b. Surau/Langgar :unit c. Gereja kristen :unit d. Gereja katolik :unit e. Kapela :unit f. Pura :unit g. Vihara :unit h. Klenteng :unit	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/>	
804	Jenis lembaga non profit	Jumlah (lembaga)	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2
	(1)	(2)	(3)
	a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/>
	d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/>
	e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/>
	f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/>
	g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	g. <input type="text"/>	g. <input type="text"/>

1002	a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat:		a. <input type="checkbox"/>	
	Transportasi darat - 1	Transportasi darat dan air - 3		
Transportasi air - 2 → R1003		Tidak ada - 4 → R1003		
b.	Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas :		b. <input type="checkbox"/>	
	Aspal/beton - 1	Tanah - 3		
Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2		Lainnya : _____ - 4		
		(Tuliskan)		
c.	Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :		c. <input type="checkbox"/>	
	Sepanjang tahun - 1			
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll) - 2			
	Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan - 3			
Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun - 4				
d.	Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan :		d. <input type="checkbox"/>	
	Tidak ada kerusakan - 1	Ada, di sebagian besar jalan - 3		
	Ada, di sebagian kecil jalan - 2	Ada, di sepanjang jalan - 4		

1003	Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan:		a. <input type="checkbox"/>	
	a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1003d	b. <input type="checkbox"/>	
b. Jumlah jembatan :		buah		
c. Karakteristik jembatan :				
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) :		
Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5	Baik - 1		
Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6	Rusak ringan - 2		
Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7	Rusak sedang - 3		
Jembatan campuran beton dan kayu - 4		Rusak berat - 4		
d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1		Tidak - 2	d. <input type="checkbox"/>	

1004	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)	Angkutan umum yang digunakan		
			Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) :					
Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64			
Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128			
Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000			

1005	a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jika R1005a berkode 1 , jumlah keluarga pelanggan telepon kabel :		b. <input type="checkbox"/>
1006	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

1007	a. Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>				
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warpapostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1009	Warung internet (Warinet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>				
XI. PENGGUNAAN LAHAN							
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		<input type="text"/> , <input type="text"/>				
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 1. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 2. <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :						
	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:					
		Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian	
		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Lahan pertanian sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI							
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu (meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																													
1203	a. Kelompok pertokoan: Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																													
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semipermanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																													
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi				<table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																													
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya _____ : unit (Tuliskan)				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																													
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)																																														
	(1)	(2)	(3)	(4)																																														
	a. Bank Umum b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																											

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		Penyebab utama *)
			Korban		
(1)	(2)	Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	(5)	
1. Perkelahian antar kelompok warga	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
6. Perkelahian antar suku	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	
7. Lainnya : _____ (Tuliskan)	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) :					
Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7					
Asmara - 2 Kekuasaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8					
Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9					
Tuliskan					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :			b. <input type="checkbox"/>	
Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16					
Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00					
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Pencurian	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02.	Pencurian dengan kekerasan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>		
03.	Penipuan/pengegelapan	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>		
04.	Penganiayaan	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>		
05.	Pembakaran	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>		
06.	Perkosaan/tindak asusila	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>		
07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>		
08.	Perjudian	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>		
09.	Pembunuhan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>		
10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :			orang <input type="checkbox"/>	
1305	Agen pengerah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini :			lokasi <input type="checkbox"/>	
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :				
	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4	b.	<input type="checkbox"/>
	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6	c.	<input type="checkbox"/>
	d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8	d.	<input type="checkbox"/>
	e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	e.	<input type="checkbox"/>
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom(2) berkode 2	
	(1)	(2)	Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	
	a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pos polisi	b.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang			<input type="checkbox"/>	
XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402					
1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:				
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan (kolom 2) berkode 1, 2 atau 3		
	(1)	(2)	Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)	
	a. PAD	a.	<input type="checkbox"/>	a.	
	b. Bantuan :	b.	<input type="checkbox"/>	b.	
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	1.	<input type="checkbox"/>	1.	
	2. Pemerintah Provinsi	2.	<input type="checkbox"/>	2.	
	3. Pemerintah Pusat	3.	<input type="checkbox"/>	3.	
	4. Luar negeri	4.	<input type="checkbox"/>	4.	
	5. Swasta	5.	<input type="checkbox"/>	5.	
	6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6.	<input type="checkbox"/>	6.	
	*) Kode untuk Kolom (4) :				
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16			
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32			
	Kegiatan olah raga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64			
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128			
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir		Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Sumber dana *)	Pelaksana**)	Penerima manfaat langsung**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :	a.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :	b.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :	c.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Peningkatan keterampilan produksi	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :		
	PNPM - 1	Penduduk miskin - 1	Kelompok usaha - 8		
	Non-PNPM - 2	Bukan penduduk miskin - 2	Lainnya - 16		
	PNPM dan Non-PNPM - 3	Petani - 4			

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan*) (4) (5)
	a. Kepala Desa (Lurah)	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
*) Kode untuk kolom (5)				
Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6				
Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7				
Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1605	Potensi temak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak temak/unggas :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis temak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6			
4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8			
5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2			
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	6. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	8. <input type="checkbox"/>		
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2			
6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4			
7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6			
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
1607	c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas :			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>
	3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																							
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1702																				
	b. Daftar Nama Kelompok Tani	Subsektor Kelompok Tani *)																					
	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	<table border="1"> <tr><td>1.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td></tr> </table>		1.			2.			3.			4.			5.			6.			7.	
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
7.																							
<p>*) Kode Subsektor:</p> <table border="0"> <tr> <td>Tanaman Pangan - 1</td> <td>Perkebunan - 4</td> <td>Nelayan tangkap - 16</td> <td>Kehutanan - 64</td> </tr> <tr> <td>Hortikultura - 2</td> <td>Peternakan - 8</td> <td>Pembudidaya ikan - 32</td> <td></td> </tr> </table>				Tanaman Pangan - 1	Perkebunan - 4	Nelayan tangkap - 16	Kehutanan - 64	Hortikultura - 2	Peternakan - 8	Pembudidaya ikan - 32													
Tanaman Pangan - 1	Perkebunan - 4	Nelayan tangkap - 16	Kehutanan - 64																				
Hortikultura - 2	Peternakan - 8	Pembudidaya ikan - 32																					
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah: Tidak ada sawah - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan: Tenaga manusia - 1		Tenaga hewan - 2																				
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa :	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa :	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini:																						
	a. Industri penggilingan padi :	unit	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija :	unit	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura :	unit	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan :	unit	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	e. Industri pakan ternak :	unit	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	f. Industri pengolahan hasil peternakan :	unit	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	g. Industri pakan ikan :	unit	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	h. Industri pengolahan hasil perikanan :	unit	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir :																						
	a. Tikus	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Wereng	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	c. Belalang	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	d. Penggerek batang	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
	e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk)	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	f. Ulat	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	g. Jamur	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	h. Busuk akar	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
	i. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir :																						
	a. Penyakit mulut dan kuku	Ada - 1	Tidak - 2																				
	b. Rabies	Ada - 3	Tidak - 4																				

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
		Kopi	419	Itik	717		
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Alpukat	201	Teh	430	Ternak/unggas lainnya	799	Udang	855
Anggur	202	Tebu	508			Nila	856
Apel	203	Tembakau	509	PERIKANAN		Bandeng	857
Belimbing	204	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Mas	858
D u k u	206			Rumput laut	801	Rumput laut	859
Durian	207			Tongkol	802	Lele	860
Jambu air	208	KEHUTANAN		Layang	803	Patin	861
Jambu biji	209	R1604B TANAMAN KAYU		Cakalang	804	Mujair	862
Jeruk	210	Akasia	601	Kembung	805	Gurame	863
Mangga	214	Cemara	602	Udang	806	Gabus	864
Manggis	215	Cendana	603	Ubur-ubur	807	Tawes	865
Markisa	216	Ebony	604	Teni	808	Sepat	866
Nangka	217	Jati	605	Kakap	809	Nilem	867
Nenas	218	Jelutung	606	Tembang	810	Tambakan	868
Pepaya	219	Kamper	607	Tenggiri	811	Toman	869
Pisang	220	Kruing	608	Selar	812	Lais	870
Rambutan	221	Lamtoro	609	Lemuru	813	Baung	871
Salak	222	Mahoni	610	Madidihang	814	Betok	872
Sawo	223	Meranti	611	Bawal	815	Belanak	873
Strawberry	225	Nyamplung	612	Manjung	816	Kepting	874
Mlinjo	228	Pinus	613	Peperek	817	Jelawat	875
Petai	229	Ramin	614	Layur	818	Bawal	876
Sukun	230	Sengon	615	Kuwe	819	Sidat	877
Bawang daun	301	Sonokeling	616	Kerang	820	Salab/Lampan	878
Bawang merah	302	Suren	617	Cumi-cumi	821	Kakap	879
Bawang putih	303	Sungkai	618	Gulamah	822	Lalang	880
Bloomkol/Kembang kol	307	Tanaman kayu lainnya	619	Kerapu	823	Bilih	881
Cabe merah	309	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Ekor kuning	824	Seren	882
Cabe rawit	310	Bambu	620	Tuna	825	Betutu	883
Jamur	313	Damar	621	Kurisi	826	Belida	884
Kentang	319	Gaharu	622	Pari	827	Repang	885
Ketimun	320	Gondorukem	623	Belanak	828	Kodok	886
Kubis	323	Kopal	624	Cucut	829	Semah	887
Petsai/sawi	327	Madu	625	Biji nangka	830	Koan	888
Tomat	332	M. Kayu Putih	626	Kuro/Senangin	831	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Wortel	334	Rotan	627	Rajungan	832	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Melon	336	Terpentin	628	Lencam	833	Arwana	890
Semangka	337	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Albakora	834	Botia	891
Anggrek	339			Tetengek	835	Lauhan	892
Krisan	343	TERNAK/UNGGAS		Kepting	836	Maskoki	893
Mawar	345	R1605B TERNAK BESAR		Julung-julung	837	Koi	894
Melati	346	Kerbau	701	Sotong	838	Cupang	895
Palem	348	Kuda	702	Golok - golok	840	Diskus	896
Sedap malam	349	Sapi	703	Swaggi/Mata besar	841	Manfish	897
Jahe	350	Sapi perah	704	Beloso/Buntut kerbo	842	Neontetra	898
Kencur	352	R1605B TERNAK KECIL		Gerot-gerot	843	Oskar	899
Kunyit	353	Babi	705	Japuh	844	Ikan hias lainnya	900
Lidah buaya	355	Domba	706				
Temu lawak	360	Kambing	707				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-398-7

